

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA *AUTOPLAY* UNTUK  
MENINGKATKAN INTERAKSI DAN HASIL BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA KELAS VII  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU**

SKRIPSI

oleh :

Sari Nur Fadillah  
NIM 10110045



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2014**

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA *AUTOPLAY* UNTUK  
MENINGKATKAN INTERAKSI DAN HASIL BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA KELAS VII  
MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI BATU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Menempuh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Diajukan oleh :  
Sari Nur Fadillah  
NIM 10110045



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA *AUTOPLAY* UNTUK  
MENINGKATKAN INTERAKSI DAN HASIL BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA KELAS VII  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU**

**SKRIPSI**

Oleh

Sari Nur Fadillah  
10110045

Telah disetujui pada tanggal 06 Mei 2014

Oleh Dosen Pembimbing

Nurlaeli Fitriah, M.Pd  
NIP.147410162009012003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 197208222002121001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA *AUTOPLAY* UNTUK  
MENINGKATKAN INTERAKSI DAN HASIL BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS SISWA KELAS VII  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Sari Nur Fadillah (10110045)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 09 Juni 2014 dan

dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar srata satu Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Prof.Dr.H. Baharuddin, M.Pd.I

NIP.195612311983031032

: -----

Sekretaris Sidang

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP.197410162009012003

:-----

Pembimbing,

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP.197410162009012003

:-----

Penguji Utama

Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd

NIP.196510061993032003

:-----

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd.**

**NIP.196504031998031002**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada :**

**Sang pemberi kehidupan, yang selalu menemani dalam setiap hela nafas kehidupan dengan menyelami segala macam nikmat-Nya untuk menjadikan kehidupan lebih baik dan bermakna yaitu Allah SWT yang telah membuka hati dan fikiran, memberi kemudahan dan kelancaran. Perjalanan ini tidaklah mudah, banyak kata yang akhirnya menjadi cerita dalam setiap peristiwa yang penulis lalui baik senang maupun sedih, namun semua dapat penulis jalani dengan ridha-Mu Ya Rabb. Alhamdulillah 'ala kulli Ni'amik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW.**

**Buat insan tercinta yang disayangi Allah dan Rasul-Nya**

**Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Adik, Kakek, Nenek dan semua paman-pamanku, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang kalian berikan, terima kasih atas segala motivasi dan pembelajaran hidup yang menjadikan penulis mengerti arti sebuah kehidupan.**

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

***"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."***

( QS. AL-'ALAQ : 1-5 )

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Bumi Restu,1978), hlm:1080.

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sari Nur Fadillah

Malang, 03 Mei 2014

Lamp. :4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sari Nur Fadillah

NIM :10110045

Jurusan :Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi :Pemanfaatan Multimedia *Autoplay* Untuk Meningkatkan Interaksi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Nurlaeli Fitriah, M.Pd  
NIP.147410162009012003

## **SURAT PERNYATAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 05 Mei 2014

Sari Nur Fadillah

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah wa Syukurillah*, tiada untaian kata yang paling indah untuk diucapkan melainkan ucapan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Malang.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia yaitu Agama Islam yang kita harapkan syafaatnya di Dunia dan di Akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari tidak diselesaikan dengan mudah tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nurlaeli Fitriah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, nasehat kepada penulis.
5. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
6. Laily Zulfani Hariroh, S.Pd.I, selaku guru bidang studi Al-Quran Hadits yang telah bersedia meluangkan waktunya demi terlaksananya penelitian ini.

7. Segenap guru-guru, dosen-dosen, yang selama ini telah memberikan ilmunya pada penulis untuk kecerahan masa depan;
8. Segenap staf dan karyawan perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mencurahkan tenaganya dalam memberikan pelayanan yang terbaik, sehingga memudahkan penulis dalam belajar.
9. Ayah dan Ibu, selaku orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis sampai saat ini.
10. Teman-teman seperjuangan, jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2010 yang telah memberi warna dalam aktivitas belajar selama ini.
11. Teman-teman kontrakan “Kobar“ yang ada dalam setiap suka dan duka, dan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam terselesaikannya skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis ungkapkan kecuali, “*Jazakumullah Ahsanal Jazaa*”, semoga semua amal baik kita diterima oleh Allah SWT.

Tiada manusia yang luput dari kesalahan, karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan orang lain.

Malang, 05 Mei 2014

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/ U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق
=		q				
ب	=	b	س	=	s	ك
=		k				
ت	=	t	ش	=	sy	ل
=		l				
ث	=	ts	ص	=	sh	م
=		m				
ج	=	j	ض	=	dl	ن
=		n				
ح	=	h	ط	=	th	و
=		w				
خ	=	kh	ظ	=	zh	ها
=		h				
د	=	d	ع	=	'	ء
=		'				
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي
=		y				
ر	=	r	ف	=	f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **â**

Vokal (i) panjang = **î**

Vokal (u) panjang = **û**

### C. Vokal Diftong

أَوْ = **aw**

أَيَّ = **ay**

أُو = **û**

أِي = **î**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas VII Semester I.....	44
Tabel 2.2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas VII Semester II ...	45
Tabel 2.3 Kompetensi Dasar dan Indikator Kelas VII Semester I .....	46
Tabel 3.1 Perbedaan Antara Penelitian Formal dengan PTK .....	62
Tabel 4.1 Ruang dan Inventaris MTs Negeri Batu Tahun Ajaran 2013/2014 ....	76
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pre-test .....	83
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran Siklus I.....	94
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Post Tes Siklus I .....	95
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran SiklusII .....	99
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Post Tes Siklus III .....	109
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran Siklus III .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	62
Gambar 4.1 Grafik perbandingan Persentase Interaksi Edukatif .....	102
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Persentase Peningkatan Hasil Belajar .....	103
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa .....	110
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Persentase Interaksi Edukatif .....	112

## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Stuktur Organisasi MTs Negeri Batu
- Lampiran 5 : Data Guru MTs Negeri Batu tahun 2013-2014
- Lampiran 6 : Data Pegawai MTs Negeri Batu tahun 2013-2014
- Lampiran 7 : Data Siswa
- Lampiran 8 : Silabus
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10 : Soal Pre test
- Lampiran 11 : Soal Post Test I
- Lampiran 12 : Soal Post Test II
- Lampiran 13 : Soal Post Test III
- Lampiran 14 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 15 : Grafik Hasil Interaksi dan Hasil Belajar
- Lampiran 16 : Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 17 : Lembar Wawancara Guru
- Lampiran 18 : Lembar Wawancara Siswa
- Lampiran 19 : Lembar Observasi Interaksi Siklus I
- Lampiran 20 : Lembar Observasi Interaksi Siklus II
- Lampiran 21 : Lembar Observasi Interaksi Siklus III
- Lampiran 22 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 23 : Dokumentasi Materi dalam Multimedia *Autoplay*
- Lampiran 24 : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
NOTTA DINAS BIMBINGAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
مستخلص البحث .....	xx

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6

D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Masalah .....	8
F. Definisi Istilah .....	8
G. Penelitian Terdahulu .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	11

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Tinjauan Tentang Multimedia .....	13
1. Pengertian Multimedia .....	13
2. Karakteristik Multimedia.....	14
3. Manfaat Multimedia Pembelajaran .....	15
B. <i>Autoplay</i> Sebagai Multimedia Pembelajaran .....	16
1. Pengertian <i>Autoplay</i> Media Studio .....	16
2. Komponen <i>Autoplay</i> Media Studio .....	17
3. Langkah-langkah Membuat <i>Autoplay</i> Media Studio.....	18
4. Kelebihan <i>Autoplay</i> Media Studio.....	19
C. Interaksi Edukatif di Dalam Kelas .....	20
1. Pengertian Interaksi Edukatif .....	20
2. Beberapa Ciri Interaksi Edukatif .....	21
3. Komponen-komponen Interaksi Edukatif.....	23
4. Bentuk-Bentuk Interaksi Edukatif .....	24
5. Kedudukan Guru Dalam Pembelajaran .....	29
D. Tinjauan Tentang Hasil Belajar .....	32
1. Pengertian Hasil Belajar .....	32

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	34
3. Jenis- jenis Hasil Belajar .....	37
4. Evaluasi Hasil Belajar .....	38
E. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Al-Quran Hadits .....	40
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadits .....	40
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadits .....	42
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadits.....	43
4. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar .....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
B. Kehadiran Peneliti .....	52
C. Lokasi Penelitian .....	52
D. Subyek Penelitian .....	53
E. Data dan Sumber Data.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data .....	54
G. Analisis Data.....	59
H. Prosedur Penelitian .....	61
I. Pengecekan Keabsahan Data.....	65
J. Tahap-tahap Penelitian.....	66

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	69
1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Batu .....	67
2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah.....	71

3. Stuktur Organisasi MTs Negeri Batu .....	74
4. Keadaan Guru .....	75
5. Keadaan Sarana Prasarana .....	75
6. Keadaan Siswa .....	78
B. Paparan Data .....	78
1. Observasi Awal.....	78
2. Siklus I.....	84
3. Siklus II.....	96
4. Siklus III .....	103
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pemanfaatan Multimedia <i>Autoplay</i> Dalam Pembelajaran .....	113
B. Perencanaan Pembelajaran dengan memanfaatkan Multimedia <i>Autoplay</i> .....	114
C. Pelaksanaan Pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia <i>Autoplay</i> .....	116
D. Hasil Kegiatan Pembelajaran dengan Pemanfaatan Multimedia <i>Autoplay</i> .....	119
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	126
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Fadillah. Sari Nur. 2014. Pemanfaatan Multimedia *Autoplay* Untuk Meningkatkan Interaksi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nurlaeli Fitriah, M.Pd.

---

Pemanfaatan media pembelajaran adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seiring perkembangan zaman, media pembelajaran mengalami perkembangan menjadi multimedia. Pemanfaatan multimedia dapat mempermudah, mengefektifkan, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Selama ini proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kurang memanfaatkan media dalam pembelajaran, begitu juga di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Sehingga siswa kurang bergairah, pembelajaran menjadi kurang menarik dan imbasnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. (2) Bagaimana penerapan pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. (3) Bagaimana hasil pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes tulis, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Dalam proses perencanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsawiyah Negeri Batu adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan mempersiapkan multimedia *Autoplay* untuk digunakan dalam pembelajaran. (2) Proses pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu berjalan dengan lancar, guru mendapat pengalaman baru dan siswa merasa senang dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. (3) Hasil belajar Al-Quran Hadits dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay* secara kualitatif dapat meningkatkan interaksi dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dan secara kuantitatif dapat meningkatkan jumlah siswa yang tuntas belajar dari setiap siklusnya. Persentase peningkatan hasil belajar tiap siklus adalah pre tes 50%, siklus I 59%, siklus II 64%, dan siklus III 91%.

**Kata Kunci:** Multimedia *Autoplay*, Interaksi Edukatif, Hasil Belajar.

## ABSTRACT

Fadillah, Sari Nur. 2014. Utilization of Multimedia to Improve Interaction and *Autoplay* Learning Outcomes By Subject Quran Hadits Seventh Grade Student of State Islamic Junior High School Batu. Thesis, Departement of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Nurlaeli Fitriah, M.Pd.

---

Utilization of instructional media is one way to achieve the learning objectives. Along with the timeslaerning the media have evolved into multimedia. Utilization of multimedia can make simplify, streamline, and make the learning process more interesting. During the time, learning process of Islamic Education (PAI) less use of media in teaching, as well as at the State Islamic Junior High School Batu. So that student are less passionate, learning becomes less attractive and impact is student is decreasing of learning outcomes student.

Based on the background of the formulation of the problem is obtained as follows: (1) How does the use of multimedia *Autoplay* planning to increase interaction and learning outcomes in subject Quran Hadits junior secondary school student of class VII Batu. (2) How does the use of multimedia application *Autoplay* to enhance interaction and learning outcomes in subject Quran Hadits junior secondary school student of class VII Batu. (3) How do the result of the use of multimedia *Autoplay* to enhance interaction and learning outcomes in subject Quran Hadits junior secondary school student of class VII Batu.

This research used a qualitative approach with classroom action research conducted three cycles. Key instrument is researcher and data collection techniques used were observation, interviews, test, an documentation. Data were analyzed qualitatively an quantitavely. The results showed that, (1) In the planning process of learning with the use of multimedia *Autoplay* to improve interaction and learning outcomes in subject Quran Hadith Seventh Grade Student of State Islamic Junior High School Batu is made lesson plan, and prepare for use in *Autoplay* multimedia learning. (2) The implementation process of learning with the use of multimedia *Autoplay* to enhance interaction and learning outcomes in in subject Quran Hadits Seventh Grade Student of State Islamic Junior High School Batu running smoothly, teacher and students got new experience was pleased with used of multimedia *Autoplay* in learning Al-Quran Hadits. (3) The Result of studying the Quran Hadith with the used of multimedia *Autoplay* accordance with qualitatively can improve learning interaction in the Qurah Hadits and in quantitatively can increace the number of student who pass the study of each cycle. Percentage increace in learning outcomes of each cycle is the pre-test 50%, first cycle 59%, second cycle 64% and 91% the third cycle

**Keyword:** *Autoplay* multimedia, Educational Interaction, Learning Outcomes.

## مستخلص البحث

ساري نور فضيلة. ٢٠١٤. استخدام برنامج *Autoplay* لترقية التواصل في التعليم ونتيجة التعلم في مادة القرآن والحديث لطلاب الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية باتو. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: نور ليلي فطرية الماجستير

---

استخدام الوسائل التعليمية هو أحد الطرق لنيل أهداف التعليم. وبعد مدة الزمان كانت الوسائل التعليمية متغيرة إلى الوسائل التعليمية الإلكترونية. استخدام الوسائل التعليمية الإلكترونية تستطيع أن تسهل وتفعّل عملية التعليم وتستطيع أن تغير عملية التعليم عملية جذابة. كانت عملية تعليم العلوم الإسلامية لا تستخدم الوسائل التعليمية كثيرة وكذلك في المدرسة المتوسطة الحكومية باتو حتى الطلاب غير حماسة وكانت عملية التعليم غير جذابة ويسبب نتائج الطلاب ناقصة.

من ذلك الواقع، فحصل على أسئلة البحث كما تلي: (١) كيف تخطيط استخدام برنامج *Autoplay* لترقية التواصل في التعليم ونتيجة التعلم في مادة القرآن والحديث لطلاب الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية باتو (٢) كيف تطبيق برنامج *Autoplay* لترقية التواصل في التعليم ونتيجة التعلم في مادة القرآن والحديث لطلاب الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية باتو (٣) كيف نتائج استخدام برنامج *Autoplay* لترقية التواصل في التعليم ونتيجة التعلم في مادة القرآن والحديث لطلاب الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية باتو

استخدم هذا البحث المدخل الكيفي والمنهج الإجرائي ويدور ٣ دور. وأدواته هي الباحثة وأساليب لجمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والاختبار والوثائق. يحل البيانات كيفية وكمية. تدل نتائج البحث هي: (١) في عملية التخطيط، جعلت الباحثة خطة الدرس ويعد برنامج *Autoplay* قبل استخدامه في التعليم. (٢) في عملية التطبيق،

عُرف أن عملية التعليم ناجحة والمعلمة لها الخبرة الجديدة وشعر الطلاب مسرورين بعملية التعليم التي تستخدم برنامج *Autoplay* لمادة القرآن والحديث (٣) استخدام برنامج *Autoplay* لمادة القرآن والحديث يستطيع أن يرقى التواصل في التعليم ونتيجة التعلم، وانطلاقاً على البيانات الكمية عُرف أن عدد الطلاب الناجحون أكثر في كل دور. الدرجة المئوية عن نتائج التعلم في كل دور هي الاختبار القبلي ٥٠ % والدور الأول ٥٩ % والدور الثاني ٦٤ % والدور الثالث ٩١ %

**الكلمات الأساسية :** الوسائل التعليمية الإلكترونية *Autoplay* ، التواصل التعليمي،  
نتائج التعلم

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan wujud dari proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran tergantung dari kemampuan guru dalam pengorganisasian materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran dan mengelola kelas. Kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi yang komunikatif merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi pembelajaran membutuhkan interaksi yang setidaknya melibatkan tiga komponen yaitu, komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (murid) dan komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran.

Sering kali proses pembelajaran dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi menjadi sulit diajarkan oleh guru dan sulit dipahami siswa. Seperti halnya pelajaran Al-Quran Hadist yang merupakan rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam materi pemahaman surat-surat pendek dalam Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyah.

Pelajaran Al-Quran Hadist mempunyai karakteristik yang menitik beratkan pada pemahaman ayat-ayat Al-Quran dan Hadits, baik dari

segi isi kandungan hingga menerapkan isi kandungan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan karakteristik pelajaran Al-Quran Hadits yang seperti itu, Al-Quran Hadits diasumsikan sebagai mata pelajaran yang membosankan, menuntut hafalan, serta materi yang kurang sesuai dengan perkembangan masyarakat lagi.

Demikianlah yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, yang juga mengalami kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu karakteristik siswa berasal dari Sekolah Dasar (SD), sehingga siswa kurang memahami materi mata pelajaran Al-Quran Hadits. Kurangnya pengalaman siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits menjadikan pembelajaran kurang efektif. Hal ini dikarenakan pembelajaran kurang mendapat respon dari siswa sehingga interaksi yang terjadi dalam pembelajaran Al-Quran Hadits kurang kondusif.

Dalam hal ini peneliti melihat suatu indikasi bahwa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VII-H belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini ditunjukkan saat wawancara dengan guru Al-Quran Hadits yang menyatakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami Al-Quran Hadits, karena kebanyakan dari mereka berasal dari Sekolah Dasar (SD) sehingga Al-Quran Hadits merupakan hal yang baru bagi mereka. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa di kelas VII-H sering sibuk sendiri dan menjadi tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung, sehingga kurang terjalinnya interaksi yang baik dalam kegiatan belajar

mengajar, dan terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk menghadapi hal semacam itu, maka guru dapat memvisualisasikan materi yang kurang bisa dipahami oleh siswa. Visualisasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar. Visualisasi dapat berbentuk gambar, foto, lukisan, bagan, diagram, grafik, skema, *flowchart*, ilustrasi, kartun, dan lukisan hias. Selain itu, dapat juga dalam bentuk desain grafis, warna, jarak, ukuran, bentuk jenis huruf dan sebagainya.<sup>1</sup>

Rossi dan Breidle yang di kutip Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti radio, TV, Buku, Majalah, Koran , dan sebagainya.<sup>2</sup>

Dengan adanya perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), guru dapat menggunakan berbagai macam media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Saat ini media pembelajaran telah mengalami perkembangan. Diantaranya dengan pengintegrasian berbagai media dengan menggunakan *software*, hingga akhirnya menjadi sebuah media yang sering disebut dengan multimedia.

*Autoplay* merupakan salah satu *software* yang dapat mengintegrasikan berbagai media menjadi multimedia. Bila dikaitkan dengan pembelajaran Al-

---

<sup>1</sup> Bambang Warsito. *Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: Rieneka Cipta.2008).Hlm.29.

<sup>2</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Group, cet. 3),2007, hlm. 163.

Quran Hadits, penggunaan *Autoplay* sebagai multimedia pembelajaran cocok dengan karakteristik pelajaran Al-Quran Hadits. Sebagaimana diketahui bahwa Al-Quran Hadits menitik beratkan pada pemahaman ayat-ayat Al-Quran dan Hadist serta pemahaman terhadap isi kandungan Al-Quran dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari, untuk memahami hal tersebut diperlukan alat bantu (media) yang dapat mempermudah pemahaman siswa. Disinilah peran penting pemanfaatan *Autoplay* sebagai multimedia pembelajaran dalam pelajaran Al-Quran Hadits.

*Autoplay* dilengkapi dengan berbagai fitur yang dapat menghubungkan berbagai media, web offline, dan berbagai e-book seperti Al-Quran Digital, Maktabah Syamilah yang dibutuhkan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits, Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi multimedia mampu memberikan kesan yang besar dalam bidang media pembelajaran. Multimedia telah mengembangkan proses pengajaran dan pembelajaran ke arah yang lebih dinamik. Pemanfaatan multimedia dapat mempermudah, mengefektifkan proses pembelajaran, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Landasan mengenai penggunaan media dan alat dalam pembelajaran terdapat dalam Quran Surat Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكَلِمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ③ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ④

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.*

*Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*<sup>3</sup>. (QS. Al-Alaq 1-5).

Dalam surat Al-Alaq di atas ayat 4, “*Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam*”, makna “*القلم*” (pena) adalah salah satu alat atau media dalam pembelajaran. Dalam ayat tersebut jelas bahwa maksudnya adalah Allah mengajar manusia dengan perantara baca tulis. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pengajaran dibutuhkan perantara (media) sebagai alat untuk menyampaikan pesan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu merupakan madrasah yang didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sebagaimana diketahui bahwa kelengkapan fasilitas belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang lengkap, prestasi belajar menjadi baik. Hal ini didukung dengan beberapa pendapat yang mengatakan bahwa sarana dan fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Mengacu dari latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh apakah pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay* ini dapat meningkatkan interaksi edukatif dan hasil belajar siswa. Sehingga pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa dapat lebih aktif untuk belajar dengan adanya media pembelajaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “***Pemanfaatan Multimedia Autoplay***

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Bumi Restu, 1978), hlm:1080.

<sup>4</sup> Sudarwan Denim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 73.

***Untuk Meningkatkan Interaksi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu”.***

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu?
2. Bagaimana penerapan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu?
3. Bagaimana hasil kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan memanfaatkan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memaparkan perencanaan pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

2. Untuk mengetahui penerapan pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.
3. Untuk mengetahui hasil pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi konstruktif terhadap lembaga pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini ditujukan kepada :

1. Lembaga Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan teknologi pendidikan khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia.

2. Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai sarana menambah wawasan dan pengalaman khususnya dalam kegiatan belajar mengajar berbasis multimedia.

3. Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan masukan kepada para pendidik agar lebih sering memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran untuk meningkatkan interaksi antara siswa dan pendidik.

### **E. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, peneliti membatasi permasalahan yang akan di bahas. Hal ini dilakukan agar permasalahan yang di bahas tidak meluas, menjaga agar fokus dan lebih terarah. Dalam hal ini peneliti hanya membahas masalah yang berhubungan dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Batasan-batasan tersebut yaitu Siswa kelas VII-H Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, Pelaksanaan di semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 dengan Standart Kompetensi I: Menerapkan Al-Quran surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang Tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah. Kompetensi dasar, 1) Memahami isi kandungan QS Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas tentang Tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah, 2) Menerapkan kandungan QS Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari. Standar Kompetensi II: Memahami Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang di terima Allah. Kompetensi Dasar, 1) Menulis Hadits tentang Iman dan Ibadah, 2) Menerjemahkan makna hadits tentang iman dan ibadah, 3) Menjelaskan keterkaitan Hadits tentang iman dan Ibadah terhadap kehidupan sehari-hari.

### **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar.

2. Multimedia Autoplay adalah Perpaduan berbagai media yang terdiri dari teks, grafis, gambar diam, animasi, suara dan video dengan sebuah *software Autoplay*, sehingga menjadi multimedia yang dapat menyampaikan pesan kepada publik.
3. Interaksi edukatif adalah hubungan aktif dua arah antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
4. Hasil Belajar adalah merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah adanya proses pembelajaran.

Pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dimaksudkan untuk memanfaatkan fasilitas sarana, prasarana serta potensi yang ada, sebagai alternative solusi dari permasalahan pembelajaran Al-Quran Hadits yang berlangsung selama ini. Diharapkan dengan memanfaatkan multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dapat meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Secara umum, telah banyak tulisan dan kajian mirip dengan penelitian ini, namun selama ini belum peneliti temukan tulisan yang sama dengan penelitian dengan judul yang peneliti ajukan ini. Di bawah ini peneliti tampilkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan:

**Januar Andy Bagus Mujadi** (2010) dengan judul penelitian *Penerapan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-A di SMP Negeri 3 Singosari Malang*, Hasil Penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan multimedia interaktif memberikan banyak manfaat diantaranya mudahnya siswa dalam memahami materi, siswa menjadi aktif, siswa mengikuti pembelajaran dengan senang dan serius serta meningkatnya nilai prestasi siswa di setiap pertemuannya.
- b. Hasil nilai pre tes jumlah rata-rata 54,85 meningkat pada siklus I menjadi 73,67 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 88,5

**Rikky Januarsam P.D**, (2012) dengan judul penelitian *Penerapan Program Autoplay dan Quiz Creator dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Mojokerto*, Hasil Penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan pembelajaran multimedia ini mampu meningkatkan pemahaman materi siswa pada materi pelajaran Fiqih di kelas XI MAN Mojokerto.
- b. Siklus pertama hingga siklus kedua mengalami peningkatan mulai 27,3% hingga 57,57% menjadi 78,79%.
- c. Nilai rata-rata juga mengalami peningkatan dari 58,9 menjadi 66,1 dan pada siklus II menjadi 73,63.

**Lilik Sriwulan**, (2013) dengan judul penelitian *Penggunaan Media Autoplay dalam meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata*

*Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 9 Surabaya.* Hasil penelitiannya adalah Tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media *autoplay* sudah cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memperhatikan pelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Jadi penggunaan media *autoplay* memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dapat meningkat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabelnya, serta fokus mata pelajaran yang diteliti. Sehingga peneliti merasa ada celah yang memungkinkan untuk mengadakan penelitian dengan judul *Pemanfaatan Multimedia Autoplay Untuk Meningkatkan Interaksi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.*

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**BAB I :** Pendahuluan, adapun isi dari bab ini adalah mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi oprasional dan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Kajian Pustaka, berisi kajian pustaka tentang multimedia, *Autoplay* sebagai multimedia pembelajaran, interaksi dan hasil belajar dan mata pelajaran Al-Quran Hadits.

**BAB III :** Metode penelitian, dalam bab ini dibahas jenis penelitian, kehadiran peneliti, subyek dan setting penelitian, sumber dan jenis data, pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV :** Paparan data dan hasil temuan di lapangan selama penelitian.

**BAB V :** Pembahasan dan Analisis terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan.

**BAB VI :** Penutup, isi dari bab ini adalah mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Multimedia

##### 1. Pengertian Multimedia

Secara etimologis multimedia berasal dari kata *multi* (bahasa latin, nouns) yang berarti banyak, bermacam-macam, dan *medium* (bahasa latin) yang berarti sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan atau membawa sesuatu.

Definisi kata multimedia dalam dunia komputer, Menurut Hofstetter (2001) adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar, gerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan *link* dan *tool* yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berkreasi dan berkomunikasi.<sup>4</sup>

Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan) contohnya: TV dan Film. Multimedia Interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mulyanta dan Marlon Leong. *Tutorial Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2009) hlm. 1.

<sup>5</sup> Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010). hlm. 51.

## 2. Karakteristik Multimedia

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, pemilihan penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik, Menurut Daryanto<sup>6</sup>, karakteristik multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- b. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- c. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Selain memenuhi tiga karakteristik tersebut, multimedia pembelajaran sebaiknya memenuhi fungsi sebagai berikut:

- a. Mampu memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin.
- b. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri.
- c. Memperhatikan bahwa siswa mengikuti suatu urutan yang jelas dan terkendalikan.

Sehingga adanya partisipasi dari pengguna dalam bentuk respon, baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 53.

### 3. Manfaat Multimedia Pembelajaran

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Manfaat diatas akan diperoleh mengingat keunggulan dari sebuah multimedia pembelajaran<sup>7</sup>, yaitu :

- a. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, elektron dan lain-lain.
- b. Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah seperti rumah, gajah, gunung dsb.
- c. Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet dsb.
- d. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang dan lain-lain.
- e. Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya seperti letusan gunung berapi, harimau, racun, dll.
- f. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.52.

## **B. *Autoplay* sebagai Multimedia Pembelajaran**

### **1. Pengertian *Autoplay Media Studio***

Era Globalisasi dengan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah mengeser paradigma pembelajaran tradisional menuju pembelajaran berbasis perkembangan teknologi. Pembelajaran kini tidak hanya menggunakan papan tulis saja. pengajar tidak hanya berceramah di depan kelas, sementara peserta didik hanya diam mendengarkannya.<sup>8</sup> Di dunia yang serba modern sudah seyogyanya jika guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengikuti perkembangan teknologi, agar tidak hanya guru Teknologi Informatika (TI) yang menguasai teknologi.

Terkait dengan perkembangan teknologi pendidikan, belakangan ini nama *Autoplay Media Studio* mulai banyak di kenal oleh masyarakat luas, khususnya bagi mereka yang bergerak di bidang pendidikan, maupun di bidang bisnis.

*Autoplay Media Studio* merupakan perangkat lunak (*Software*) untuk membuat suatu produk multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media misalnya gambar, suara, efek, video, teks dan flash ke dalam program yang di buat.<sup>9</sup> Perangkat lunak *Autoplay Media Studio* dapat digunakan untuk :

- a. Pengembangan Aplikasi Multimedia.
- b. Aplikasi Computer Based Training.

---

<sup>8</sup> Jamal Ma'mur Asmani, Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan, (Diva Press: Yogyakarta, 2011) hlm. 112.

<sup>9</sup> Modul Workshop Multimedia Interaktif. hlm. 5.

- c. Sistem AutoPlay/ AutoRun Menu CD-ROM.
- d. Presentasi Marketing Interaktif.
- e. CD Bussines Card.

*Autoplay* mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup mudah dalam publikasi file eksekusi. *Autoplay Media Studio* mudah digunakan tanpa harus menguasai pangalaman sebagai programmer. Kemampuan standart berupa kemampuan meng-klik dan *drag* mouse sangat cukup untuk dapat membuat multimedia interaktif.

## **2. Komponen *Autoplay***

- a. Menu Bar

Berisi menu-menu selayaknya program aplikasi komputer seperti biasa.

- b. Stage

Tampilan untuk menunjukkan hasil pengaturan objek yang sedang kita kerjakan (tampilan kerja ).

- c. Project explorer

Berisi seluruh objek yang terdapat pada stage. Seluruh objek dikelompokkan berdasarkan “page/ halaman”.

- d. Property pane

Property yang berguna untuk mengatur sifat/ parameter yang terdapat pada object maupun halaman yang sedang aktif.

e. Toolbar

Berisi berbagai *icon* bar, dimana untuk memfungsikannya kita tinggal meng-kliknya sekali.

### 3. Langkah-langkah membuat *Autoplay* Media Studio

*Autoplay* menyediakan banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat sebuah presentasi, antara lain :

a. Menyeting Halaman/ Stage

- 1) Klik icon *Autoplay* media studio pada kota dialog dan pilih Create New Project.
- 2) Pilih Blank Project, pada Project Name ketik “ Unique ID Card”  
>> Klik Create Project Now.
- 3) Atur stage dari ukuran default “ medium” (630 x 425 ) ke stage yang di inginkan. Klik Project >> setting.
- 4) Pada project setting wizard atur page size dan style sesuai keinginan.

b. Mengimport dan menata object image

Kita dapat memasukkan object dengan meng-klik icon New Image Object pada toolbar >> masukan image yang terdapat pada dokumen.

c. Memasukkan Teks

- 1) Klik Icon New Label Object pada toolbar
- 2) Secara default New Label Object akan muncul di pojok kiri atas.  
Lalu rubahlah namanya sesuai dengan keinginan dengan cara double klik pada teks “New Label “ sehingga muncul wizard

property. Pada bagian wizard property bagian setting, kita bisa mengganti jenis font, ukuran font, warna, dan sifat-sifat –sifat yang terdapat pada label project.

d. Membuat tombol close / keluar

- 1) Klik icon Button Object >> pilih red\_pill.btn >> Ok.
- 2) Double klik pada tombol >> ubah tulisan “Klik here” menjadi property Wizard >> OK. Dan letakkan di sembarang tempat.

e. Mereview dan mempublish hasil project

Untuk mengetahui hasilnya dapat dilakukan dengan cara klik preview, tunggu beberapa saat maka anda bias melihat hasilnya. jika muncul tanda eror, klik continue. Untuk mempublish, klik publish >> pilih Hard drive folder >> Next >> pilih folder penyimpanan >> Build. Kemudian klik autorun.exe untuk membuka hasilnya.

#### **4. Kelebihan *Autoplay Media Studio***

Adapun kelebihan dari *Autoplay* adalah sebagai berikut :

- a. *Autoplay* dapat mengintegrasikan berbagai komponen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, animasi dll, sehingga menghasilkan suatu media yang lebih lengkap.
- b. Penampilan materi pembelajaran lebih menarik dan inovatif.
- c. Membantu siswa dalam memahami materi secara audio visual.
- d. Fitur –fitur yang tersedia mudah di mengerti dan dipahami daripada aplikasi lain.

## C. Interaksi Edukatif di Dalam Kelas

### 1. Pengertian Interaksi Edukatif

Manusia merupakan makhluk sosial. Ia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, dan selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Keadaan manusia yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri ini menimbulkan suatu proses hubungan timbal balik antara yang satu dengan yang lain. Proses hubungan timbal balik tersebut akan menimbulkan suatu interaksi.

Dalam dunia pendidikan, untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru tidak bisa berdiri sendiri. Dibutuhkan interaksi yang komunikatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Interaksi dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sering disebut sebagai Interaksi Edukatif.

Interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Abu Achmadi dan Shuyadi, interaksi belajar adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Pendidikan dapat dirumuskan dari sudut normatif. Karena pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu peristiwa yang memiliki norma. Artinya dalam peristiwa pendidikan, guru dan peserta didik

---

<sup>10</sup> Darso. 2011. *Kesiapan Belajar Siswa dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal *INVOTEC* Vol. No. 2 Agustus. Hlm. 151.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Belajar*. (Jakarta : PT RENEKA CIPTA) 2000.hlm. 11.

berpegang teguh pada ukuran, norma hidup, pandangan terhadap individu dan masyarakat, nilai-nilai norma dan kesusilaan yang semuanya merupakan sumber norma dalam pendidikan<sup>12</sup>. Maka dari itu, interaksi edukatif merupakan suatu proses yang mengandung norma. Norma-norma tersebut oleh guru ditransfer kepada peserta didik sehingga proses interaksi berlangsung dengan penuh makna.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif merupakan hubungan aktif dua arah antara guru dan peserta didik dengan sejumlah norma sebagai perantaranya, guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

## **2. Beberapa Ciri Interaksi Edukatif**

Interaksi edukatif merupakan interaksi di dalam proses belajar-mengajar. Interaksi belajar memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan interaksi lain. Syaiful Bahri Djamarah<sup>13</sup>, merinci ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

### **a. Interaksi edukatif mempunyai tujuan**

Dalam interaksi edukatif ada suatu kesadaran tujuan, yaitu menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian, dan unsur-unsur lainnya sebagai pendukung.

### **b. Ada prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan**

---

<sup>12</sup> Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*.(Jakarta : PT RajaGrafino Persada) 1994. Hlm.13.

<sup>13</sup>Syaiful Djamarah. *Op.cit*.hm. 15.

Untuk mencapai tujuan secara optimal. Diperlukan prosedur atau langkah-langkah yang relevan. Prosedur atau langkah-langkah tersebut akan memudahkan interaksi dalam proses pembelajaran.

- c. Interaksi edukatif ditandai dengan penggarapan materi khusus.

Dalam hal ini, materi di desain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan. Materi harus sudah didesain dan disiapkan sebelum berlangsungnya interaksi edukatif.

- d. Ditandai dengan aktivitas peserta didik

Dalam pembelajaran aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar-mengajar. Aktivitas siswa dalam hal ini yaitu aktivitas secara fisik maupun secara mental yang berlangsung secara aktif, sesuai dengan konsep CBSA.

- e. Guru berperan sebagai pembimbing

Dalam peranannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif.

- f. Interaksi edukatif membutuhkan disiplin

Disiplin disini berarti sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur menurut ketentuan yang sudah ada, dan ditaati dengan sadar oleh pihak guru maupun pihak peserta didik.

- g. Mempunyai batas waktu

Batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa di tinggalkan dalam sistem kelas. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu dan kapan tujuan yang di targetkan tercapai.

h. Diakhiri dengan evaluasi

Dari seluruh kegiatan tersebut, evaluasi merupakan bagian penting yang harus dilakukan. Evaluasi merupakan cara untuk mengetahui tercapai atau tidak tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

### 3. Komponen-komponen Interaksi Edukatif

Dalam proses interaksi edukatif, dibutuhkan komponen-komponen pendukung yang tidak dapat dipisahkan dalam berlangsungnya proses belajar-mengajar. Komponen-komponen<sup>14</sup> tersebut adalah :

- a. Tujuan
- b. Bahan pelajaran
- c. Kegiatan Belajar mengajar
- d. Metode
- e. Alat
- f. Sumber Pelajaran
- g. Evaluasi

Dalam proses belajar mengajar agama selalu ditekankan pada interaksi dan harus diikuti oleh tujuan pendidikan. Usaha guru dalam membantu murid untuk mencapai tujuan adalah dengan memilih bahan

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Belajar*. (Jakarta : PT RENEKA CIPTA) 2000.hlm. 17.

ajar, selanjutnya guru menetapkan metode dan alat yang tepat dan sesuai untuk menyampaikan bahan/materi. Setelah proses belajar-mengajar dilaksanakan maka komponen lain yang harus disertakan adalah evaluasi.<sup>15</sup> Dengan demikian lengkaplah siklus proses belajar-mengajar sebagai suatu proses interaksi edukatif.

#### 4. Bentuk-Bentuk Interaksi Edukatif

Belajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-sikap dalam diri anak didik.

Dalam interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Dalam sistem pengajaran dan pendekatan ketrampilan proses, anak didik harus lebih aktif daripada guru. Guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator.<sup>16</sup>

Ada tiga pola komunikasi antara guru dan anak didik dalam proses interaksi edukatif<sup>17</sup> yaitu :

- a. Pola komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah menempatkan guru sebagai pemberi aksi dan peserta didik sebagai penerima aksi. Guru aktif, namun siswanya menjadi pasif. Dalam hal

---

<sup>15</sup> Muhaimin, H. Abdul Ghofir, Nur Ali Rahman. *Strategi Belajar Mengajar*. (Surabaya: CV. Mitra Media, 2006). hlm. 74-75.

<sup>16</sup> Djamarah, *Op.cit*, hlm. 12.

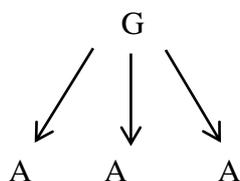
<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 13-14.

ini mengajar dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan pelajaran.

- b. Pola komunikasi dua arah, guru memiliki peran sebagai pemberi aksi atau penerima aksi. Demikian pula halnya peserta didik dapat berperan sebagai pemberi aksi sekaligus sebagai penerima aksi.
- c. Pola komunikasi transaksi, Komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dan peserta didik. Dalam pola interaksi transaksi anak didik dituntut lebih aktif daripada guru.

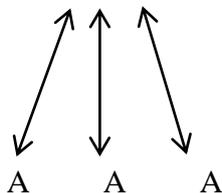
Pola interaksi guru (G) dan murid (A), menurut Drs. Uzer Usman yang dikutip oleh Djamarah ada lima yaitu

- a. Pola guru- peserta didik



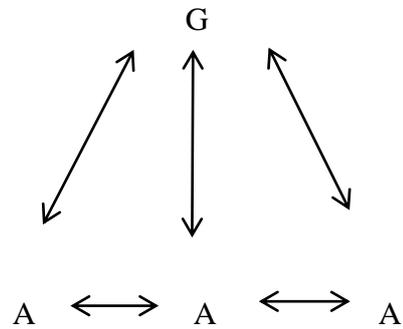
Pola interaksi pada gambar diatas merupakan Komunikasi sebagai aksi

- b. Pola guru- peserta didik



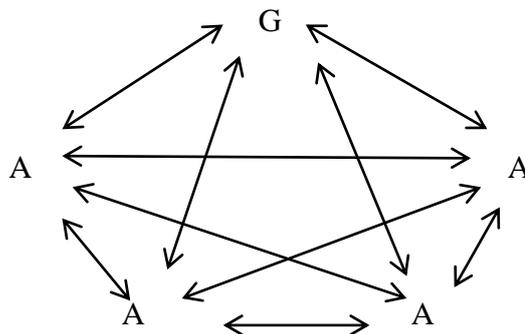
Ada balikan (*feedback*) bagi guru, tidak ada interaksi antar siswa (komunikasi sebagai interaksi)

## c. Pola guru-peserta didik-peserta didik



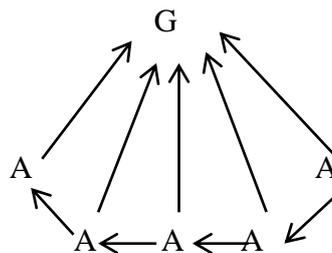
Ada balikan bagi guru, anak didik saling belajar satu sama lain

## d. Pola guru-peserta didik, anak didik-guru, anak didik-anak didik.



Pola interaksi di atas merupakan interaksi optimal antara guru dan anak didik antara anak didik dengan anak didik

## e. Pola Melingkar



Setiap anak didik mendapat giliran untuk mengemukakan jawaban

Situasi pengajaran atau proses interaksi belajar mengajar terjadi dalam berbagai pola komunikasi di atas, akan tetapi komunikasi sebagai transaksi yang dianggap sesuai untuk mengaktifkan potensi siswa bisa jadi sangat tergantung pada situasi dan kebutuhan yang dikembangkan oleh guru, atau bisa jadi merupakan gabungan dari banyak pola interaksi di atas.

Pola interaksi edukatif juga terdapat dalam Al-Quran, dalam Surat Luqman ayat 12-19, sebagai berikut:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ  
 لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۗ  
 وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۗ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾  
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ  
 أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ  
 تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا  
 مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا  
 كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي  
 صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

۞ يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ  
 مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۞ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ  
 وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۞  
 وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ

### الْحَمِيرِ ۞

Artinya: "Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu.

*Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.*<sup>18</sup>  
(QS.Luqman 12-19)

Dalam Surat Luqman ayat 12-19 di atas menjelaskan bahwa terdapat dua metode interaksi, yaitu pertama adalah metode mau'izah, yang terdapat pada ayat 12 sampai ayat 19, kecuali pada ayat 16 yang berisi nasehat langsung dan tazdkir (peringatan). Kedua adalah metode Tanya jawab atau dialog, yang terdapat pada ayat 16. Dari dua metode yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 12-19 terdapat dua pola interaksi edukatif yaitu pola komunikasi satu arah dan pola komunikasi dua arah (*feedback*).

## 5. Kedudukan Guru Dalam Pembelajaran

### a. Tugas Guru

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Peranan guru tidak dapat tergantikan oleh apapun. Khususnya dalam membentuk jiwa dan watak peserta didik.

Dalam lingkup profesi guru memiliki beberapa tugas, baik tugas yang terikat oleh profesinya maupun di luar tugas formalnya. Secara garis besar tugas guru dikelompokkan menjadi tiga yakni<sup>19</sup>:

*Tugas Profesi*, profesi guru memiliki tiga peran yaitu sebagai pendidik, sebagai pengajar, dan pelatih. *Tugas Kemanusiaan*, Guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada peserta didik. *Tugas Kemasyarakatan*, dalam tugas ini guru memiliki tugas

---

<sup>18</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Bumi Restu, 1978), hlm:654-655

<sup>19</sup> *Op.cit.*, Djamarah. Hlm. 37.

mendidik dan mengajar masyarakat menjadi warga Negara Indonesia yang bermoral pancasila.

Guru sebagai tenaga professional dalam bidang kependidikan, disamping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis, khususnya dalam hal mengelola interaksi belajar-mengajar. Dalam mengelola interaksi belajar mengajar, seorang guru harus mempunyai kompetensi. Kompetensi guru pendidikan agama islam, menurut Peraturan Menteri Agama RI No.16 Tahun 2010 Pasal 16 ayat 1 disebutkan bahwa guru pendidikan Agama islam harus memiliki kompetensi pedagogig, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan.

#### b. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran dalam kelas tergantung pada guru. dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan untuk menghidupkan suasana belajar mengajar. Peranan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut<sup>20</sup> :

- 1) Inspirator; Sebagai inspiratory, guru harus dapat memberikan inspirasi-inspirasi positif kepada peserta didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk yang diberikan tidak harus bertolak dari teori-teori

---

<sup>20</sup> *Ibid.* Djamarah. Hlm. 43-48.

belajar, dari pengalaman pun bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.

- 2) **Organisator;** Dalam bidang ini guru memiliki peran sebagai pengelola kegiatan yang berhubungan dengan akademik, seperti menyusun silabus, RPP, kalender akademik, menyusun perangkat pembelajaran, dsb.
- 3) **Motivator;** Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didiknya agar bergairah dan aktif belajar. Penganekaragaman cara belajar akan memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih bergairah dalam belajar.
- 4) **Fasilitator;** Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar bagi peserta didik. Jika lingkungan belajar mendukung maka belajar akan terasa menyenangkan.
- 5) **Pembimbing;** Kehadiran guru disekolah adalah sebagai pembimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.
- 6) **Pengelola kelas;** Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. karena kelas adalah tempat berlangsungnya semu kegaitan pembelajaran.
- 7) **Mediator;** Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media. Media

berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif.

- 8) Supervisor; Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.
- 9) Evaluator; Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh nilai ekstrinsik dan intrinsik (*value*).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan perannya. Hal ini penting untuk dilakukan agar proses belajar-mengajar yang berlangsung dapat efektif, menyenangkan dan mencapai tujuan.

## **D. Tinjauan tentang Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar terdiri dari dua kata yang membentuknya, yakni “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil yaitu menunjuk pada perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan secara fungsional.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. dari siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah *kognitif*, *afektif*, dan

*psikomotor*. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesaikannya bahan pelajaran.<sup>21</sup>

Menurut Oemar Hamalik, hasil Belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>23</sup>

Hasil belajar mencakup kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Horwat Kingsley yang disebutkan oleh Nana Sudjana, hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu: ketrampilan dan kebiasaan, Pengetahuan dan Pengarahan, Sikap dan cita-cita.

Jadi hasil merupakan sesuatu hal yang diperoleh setelah melakukan suatu pekerjaan/aktivitas. Tentunya hasil yang diharapkan adalah hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Bila dihubungkan dengan belajar, maka hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh setelah adanya proses pembelajaran.

---

<sup>21</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta:Rieneka Cipta, 1999),Hlm.250-251.

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005) Hlm. 22.

<sup>23</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* .(Bandung:Sinar Baru Algensindo Offset, 1989) hlm. 22.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), Hlm. 13.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tercapainya keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan atas :

### a. Faktor Internal

Faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental dan psikis. Faktor internal meliputi :

#### 1) Kondisi Fisiologis

Faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang

Kondisi kesehatan organ-organ tubuh, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.<sup>25</sup> Peran fungsi fisiologis ini sangatlah berpengaruh terhadap proses belajar serta hasil belajar individu, terutama pancaindera.

#### 2) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah aspek psikologi. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Hal ini berarti belajar tidak bisa lepas dari faktor jasmani dan psikologis. Walaupun

---

<sup>25</sup> Muhibbin syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). 2009. hlm. 130.

fisiologis mendukung tetapi faktor psikologisnya tidak mendukung, maka hasil belajarnya kurang optimal. Banyak faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, Intelegensi , Perhatian, Minat, Bakat, Motivasi.

### 3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Dan Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi.

## **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal bersumber dari luar diri individu. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu :

### 1) Faktor keluarga

Keluarga sedikit banyak mempengaruhi kegiatan belajar seorang anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap

kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh keluarga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu Cara orang tua mendidik, Relasi Antara Anggota Keluarga, Suasana Rumah, Keadaan Ekonomi Keluarga, Pengertian orang tua, dan Latar Belakang Kebudayaan.<sup>26</sup>

## 2) Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan mencakup; Metode Mengajar, Kurikulum, Relasi Guru dan Siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin Sekolah, Alat Pengajaran, Waktu Sekolah, Standar Pelajaran Di Atas Ukuran, Keadaan Gedung, Metode Belajar, dan Tugas Rumah mempunyai pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar.<sup>27</sup>

Lingkungan sekolah juga memiliki daya dorong bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya sikap dan perilaku guru yang simpatik akan memotivasi siswa dalam belajar.

## 3) Faktor Masyarakat

Masyarakat, Mass media dan juga teman sepermainan di sekitar perkampungan merupakan faktor ekstern yang juga

---

<sup>26</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hlm. 60.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm: 64.

berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam lingkungan masyarakat.

### 3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran itu ada beberapa jenis atau macam, sebagaimana dalam bukunya Sudjana, Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Gagne membagi menjadi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik<sup>28</sup>.

Sedangkan Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotoris. Yang mana dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan kalsifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom tersebut. Ketiga ranah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. *Ranah kognitif*, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek

---

<sup>28</sup> Robert M. Gagne. *Prinsip-Prinsip Belajar untuk Pengajaran*. (Surabaya : Usaha Nasional, 1975) hlm. 66.

pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- b. *Ranah afektif*, berkenaan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. *Ranah psikomotoris*, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yaitu gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan konseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Ketiga ranah inilah yang menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>29</sup>

#### **4. Evaluasi Hasil Belajar**

Menurut Sudirman N, dkk mengemukakan rumusan penilaian atau evaluasi (evaluation) berarti suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu.<sup>30</sup>

Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga nilai berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan evaluasi

---

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung :Remaja Rosdakarya,2006),hlm. 22-23.

<sup>30</sup> Syiful Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rieneka Cipta.2000)hlm.207.

yang menyakinkan dan objektif dimulai dari informasi-informasi kuantitatif dan kualitatif.<sup>31</sup>

Dalam kaitannya dengan evaluasi, tidak terlepas dari dua istilah “pengukuran” dan “penilaian”. Pengukuran memiliki makna yang mengarah kepada tindakan atau proses untuk menentukan kuantitas sesuatu, sedangkan penilaian terarah pada penentuan kualitas atau nilai sesuatu.<sup>32</sup>

Untuk mengetahui hasil belajar, terdapat banyak ragam evaluasi yang dapat digunakan yaitu: *Pre-test dan post test, Evaluasi Prasyarat, Evaluasi Diagnostik, Evaluasi Formatif, Evaluasi Sumatif.*<sup>33</sup>

Sedangkan teknik untuk mengukur hasil belajar ada dua yaitu Tes dan Non tes. Selama ini tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi. Tes pengukur keberhasilan adalah tes yang terdiri dari item-item yang secara langsung mengukur tingkah laku yang harus dicapai oleh suatu proses pembelajaran.<sup>34</sup>

Ditinjau dari segi pelaksanaannya tes terdiri dari Tes Tulis (*written Test*), Tes Lisan (*Oral Test*), Tes Perbuatan (*Performance Test*). Sedangkan untuk teknik non tes terdiri dari wawancara, observasi, studi kasus, skala penilaian dan inventory.<sup>35</sup>

---

<sup>31</sup> Log.cit.hlm. 207.

<sup>32</sup> Log.cit. hlm. 208.

<sup>33</sup> Muhibbin syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). 2009.hlm:142.

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Penerapan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 235.

<sup>35</sup> Syaiful Djamarah. hlm.218.

Dengan demikian evaluasi merupakan upaya untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan tersebut dapat menggunakan teknik tes dan non tes.

## **E. Tinjauan Tentang Bidang Studi Al-Quran Hadits**

### **1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadits**

Al-Quran Hadits merupakan salah satu unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami dan mencintai Al-Quran dan Hadits sebagai ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

Ditinjau dari segi bahasa (etimologi) Al-Quran berasal dari bahasa Arab yang berarti “bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang”. Kata Al-Quran berasal dari kata kerja *qara'a* yang berarti membaca, bentuk masdarnya adalah Al-Quran yang berarti bacaan. Secara khusus Al-Quran menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Muhammad Abduh mendefinisikan Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi yang paling sempurna Muhammad SAW, ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Ia merupakan sumber kemuliaan yang esensinya tidak di

---

<sup>36</sup> Departemen Agama, *kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Modul Madrasa Aliyah*. 2006.hlm: 13.

mengerti kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.<sup>37</sup>

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surat At-Takwir ayat 19-24.

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾  
 مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾ وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ﴿٢٢﴾ وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأُفُقِ  
 الْمُبِينِ ﴿٢٣﴾ وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ﴿٢٤﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya. dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila. dan Sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang. dan Dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.*”<sup>38</sup> (QS. At-Takwir : 19-24)

Sedangkan pengertian Hadits berasal dari bahasa Arab, menurut Ibn Mansur, kata ini berasal dari kata *Al-Hadits*, jamaknya *Al-Hadits-Al-Haditsan-Al-Hudtsan*. Secara etimologi Hadits mempunyai banyak arti, diantaranya Al-Jadid ( baru), lawan dari Al-Qadim (terdahulu) dan Al-Khabar yang bearti kabar atau berita.

Ulama Hadits mendefinisikan Hadits adalah segala sesuatu yang diberitakan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa sabda, perbuatan, taqirir, sifat-sifat maupun hal ihwal Nabi. Menurut istilah ahli ushul Fiqh, Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada

<sup>37</sup> Muhaimin, dkk. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2005)hlm: 82-83

<sup>38</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Bumi Restu,1978), hlm:1092

Nabi Muhammad selain Al-Quran Al-Karim, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqirir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum syara'. Sedangkan menurut istilah para fuqoha, hadits adalah segala sesuatu yang diterapkan Nabi SAW yang tidak bersangkutan paut dengan masalah-masalah fardu atau wajib.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan mata pelajaran Al-Quran Hadits adalah mata pelajaran yang mengkaji secara mendalam ayat-ayat Al-Quran dan Hadits Rasulullah, dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada diri siswa.

## **2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadits**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PERMENAG) No. 22 Tahun 2006, tentang standart isi pendidikan Agama Islam dan komponen-komponenya yang salah satunya adalah pelajaran Al-Quran Hadits. Pelajaran Al-Quran Hadits memiliki tujuan untuk :

1. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Quran Hadits
2. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
3. Meningkatkan kekhusu'an siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Sebagaimana yang tertera pada Permenag No. 2 Tahun 2008, bahwa secara garis besar ruang lingkup mata pelajaran Al-Quran Hadits adalah sebagai berikut :

1. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
2. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat-ayat dan hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
3. Menerapkan isi kandungan ayat dan hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari

### 4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi mata pelajaran adalah deskripsi pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dikuasai setelah mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula.<sup>39</sup> Sedangkan pengertian kompetensi dasar adalah pengetahuan, ketrampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itulah maka kompetensi dasar merupakan penjabaran dari kompetensi dasar.<sup>40</sup> Dengan demikian hal-hal yang harus dikuasai siswa pada setiap jenjang pendidikan sudah ada di dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam kompetensi dasar.

---

<sup>39</sup> Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2008).hlm170.

<sup>40</sup> *Ibid.*,hlm.171.

a. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII jenjang Madarasah Tsanawiyah tersaji dalam table berikut ini:

Tabel 2.1

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas VII semester I

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Memahami Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai pedoman hidup	1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Quran dan Al-Hadis 1.2 Menjelaskan cara-cara menfungsikan Al-Quran dan Al-Hadis 1.3 Menerapkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam
2. Mencintai Al-Quran dan Al-Hadis.	2.1 Menjelaskan cara mencintai Al-Quran dan Al-Hadis 2.2 Menjelaskan perilaku orang yang mencintai Al-Quran dan Al-Hadis 2.3 Menerapkan perilaku mencintai Al-Quran dan Al-Hadis dalam kehidupan.
3 Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i>	3.1 Memahami isi kandungan QS <i>Al-Faatihah, An-Naas, Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlaas</i> tentang <i>tauhid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i> 3.2 Menerapkan kandungan QS <i>Al-Faatihah, An-Naas, Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlaas</i> dalam kehidupan sehari-hari

4. Memahami hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	4.1 Menulis hadis tentang iman dan ibadah 4.2 Menerjemahkan makna hadis tentang iman dan ibadah 4.3 Menghafalkan hadis tentang iman dan ibadah 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman dan ibadah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya 4.5 Menerapkan isi kandungan hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah
--	---

Tabel 2.2

## Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas VII Semester II

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mim sukuun</i> dalam QS <i>al-Bayyinah</i> dan <i>al-Kafirun</i>
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang toleransi	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang toleransi 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan 2.3 Menerapkan kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang problematika dakwah	3.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Lahab</i> dan <i>an-Nashr</i> tentang problematika dakwah 3.2. Menerapkan kandungan QS <i>al-Lahab</i> , <i>an-Nashr</i> dalam kehidupan.

- b. Standart Kompetensi surat-surat Pendek dalam Al-Quran tentang Tauhid Uluhiyyah dan Rububiyyah dalam kehidupan sehari-hari dan Hadits Tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah

Tabel 2.3

## Kompetensi Dasar dan Indikator Kelas VII Semester 1

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i>	1.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Faatihah</i> , <i>an-Naas</i> , <i>al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlaas</i> tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menerjemahkan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al- Ikhlas tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyyah.</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlas tentang tauhid Rububiyyah dan Uluhiyyah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan surat Al-Fatihah dengan tauhid rububiyyah dan uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Siswa dapat mengkaitkan hubungan antara surat An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas tentang tauhid Rububiyyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Siswa dapat menyimpulkan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-ikhlas tentang tauhid Rububiyyah dan uluhiyyah.</li> </ul> </li> </ul>
	1.2 Menerapkan kandungan QS <i>Al-Faatihah</i> ,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri tauhid rububiyyah dan tauhid uluhiyyad dalam</li> </ul>

	<p><i>An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlaas</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku orang yang bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa menggunakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat mempengaruhi lingkungannya untuk melaksanakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat mengambil hikmah tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyyah dari surat al-fatihah, an-nas, al-falaq dan al-ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
<p>2. Memahami hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah</p>	<p>2.1 Menulis hadis tentang iman dan ibadah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat membaca Hadits tentang ciri iman dan Ibadah.</li> <li>▪ Siswa dapat menulis Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah</li> <li>▪ Siswa dapat merangkai kembali potongan kata tentang hadits ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> <li>▪ Siswa dapat memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> <li>▪ Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan .</li> </ul>

	<p>2.2 Menerjemahkan makna hadis tentang iman dan ibadah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat membaca hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> <li>▪ Siswa dapat memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> <li>▪ Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan</li> <li>▪ Siswa dapat menguraikan makna yang terkandung dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah</li> <li>▪ Siswa dapat mengambil hikmah dari isi kandungan hadits tentang iman dan ibadah yang diterima Allah.</li> </ul>
	<p>2.3 Menghafal hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat membaca hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah.</li> <li>▪ Siswa dapat menghafal hadits tentang iman dan ibadah yang diterima Allah</li> <li>▪ Siswa dapat mengulang hadits tentang iman dan ibadah yang diterima Allah</li> </ul>
	<p>2.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan hadist tentang ciri-ciri iman dengan fenomena kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat menguraikan keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat mengkaitkan isi</li> </ul>

		<p>kandungan hadits tentang ciri ibadah yang diterima oleh Allah dengan fenomena kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyimpulkan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah dalam Fenomena kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
	<p>2.5 Menerapkan isi kandungan hadits tentang iman dan ibadah yang diterima oleh Allah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri orang beriman dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku orang yang beriman dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Siswa dapat membedakan ciri ibadah yang diterima oleh Allah dan yang tidak diterima oleh Allah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat berperilaku sesuai isi kandungan hadits tentang iman dan ibadah</li> <li>• Siswa dapat mengambil hikmah dari isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan jenis kolaboratif Parsipatoris.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut T. Raka Joni dalam F.X Soedarso, penelitian tindakan kelas adalah “ suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran dilakukan.”<sup>39</sup>

Jadi penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan guru atau praktisi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif parsipatoris antara peneliti dengan praktisi di lapangan.

---

<sup>38</sup>Suharsimi Ariskunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.hlm. 3.

<sup>39</sup>F.X Soedarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. (Departemen Pendidikan Nasional:2001),hlm.2.

Setiap penelitian mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan penelitian yang lain. Adapun ciri dan karakteristik penelitian tindakan antara lain sebagai berikut:

1. Bersifat situasional kontekstual yang terkait dengan mendiagnosis dan memecahkan masalah dalam konteks tertentu.
2. Menggunakan pendekatan yang kolaboratif.
3. Bersifat parsipatoris (jika penelitian tindakan dilakukan secara tim), yakni masing-masing anggota tim ikut mengambil bagian dalam pelaksanaan penelitiannya.
4. Bersifat *self evaluative*, yakni peneliti melakukan evaluasi sendiri secara *continue* untuk meningkatkan praktik kerja.
5. Temuannya diterapkan segera dan perspektif jangka panjang.
6. Memiliki sifat keluwesan dan adiktif.<sup>40</sup>

Perbedaan antara penelitian formal lainnya dengan PTK adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Perbedaan Antara Penelitian Formal Lainnya Dengan PTK

No	Penelitian Formal Lainnya	PTK
1	Dilakukan orang luar, guru dosen	Dilakukan oleh guru/dosen yang berkaitan dengan pembelajaran.
2	Menggunakan analisis statistik lebih rumit.	Menggunakan analisis statistic sederhana
3	Mengembangkan/menguji teori dan memperbaiki pembelajaran secara tidak langsung.	Memperbaiki pembelajaran secara umum.

<sup>40</sup> Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)hlm.72.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan *Key Instrumen*.<sup>41</sup> Peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama. Menurut Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti berperan juga sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>42</sup>

Dalam hal ini peneliti hadir di lapangan untuk melaksanakan dan mengobservasi berlangsungnya pembelajaran Al-Quran Hadist pada siswa kelas VII–H di MTs Negeri Batu. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi tentang kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits. Secara terperinci instrumen pengamatan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman pengamatan untuk menggali data tentang suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Nilai siswa, hasil dari tes baik *pre test* dan *post test*.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu yang berlokasi di Jl. Pronoyudo Areng-areng Ds. Dadaprejo kec. Junrejo Kota Batu. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan MTs Negeri Batu merupakan MTs Negeri yang pertama di Kota Batu yang diresmikan

---

<sup>41</sup>M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.2012)hlm. 95.

<sup>42</sup> Lexy Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*,( Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

pada tanggal 2 April 2009. Sebagai sekolah yang baru lima tahun berstatus Negeri, ternyata MTs Negeri Batu telah menjadi sekolah unggulan dengan sarana prasarana yang lengkap dan memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia, khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran adalah :

1. Ruang perpustakaan dan multimedia yang dilengkapi TV dan VCD
2. CD pembelajaran yang ada di lab computer dan perpustakaan.
3. 25 unit komputer dan 24 jam akses internet.
4. kaset, video *recorder*, dan LCD sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, MTs Negeri Batu telah memiliki sarana dan prasana yang memadai khususnya dalam bidang media pembelajaran sehingga hal tersebut dapat mendukung terlaksananya penelitian ini.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII-H dengan jumlah siswa 24 siswa. Siswa kelas VII-H ini dalam pembelajaran Al-Quran Hadits masih mengalami kesulitan, karena kebanyakan dari mereka berasal dari Sekolah Dasar (SD,) sehingga Al-Quran Hadist merupakan hal baru bagi mereka, siswa sering sibuk dengan dirinya sendiri hal ini merupakan indikasi kurangnya interaksi yang terjalin dalam pembelajaran, nilai hasil belajar yang sering kali tidak mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu diadakan penelitian tindakan kelas.

### **E. Data dan Sumber Data**

Terkait dengan data dan sumber data, dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah siswa-siswi kelas VII-H Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Siswa-siswi tersebut merupakan objek penelitian dan juga sebagai pelaku aktif dalam kegiatan yang akan dilakukan. Data utama dalam penelitian ini mencakup:

1. Skor hasil tes siswa, *pre test, post test*.
2. Hasil lembar observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
3. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>43</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik data, diantaranya adalah:

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan<sup>44</sup>. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang

---

<sup>43</sup> Suharsimi Ariskunto. *Manajemen Penelitian*.(Jakarta :PT Rineka Cipta.2005). Hlm.100.

<sup>44</sup> M.Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.(Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.2012).Hlm.165.

diselidiki.<sup>45</sup> Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan multimedia *Autoplay* dalam meningkatkan interaksi pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Dilihat dari hubungan antara observasi dan observan, dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan, *observer* berperan ganda yaitu sebagai pengamat sekaligus menjadi bagian dari yang diamati.<sup>46</sup>

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu sebagai objek penelitian, khususnya mengenai kegiatan belajar mengajar dikelas.

Dalam melakukan pengamatan (observasi), peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai alat ukur. Lembar pengamatan berisi butir-butir kriteria yang mendorong peserta untuk memberikan penampilan dalam variabel yang disediakan untuk direspon pengumpul data.<sup>47</sup> Kemudian pengumpul data memberikan respon pada tiap-tiap butir kriteria yang ditampilkan oleh peserta. Respon kemudian diskor dengan aturan tertentu dan diubah menjadi ukuran kualitatif.

Kreteria kuantitatif yang digunakan dalam pengamatan (observasi) ini adalah pengamatan kuantitatif tanpa pertimbangan, maksudnya adalah kriteria yang disusun hanya memperhatikan

---

<sup>45</sup> Sutrisno Hasi. *Metodologi Research ii*, (Jakarta: Andi Ofset, 1991). Hlm. 136.

<sup>46</sup> Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardiani, *Observasi dan Wawancara*, (Malang : Banyumedia, 2004), Hlm. 15.

<sup>47</sup> Purwanto. *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007). hlm. 12.

rentang bilangan tanpa memperhatikan apa-apa dilakukan dengan membagi rentang bilangan.<sup>48</sup>Jadi kriteria yang digunakan hanya memperhatikan rentang bilangan saja. Seperti halnya kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk skor mulai dari skor 1 hingga 4. Dimana respon “sangat baik” akan diberikan skor 4, “ baik” diberikan skor 3, “ cukup” diberikan skor 2 dan “kurang” diberikan skor 1.

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara partisipatif. Peneliti hadir dalam dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dengan mengadakan pengamatan terhadap subjek dan mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran tersebut

b. Wawancara (*Interview*)

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari pewawancara.<sup>49</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara terstruktur, yakni teknik wawancara yang mana peneliti sudah menyiapkan beberapa instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya sudah disiapkan.

---

<sup>48</sup> Suharsimi Ariskunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.2009).hlm.34.

<sup>49</sup> Sukandarrumidi.*Metodologi penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*.(Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2004) hlm, 69.

2. Wawancara Semi Struktur, yakni suatu teknik wawancara dalam pelaksanaan yang lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Dalam teknik ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informasi.

Guna mendapatkan data penelitian yang relevan, peneliti melakukan wawancara (*interview*) dengan guru bidang studi yaitu Ibu Laili Zulfani Hariroh, S.Pd.I. Wawancara ini guna mendapatkan data awal terkait proses pembelajaran, kondisi siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar, metode yang dipakai guru dalam setiap proses belajar mengajar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII-H sebagai objek penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai respon siswa terhadap pemanfaatan multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat mengetahui tingkat kelemahan dan keberhasilan dari proses penelitian yang berlangsung selama ini.

c. Tes

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menguji subjek agar bisa mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan instrument soal.

Pelaksanaan tes dilaksanakan pada observasi awal sebelum penelitian berlangsung, dan setiap akhir pembelajaran pada tiap siklus penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Jurnal dalam keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitian. Bahkan literature-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.<sup>50</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Latar Belakang MTs Negeri Batu
2. Data guru, siswa, karyawan dan stuktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu
3. Nilai siswa saat proses pembelajaran berbasis multimedia berlangsung.
4. Hasil tes siswa pada saat *pre test* maupun *post test*.

Dokumentasi penelitian ini, peneliti dapatkan dari Bapak Sugiarto, beliau adalah waka kurikulum. Dalam hal ini peneliti mendapatkan buku mengenai dokumentasi Madrasah yang mencakup latar belakang madrasah, stuktur sekolah, data guru, dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Sedangkan dokumentasi mengenai hasil belajar siswa peneliti dapatkan dari tes yang dilakukan siswa selama penelitian tindakan kelas ini berlangsung.

---

<sup>50</sup> Gullo. W. *Metodelogi Penelitian*.(Jakarta : PT Grasindo. 2007). Hlm. 123.

## G. Analisis Data

Prosedur analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber, yaitu wawancara, pengalaman yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>51</sup>

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk secara kualitatif. Dalam hal ini analisis data digunakan untuk memastikan bahwa pemanfaatan multimedia *Autoplay* dapat meningkatkan kualitas belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas VII –H di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

Data yang diperoleh pada saat penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat paparan data yang di diskripsikan. Sedangkan data kuantitatif yaitu data berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran atau diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Peneliti menggunakan teknik analisis model Milles dan Huberman, untuk analisis data kualitatif. Teknik analisis data ini terdiri dari reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.<sup>52</sup>

Reduksi Data merupakan merupakan proses pemilahan data yang relevan dan penting. Langkah yang digunakan yaitu dengan menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, abstraksi data kasar

---

<sup>51</sup>Lexy.J.Moleong.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya. 2005).hlm.190.

<sup>52</sup> Iskandar. *Penelitian Tindakan Kelas*.(Jakarta: Gaung Persada Press.2009),hlm.77.

menjadi data yang bermakna untuk dianalisis. selanjutnya disajikan dalam bentuk paparan data.

Paparan data merupakan penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah daftar kategori. selanjutnya memungkinkan untuk ditarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi, dan di display data sehingga data dapat disimpulkan.

Data kuantitatif dalam penelitian tindakan kelas (PTK) umumnya berupa angka-angka sederhana, seperti hasil tes, distribusi frekuensi, persentase, dsb. Untuk melakukan analisis data pada data kuantitatif dapat dilakukan dengan melakukan analisis statistik deskriptif.<sup>53</sup> Data kuantitatif yang dianalisis secara statistik deskriptif yaitu;

a. Mencari Rata-rata (Mean)

Rumus statistik deskriptif<sup>54</sup> yang digunakan dalam analisis ini

$$\text{adalah } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Mean

$f_i$  = Frekuensi pada kelas ke-i

$x_i$  = Nilai Tengah pada kelas ke-i

---

<sup>53</sup> <http://contoh-contoh-ptk.blogspot.com/2011/12/analisis-dan-interpretasi-data-dalam.html> diakses pada 21 Maret 2014 jam 05.46 wib

<sup>54</sup> Turmudi, Sri Hariani. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. (Malang: UIN MALANG PRESS.2008)hlm.81.

b. Mencari Prosentase

Rumus untuk mencari Prosentase adalah sebagai berikut

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah data

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Luwin, yang terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi<sup>55</sup>.

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan dengan PTK, seperti penetapan tindakan tes diagnostik untuk memspesifikasi masalah pembuatan skenario pembelajaran, pengadaan alat-alat dalam rangka implementasi PTK dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan penelitian tindakan perbaikan yang di tetapkan. Disamping itu juga diuraikan alternatif-alternatif solusi yang akan di cobakan dalam rangka perbaikan masalah.

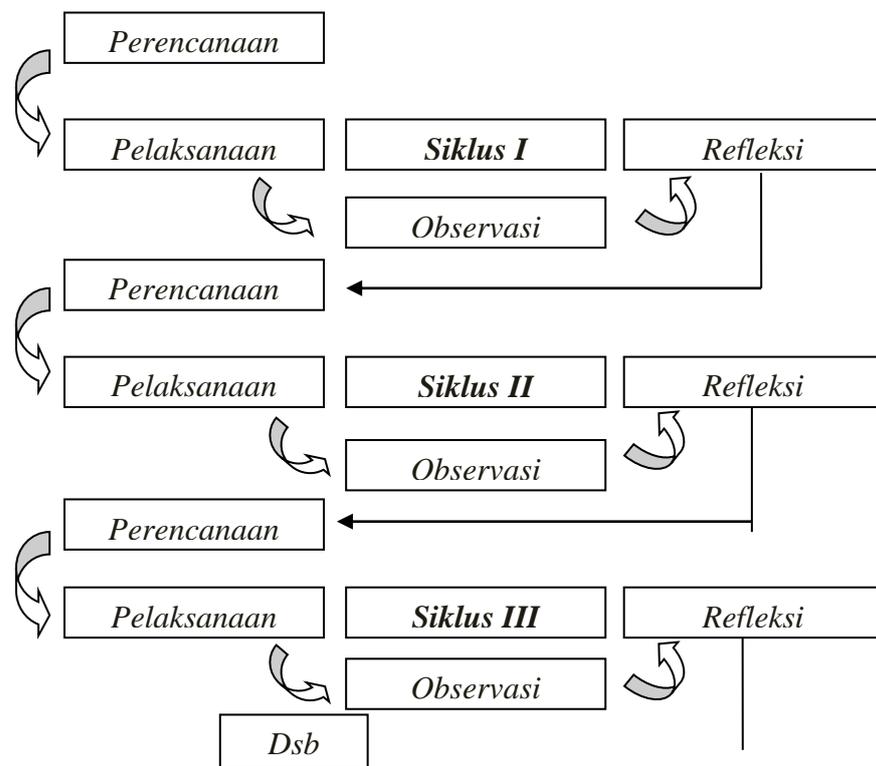
Tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan di lakukan. Skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan di tetapkan.

Observasi yaitu uraian tentang prosedur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang dirancang.

---

<sup>55</sup> Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013) Cet.3 Hlm. 88-89.

Refleksi yaitu uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan digelar, personel yang akan dilibatkan serta kriteria dan rencana bagi tindakan selanjutnya. Keempat tahapan tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Tindakan Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus sebab setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses tindakan, akan muncul permasalahan atau pemikiran baru sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, pengamatan ulang, tindakan ulang serta

dilakukan refleksi ulang. Rincian tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

*Siklus I meliputi:*

a. Rencana. Mencakup pelaksanaan PTK. Antara lain kegiatan sebagai berikut:

- Tim peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui SK KD yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- Mengembangkan RPP, dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang menunjang pembentukan SK KD dalam rangka implementasi PTK.
- Mengembangkan Lembar kerja siswa (LKS).
- Mengembangkan pedoman atau instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

b. Tindakan. Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS).

c. Observasi. Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrument yang telah disiapkan perlu diungkap.

---

<sup>56</sup> Mulyasa, 2011. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT. Rosdakarya Offset), Hlm. 70-73.

- d. Refleksi. Menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

*Siklus II meliputi:*

- a. Rencana. Berdasarkan hasil pada refleksi siklus pertama, peneliti sebagai guru membuat RPP sesuai dengan SK KD dalam standar isi (SI).
- b. Tindakan. Guru atau peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama.
- c. Observasi. Guru atau peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- d. Refleksi. Guru atau peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun RPP berdasarkan SK KD untuk siklus ketiga.

*Siklus III meliputi:*

- a. Rencana. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua, peneliti sebagai guru membuat RPP sesuai dengan SK KD dalam standar isi (SI).
- b. Tindakan. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus kedua.
- c. Observasi. Mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan potensi peserta didik.

- d. Refleksi. Peneliti sebagai guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PTK siklus ketiga dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang dirancang dengan PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran atau memperbaiki masalah yang diteliti.

### I. Pengecekan Keabsahan Data

Suatu data dapat dikatakan absah/ valid dan terpercaya, apabila memenuhi empat kriteria, yaitu:

- a. Kepercayaan (*credibility*)
- b. Keteralihan (*transferability*)
- c. Kebergantungan (*dependability*)
- d. Kepastian (*confirmability*)<sup>57</sup>

Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif.<sup>58</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi yang

---

<sup>57</sup>Zainal, aqid, M. Maftuh, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya. 2009. Hlm. 53.

<sup>58</sup>*Ibid*, Hlm. 294.

memanfaatkan penggunaan sumber dengan jalan membandingkan data hasil observasi, catatan lapangan dan wawancara.

## **J. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam Penelitian ini ada tiga tahap utama, yaitu :

### 1. Tahap Orientasi atau tahap Pra Lapangan

Yaitu berkunjung dan bertatap muka dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Meminta izin kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu untuk melakukan penelitian.
- b. Merancang usulan penelitian
- c. Menentukan subyek penelitian
- d. Mendiskusikan rencana penelitian dengan Guru Bidang Studi.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan perancangan untuk memecahkan masalah. Perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi Kelas
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti RPP dan silabus.
- 3) Menyusun langkah-langkah penggunaan media yang akan digunakan.
- 4) Mengembangkan instrumen yang akan digunakan dalam siklus.
- 5) Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa.

b. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan adalah tahapan di mana strategi dan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan diterapkan. Pelaksanaan tindakan yang direncanakan tersebut sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Menyampaikan materi secara garis besar.
- 3) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran.

c. Observasi

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrument yang telah disiapkan perlu diungkap. Hal-hal yang diamati antara lain:

- 1) Keaktifan siswa dan pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*

d. Evaluasi dan Refleksi

Tahap ini merupakan upaya menganalisa, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Setelah diperoleh kesimpulan, apabila pada siklus I masih belum mencapai tujuan maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

3. Tahap Akhir Penelitian

Langkah akhir dari penelitian yang telah dilakukan yaitu :

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.
- c. Penyusunan data yang diperoleh dalam bentuk laporan penelitian.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN**

Bab ini mendeskripsikan tentang keberadaan objek penelitian dan hasil paparan data ketika proses belajar mengajar berlangsung, yaitu ketika pembelajaran menggunakan multimedia *Autoplay* pada pokok bahasan memahami surat-surat pendek dalam Al-Quran tentang tauhid rububiyah dan uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari dan memahami hadits tentang iman dan ibadah yang diterima Allah swt, yang telah dilakukan peneliti di kelas VII-H MTs Negeri Batu Kota Batu. Penelitian dimulai sejak diterimanya surat izin penelitian pada tanggal 05 Oktober 2013 dan dilakukan sebanyak tiga siklus.

#### **A. Paparan Kondisi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Batu**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu adalah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini diresmikan pada tanggal 2 April 2009 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) Madrasah Tsanawiyah Negeri Seluruh Indonesia.

Sebelum menjadi MTs Negeri Batu, cikal bakal madrasah ini bernama MTs Persiapan Negeri Batu yang didirikan pada tahun pelajaran 2004/2005 oleh yayasan pendidikan Al Ikhlas yang beralamat di Jl. Sultan Agung No

7 telp. (0341) 512123 Kota Batu. Pemberian nama MTs Persiapan Negeri tersebut dikarenakan Madrasah tersebut betul-betul dipersiapkan untuk menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang pertama di Kota Batu.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu saat ini menempati areal seluas ± 18.000 m<sup>2</sup> di jalan Pronoyudo - Areng-Areng Desa Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, dan telah terdaftar pendiriannya berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor: Kw.13.4/4/PP.03.2/2580/SKP/2004 dengan NSM: 212357902135.

Pada akhir tahun 2007, sewaktu masih MTs Persiapan Negeri Batu telah mengikuti proses Akreditasi dalam rangka penjaminan mutu pendidikan, dan ditetapkan sebagai Madrasah yang terakreditasi A (Sangat Baik) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAP-S/M Jawa Timur Nomor : 065/BAP-S/M/TU/XII/2007, tanggal 17 Desember 2007.

Dalam memasuki tahun ke-9 pada tahun pelajaran 2013-2014, MTs Negeri Batu berupaya memantapkan diri memenuhi 8 (Delapan) Standar Nasional Pendidikan sebagai kriteria minimal tentang sistem pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).<sup>59</sup>

#### **Kondisi Madrasah**

- a) Nama Sekolah : MTs Negeri Batu
- b) No. Statistik Sekolah : 212357902135
- c) Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2

---

<sup>59</sup> Dokumentasi KTSP MTs Negeri Batu 2013/2014.

- d) Alamat Sekolah : Jl. Pronuyudo Areng-areng  
: (Kecamatan) Junrejo  
: (Kabupaten/kota) Batu  
: (Propinsi) Jawa Timur
- e) Telepon/HP/Fax : (0341) 531400
- f) E-mail :Mtsnegeribatu.sch.id
- g) Status Sekolah : Negeri
- h) Nilai Akreditasi Sekolah : A

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

### Visi :

*“Terwujudnya Madrasah yang unggul, berkualitas, berprestasi dalam bidang IMTAQ dan IPTEK berciri khas Islam serta Berwawasan Lingkungan“*

Indikator-indikatornya adalah:

- a. Menjadikan ajaran dan nilai Islam sebagai pandangan dan sikap hidup sehari-hari.
- b. Berkualitas dalam peningkatan prestasi Ujian Nasional.
- c. Berkualitas dalam prestasi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- d. Berkualitas dalam prestasi seni dan olahraga.
- e. Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade sains.
- f. Memiliki lingkungan Madrasah yang Islami, nyaman dan kondusif untuk belajar.
- g. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.

h. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

### **Misi**

*“Menyelenggarakan pendidikan yang Unggul dan Berprestasi Bidang IMTAQ dan IPTEK berciri khas Islam serta Berwawasan Lingkungan“.*

Penjabaran Misi :

- a. Menumbuhkan sikap dan amaliah keagamaan Islam secara disiplin dan bertanggung-jawab dalam upaya pembentukan insan berakhlakul karimah.
- b. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan inovatif dengan pendekatan CTL sehingga kompetensi siswa dapat berkembang secara optimal.
- c. Menumbuhkan semangat berprestasi, pola pikir kritis dan kreatif serta budaya tertib seluruh warga Madrasah baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Memantapkan kegiatan Ekstra Kurikuler untuk menggali potensi bakat-minat siswa dibidang Imtaq, Iptek, Seni Budaya dan Olahraga.
- e. Menciptakan suasana lingkungan pendidikan Islami berwawasan ilmiah dengan fasilitas yang memadai, bersih, sehat, indah, asri dan kondusif.
- f. Meningkatkan efektifitas dan kemandirian dalam pengelolaan madrasah dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah sesuai standar nasional pendidikan.
- g. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

### **Tujuan dan Target MTs Negeri Batu**

Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan, maka Kepala Madrasah, civitas madrasah beserta dengan Komite Madrasah menetapkan sasaran program/kegiatan pokok strategis sebagai arah tujuan MTsN Batu untuk mewujudkan visi dan misi MTs Negeri Batu.

Adapun tujuan dan sasaran target secara lebih rinci dari MTs Negeri Batu pada tahun ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut.

1. Pada tahun 2013/2014 terjadi peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah lebih dari 95 %
2. Pada tahun 2013/2014, terjadi peningkatan 75% peserta didik khatam Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Pada Tahun 2013/2014, terjadi peningkatan guru telah melaksanakan pembelajaran kontekstual dan melakukan PTK lebih dari 65 %
4. Pada tahun 2013/2014, terjadi peningkatan skor UNAS dengan target pencapaian rata-rata nilai UN lulusan 7,70
5. Pada tahun 2013/2014, para siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap Bahasa Arab dan Inggris semakin meningkat lebih 35 % , dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 bahasa tersebut.

6. Pada tahun 2013/2014 terjadi peningkatan kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 95 %
7. Pada tahun 2013/2014, memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota.
8. Pada tahun 2013/2014, memiliki tim olahraga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat Propinsi.
9. Pada tahun 2013/2014, memiliki tim Kelompok Ilmiah Remaja yang mampu menjadi finalis/Juara tingkat Propinsi/Nasional.
10. Pada tahun 2013/2014, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik lebih dari 80%
11. Pada tahun 2013/2014 terjadi peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah lebih dari 90 %.

### **3. Stuktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu**

Stuktur organisasi merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi terlebih lembaga pendidikan. Seperti halnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu yang merupakan sebuah lembaga pendidikan juga memiliki stuktur organisasi. Dengan adanya stuktur organisasi yang jelas, suatu program kerja dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Untuk lebih jelasnya, stuktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dapat dilihat sebagaimana telampir.

#### **4. Keadaan Guru**

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Guru juga menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain sebagai pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga memiliki tanggung jawab kepada sekolah. Tugas dan tanggung jawab guru terhadap sekolah dapat dilihat sebagaimana terlampir.

#### **5. Keadaan Sarana dan Prasana**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pendidikan. Keberadaan yang dimiliki suatu sekolah mencerminkan kemajuan sekolah tersebut.

Madrasah ini berasal dari tanah Kas Desa Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, yang dihibahkan untuk Madrasah Terpadu dalam hal ini dibawah Departemen Agama Kota Batu dengan luas areal seluruhnya 18.000 m<sup>2</sup>, sedangkan yang diperuntukkan untuk MTs Negeri Batu seluas 4.000 m<sup>2</sup>.<sup>60</sup>

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

##### **a. Data fasilitas ruang**

Data fasilitas ruang yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

---

<sup>60</sup> Dokumentasi KTSP Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu 2013/2014.

Tabel 4.1

## Ruang dan Inventaris MTs Negeri Batu Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
1	Ruang kelas	24	24	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Lab. IPA	1	1	-
4	Lab. Komputer	1	1	-
5	R. Ka. Madrasah	1	1	-
6	R. Waka	1	1	-
7	Ruang Guru	2	2	-
8	Ruang TU	1	1	-
9	KM/WC Siswa	19	19	-
10	KM/WC Guru	4	4	-
11	Gudang	1	1	-
12	UKS	1	1	-
13	Multi Media	1	1	-

## b. Keadaan Bangunan

Keadaan bangunan di MTs Negeri Batu, dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Ruang Kepala dengan ukuran = 27 m<sup>2</sup>
- 2) Ruang Tata Usaha dengan ukuran = 27 m<sup>2</sup>
- 3) Ruang Guru dengan ukuran = 54 m<sup>2</sup>
- 4) Ruang Kelas ada 24 ruang = 1080 m<sup>2</sup>
- 5) Ruang Lab. Komputer = 81 m<sup>2</sup>
- 6) Ruang Multi media = 54 m<sup>2</sup>
- 7) Ruang Lab. Musik = 27 m<sup>2</sup>
- 8) Ruang/kamar mandi = 25,5 m<sup>2</sup>

### c. Sarana Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan pusat sumber ilmu yang utama, maka perpustakaan MTs Negeri Batu dilengkapi dengan berbagai macam buku yang ada, meliputi :

- 1) Jumlah buku Perpustakaan MTsN Batu : ± 3.132 eksemplar
- 2) Jumlah buku pelajaran : 2.292 eksemplar
- 3) Jumlah judul buku : 565 judul
- 4) Koran / surat kabar : tiap hari 1 surat kabar
- 5) Tabloid Pendidikan : tiap minggu 2 eksemplar

### d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang tersedia meliputi :

- 1) 1 ruang Perpustakaan dan multi media yang dilengkapi TV dan VCD *player*
- 2) CD pembelajaran lengkap berada di unit komputer dan perpustakaan
- 3) Komputer 25 unit dan akses internet 24 jam
- 4) Kaset dan video *recorder* dan LCD proyektor yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar
- 5) 3 Ruang Kelas fungsi ganda sebagai Aula dilengkapi dengan sound system

- 6) Masjid “AL FALAH” sebagai prasarana ibadah warga MTsN Batu, yang sekaligus sebagai laboratorium keagamaan
- 7) 1 ruang bimbingan konseling
- 8) Lapangan basket , *volley* dan lompat jauh.

## **6. Keadaan Siswa**

Berdasarkan sejarah berdirinya, MTs Negeri Batu merupakan madrasah yang masih muda. Seiring berjalannya waktu MTs Negeri Batu memperbaiki kualitas diri, hingga akhirnya mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang diterima terus bertambah dari tahun ke tahun. Mengenai keadaan siswa MTs Negeri Batu dari tahun ke tahun dapat dilihat dalam lampiran.

## **B. Paparan Data**

### **1. Observasi Awal**

Pada tanggal 26 September 2013, peneliti menemui pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dengan tujuan meminta izin untuk melakukan penelitian. Pada saat itu, peneliti ditemui oleh Bapak Sugiarto sebagai waka kurikulum. Setelah mengutarakan maksud dan tujuan peneliti, secara informal beliau menyetujui dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di lembaga madrasah tersebut.

Menindaklanjuti hal tersebut, pada 02 Oktober 2013 peneliti meminta surat pengantar penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Selanjutnya pada 05 Oktober 2013 peneliti datang

lagi ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dengan membawa surat pengantar penelitian dari fakultas, dan diterima oleh Bapak Sugiarto. Kemudian peneliti diantar oleh Bapak Sugiarto untuk bertemu dengan guru bidang studi Al-Quran Hadits yaitu Laili Zulfani Hariroh, S.Pd.I, beliau juga alumnus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) tahun 2010. Setelah sedikit perkenalan selanjutnya peneliti melakukan koordinasi penelitian dan menanyakan hal-hal yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hasil dari wawancara observasi awal tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa guru bidang studi Al-Quran Hadits sudah pernah menggunakan media, media yang digunakan dalam pembelajaran biasanya *Powerpoint*, tapi hal ini hanya dilakukan di kelas VIII unggulan. Sedangkan penggunaan media pembelajaran di kelas VII belum pernah dilakukan.

”sudah pernah menggunakan multimedia pembelajaran berupa powerpoint. Tetapi penggunaannya di kelas VIII Unggulan. Kalau untuk kelas VII belum pernah mbak....”<sup>61</sup>

Guru bidang studi masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Selain itu, siswanya pun kurang bisa berkonsentrasi, pembelajaran menjadi kurang interaktif dan efektif. Dan prestasi siswa dalam pelajaran Al-Quran Hadits cenderung rendah, hal ini ditunjukkan pada hasil nilai-nilai ulangan yang sering kali tidak mencapai nilai

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bu Laili Hariroh, guru bidang studi Al-Quran Hadits. (05 Oktober 2013, 09.45 WIB)

Kriteria Ketentuan Minimal (KKM). KKM bagi mata pelajaran Al-Quran Hadist adalah 78.

Setelah berkoordinasi dengan guru bidang studi, maka peneliti simpulkan untuk mengambil kelas VII sebagai subyek penelitian. Setelah memperoleh beberapa data khususnya tentang kelas VII-H, menunjukkan bahwa siswa kelas VII-H perlu diberi tindakan yang positif, dengan tujuan untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Al-Quran Hadist.

Tindakan *pre-test* dilakukan sebelum tindakan perbaikan dimulai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Dalam hal ini *pre-test* dilaksanakan dalam pembelajaran yang menerapkan strategi konvensional, yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

**a. Kegiatan Pendahuluan**

- a) Guru bersama-sama siswa membaca ayat-ayat Al-Quran.
- b) Siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini.
- c) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi sebagai upaya menarik perhatian

**b. Kegiatan Inti**

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi cara mencintai Al-Quran
- b) Guru menjelaskan serta meluruskan jawaban dari siswa yang kurang tepat tentang materi.

- c) Siswa membaca ayat-ayat yang berisi perintah untuk mencintai Al-Quran yang dipimpin oleh salah satu siswa.

**c. Kegiatan Penutup**

- a) Guru memberi kesempatan untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang kurang jelas atau belum dimengerti.
- b) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari dalam pembelajaran.
- c) Guru berpesan agar siswa membiasakan berperilaku sebagai orang yang mencintai Al-Quran dan Hadits.

Pembelajaran ini dilakukan seperti biasa sebagaimana yang dilakukan oleh guru, yaitu menggunakan metode konvensional. Pembelajaran dilaksanakan selama 40 menit, Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru mengucapkan salam dan membaca doa, kemudian guru menanyakan kabar para peserta didik dan tak lupa guru memberikan motivasi serta pengarahan atau memberi gambaran tentang materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru menerapkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam Pembelajaran ini guru menjelaskan materi tentang "Mencintai Al-Quran dan Hadits" proses belajar mengajar dilaksanakan tanpa menggunakan media pembelajaran. Sebelum menerangkan materi, guru mengajak siswa untuk bersama-sama membaca ayat Al-Quran yang ada di dalam buku pegangan. Kemudian guru memulai kegiatan belajar mengajar.

Setelah itu guru melemparkan pertanyaan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk menstimulus perhatian siswa. Berangkat dari pertanyaan tersebut guru mulai menerangkan materi di depan kelas, dan sesekali guru melempar pertanyaan tentang materi kepada siswa. Sedangkan siswa mendengarkan keterangan guru sambil memperhatikan materi yang ada dalam modul.

Setelah guru menerangkan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum di mengerti atau belum di pahami. Pada sesi pertanyaan tersebut siswa diam saja. Kemudian guru mencoba melempar pertanyaan dengan cara menunjuk siswa secara acak. Saat ditunjuk pun masih ada siswa yang kurang respon, ada siswa yang terlihat bingung, dan tidak bisa menjawab. Namun masih ada siswa yang bisa menjawab walaupun dengan malu-malu.

Adapun persiapan sebelum melaksanakan *pre-test* adalah melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasa sebagaimana yang dilakukan oleh guru. *Pre- test* dilaksanakan pada hari Sabtu 02 November 2013, pada jam ke-4 tepatnya pada jam 08.45- 09.25 setelah materi pelajaran diberikan. Jadi setelah pembelajaran selesai guru membagikan soal pre-test kepada siswa untuk dikerjakan dalam kelas. Ketika kegiatan pre-test dilaksanakan, keadaan siswa di dalam kelas menjadi tenang, namun dibalik tenangnya keadaan siswa dalam kelas, ternyata teridentifikasi bahwa siswa kurang semangat dalam mengerjakan soal, banyak peserta didik yang malas dan tidak percaya diri pada kemampuan

yang dimilikinya. Hal ini terlihat saat berlangsungnya kegiatan *pre-test*, masih banyak siswa yang menunggu jawaban dari teman yang lain. Nilai hasil *pre-test* pun banyak yang kembar dan masih ada siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Hasil *Pre-test* dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi berikut ini.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil *Pret-test*

<b>Nilai rata-rata</b>	78,00
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	12 siswa (50%)
<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>	12 siswa (50 %)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa setelah dilaksanakan *pre-test* adalah 50% dari 24 siswa peserta tes, yang dinyatakan lulus sebanyak 12 siswa sedangkan yang belum tuntas adalah 12 orang siswa karena nilai tesnya kurang dari 78, sebagaimana nilai kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak Madrasah.

Nilai rata-rata hasil *pre-test* adalah 78,00 nilai ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata *pre-test* secara klasikal sudah bagus, namun masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak madrasah.

Dari hasil observasi awal dan tes awal peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa cara belajar siswa kelas VII-H perlu diarahkan, kepercayaan siswa terhadap kemampuan diri sendiri masih kurang,

interaksi yang terjadi antara siswa hanya sekedar untuk memperoleh jawaban atas soal yang diberikan guru dan nilai hasil kegiatan belajar mengajar masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan permasalahan itu maka peneliti merasa perlu adanya tindakan, dengan tujuan agar pembelajaran yang berlangsung di kelas VII-H lebih efektif dan berkualitas.

## **2. Siklus I**

### **a. Rencana Tindakan Siklus I**

Rencana pelaksanaan tindakan siklus I didasarkan pada pengamatan dan refleksi yang telah dilakukan saat observasi awal. Dari observasi awal diketahui bahwa terdapat permasalahan yang membutuhkan suatu tindakan. Oleh karena itulah pada siklus I ini peneliti berencana untuk menggunakan media *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist. Penggunaan *Autoplay* ini bertujuan agar proses belajar mengajar dapat terarah, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan, dan dapat terjadi interaksi edukatif dalam pembelajaran baik antar siswa maupun antara siswa dengan guru sehingga nantinya terjadi peningkatan hasil belajar setelah diaplikasikannya multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist di kelas VII-H Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan selama 2x40 menit, dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada Siklus I dilaksanakan pada Sabtu 09 November 2013, jam ke 3-4 (08.08-

09.25) dan pertemuan ke dua pada siklus I dilaksanakan pada Sabtu 16 November 2013 pada jam ke 3-4 (08.05-09.25).

Pertemuan pertama pada hari Sabtu 09 November 2013 dilaksanakan selama 2x40 menit, dalam kegiatan belajar mengajar ini, guru mengajar sebagaimana biasanya dengan menggunakan media *Autoplay* dalam pembelajarannya. Pada siklus I ini peran peneliti adalah murni sebagai peneliti, dan guru mata pelajaran sebagai pelaku tindakan.

Pada siklus I ini, materi yang disampaikan tentang menerapkan Al-Quran surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang tauhid rububiyah dan uluhiyyah, khususnya pada kompetensi dasar (KD) tentang memahami isi kandungan Q.S Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash tentang tauhid rububiyah dan uluhiyyah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

#### **1) Kegiatan Awal**

Pada awal kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam dan kemudian membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya guru menanyakan kabar para siswa dan memberikan apersepsi terkait materi yang akan disampaikan dan menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai. Selain itu guru juga menginformasikan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran kali ini guru akan menggunakan multimedia *Autoplay*.

Sebelum pelajaran dimulai guru melakukan absensi terhadap kehadiran siswa.

Bu Laili mengatakan: ”pada pembelajaran kali ini kita akan menggunakan media *Autoplay*, kalian tahu apa itu *Autoplay* ?”<sup>62</sup>

Setelah kondisi siap maka guru memulai pelajaran dengan menggunakan multimedia *Autoplay*.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru memberikan materi pengantar terkait isi kandungan dari surat Al-Fatihah, An-Nas, dan Al-Falaq tentang tauhid uluhiyyah dan tauhid rububiyah dengan menggunakan media *Autoplay*.

Para siswa terlihat sangat antusias karena merasa heran dengan media yang digunakan. Mereka memperhatikan pembelajaran dan secara mandiri mencatat materi yang dirasa belum ada di dalam buku pegangan siswa. Setelah memberi materi pengantar tentang isi kandungan surat Al-Fatihah dan surat An-Nas, Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan guru dengan teman sebangkunya. Materi yang di diskusikan yaitu tentang isi kandungan dari surat Al-Fatihah, An-Nas, dan Al-Falaq.

---

<sup>62</sup> Catatan penelitian 09 Nov 2014 (08. 10 WIB)

Lima menit kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk diberi pertanyaan tentang materi yang telah disajikan. Apabila siswa yang ditunjuk tidak bisa menjawab maka guru melempar pertanyaan kepada siswa lain, hingga dua atau tiga siswa dan jika tidak ada siswa yang dapat menjawab maka guru akan menjawab pertanyaan tersebut disertai dengan penjelasan.

Setelah dirasa cukup dan para siswa dapat menangkap materi yang disajikan, guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu surat Al-Falaq, Saat guru menerangkan surat Al-Falaq, Salah satu siswa pun bertanya :

Citra : "Bu, ayat ketiga itu termasuk tauhid asma wa sifat ya bu ?"  
 Bu guru : "yang mana... iya, baris ketiga itu termasuk tauhid asma wa sifat. Ada yang tahu apa yang dimaksud tauhid asma wa sifat ?"<sup>63</sup>

Sambil membaca bukunya, citra pun menjawab,

"menetapkan nama-nama dan sifat-sifat Allah sesuai dengan apa yang telah di sifatinya "

Tanpa terasa waktu sudah menunjukkan pukul 09.25 dan bel istirahat pun berbunyi. Namun masih ada satu materi yang belum tersampaikan yaitu surat Al-Ikhlas.

### 3) Kegiatan Penutup

Pelajaran pun dilanjutkan minggu depan Kemudian guru memberikan konfirmasi atas materi yang disajikan dalam

---

<sup>63</sup> Catatan penelitian saat pembelajaran 09 Nov 2013.

kegiatan pembelajaran tersebut. Konfirmasi diberikan dengan tujuan untuk meluruskan pemahaman siswa yang kurang tepat dan memberikan penguatan bagi siswa yang sudah memahami materi dengan benar. Guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan kedua siklus pertama dilaksanakan pada Sabtu, 16 November 2013 jam ke 3-4 (08.05-09.25). pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan adalah menuntaskan materi yang belum dipelajari oleh siswa, dan mengadakan post test dari siklus pertama. Pada pertemuan kedua siklus I ini, peneliti berperan sebagai pelaku tindakan, Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits tidak dapat hadir, beliau menghadiri Pelatihan Kompetensi Guru Paud di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam pembelajaran kali ini peneliti membawa seorang teman ke dalam kelas, teman tersebut berperan sebagai observer. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini peneliti masuk kelas pada jam 08.05 WIB. pembelajaran diawali dengan salam. Dan menanyakan kabar peserta didik. Selain itu peneliti juga menjelaskan bahwa

Bu Laili tidak dapat hadir dikarenakan beliau sedang ada pelatihan di Universitas Muhammadiyah Malang.

Mengetahui Bu Laili tidak dapat hadir, suasana menjadi ramai. Oleh karena itu Sebelum pelajaran dimulai peneliti menyiapkan kondisi siswa agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara kondusif.

Untuk menenangkan siswa, peneliti menggunakan kata "Hallo-Hai " ketika peneliti mengucapkan kata "Hallo" hanya sebagian siswa yang merespon dengan menjawab "Hai". Maka peneliti berinisiatif untuk mengulangi kata tersebut hingga akhirnya siswa tenang, selanjutnya guru menanyakan " apakah pelajaran sudah dapat dimulai..? ". Mereka menjawab," Iya bu, bisa "

Setelah kondisi mendukung barulah guru memulai pelajaran dengan menggunakan multimedia *Autoplay*.

## 2) **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi tentang isi kandungan surat Al-Ikhlas dengan menggunakan multimedia *Autoplay*. Materi ini hanya sedikit dan mudah untuk dipahami. Setelah materi kompetensi dasar pertama selesai, materi selanjutnya adalah tentang menerapkan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas

tentang tauhid rububiyah dan uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti menugaskan kepada masing-masing siswa untuk mencari contoh perilaku orang yang mencerminkan perilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini peneliti memberi waktu 10 menit kepada siswa untuk berpikir.

Setelah 10 menit berlalu, kemudian peneliti memberi stimulus agar siswa berani mengungkapkan apa yang dipikirkannya. Pertama mereka tidak ada yang mengemukakan pendapatnya, hingga akhirnya peneliti menunjuk salah satu siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Dan selanjutnya dengan malu-malu dua orang siswa mengemukakan pendapatnya mengenai contoh perilaku yang mencerminkan perilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.

”Saya bu...,” kata Aulia.

”iya, coba apa contohnya?” kata peneliti.

”Membantu orang tua, bu...” jawab Aulia.<sup>64</sup>

Kemudian guru menginformasikan kepada siswa yang lain,

”menurut teman kalian Aulia, salah satu contoh perilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari adalah membantu orang tua, mungkin ada yang mau menambahkan contoh yang lain?”

---

<sup>64</sup> Catatan penelitian saat pembelajaran pada 16 Nov 2013

Tidak ada jawaban dari siswa sehingga guru menyimpulkan materi yang telah dijelaskan dan peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, namun tidak ada yang bertanya.

Jam pelajaran sudah memasuki jam ke-4, pada jam 09.05 WIB, peneliti menugaskan siswa untuk mengerjakan soal. Soal tersebut sebagai evaluasi dari tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil dari evaluasi tersebut nantinya dipergunakan untuk nilai *pos-test* siklus I.

### **3) Kegiatan Penutup**

Ketika waktu menunjukkan pukul 09.20 WIB, peneliti mengingatkan bahwa waktu istirahat kurang 5 menit lagi, siswa diharapkan untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada pukul 09.25 WIB, guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### **c. Pengamatan Tindakan Siklus I**

Pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat para siswa masih bingung dan merasa heran dengan media yang digunakan, walaupun sedikit ramai, mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits yang menggunakan media *Autoplay*. Namun beberapa saat kemudian kondisi dapat dikendalikan.

Para siswa mendengarkan materi yang disampaikan dengan baik. Saat materi yang ditampilkan kurang, salah satu siswa sudah

berani mengajukan pendapatnya. Hal ini merupakan indikasi bahwa dengan media pembelajaran materi pelajaran akan lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan interaksi baik antar siswa maupun antar siswa dengan guru.

Secara umum pelaksanaan siklus I berjalan lancar, namun yang menjadi kendala dalam siklus I ini adalah masih adanya satu siswa yang tidak memperhatikan pelajaran sama sekali, siswa tersebut menaruhkannya di atas meja. Dua orang siswa yang ramai dan bermain sendiri dan ada satu siswa yang berani mengajukan pendapatnya. Sedangkan siswa yang lainnya memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

Pada saat pelaksanaan *post-test* masih ada 4 siswa yang masih belum percaya kepada kemampuan dirinya sendiri, walaupun mereka mengerjakan soalnya secara mandiri, namun mereka cenderung menunggu jawaban dari temannya.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Pertemuan pada siklus I adalah 2 x 40 menit, sebanyak dua kali pertemuan. Dalam pembelajaran ini guru menerapkan multimedia *Autoplay* pada materi menerapkan Al-Quran surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang tauhid rububiyah dan uluhiyyah. Dengan sub bab memahami isi kandungan QS Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlâs tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyah. Tujuan dari

pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mengamati, memahami, menjelaskan, menyimpulkan dan akhirnya dapat menguraikan kembali apa yang telah mereka pelajari.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah menerangkan materi yang telah disajikan dalam multimedia *Autoplay*. Saat guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan pembelajaran namun suasana kelas ramai terkendali. Suasana ramai dikarena mereka heran dengan media yang digunakan oleh guru. Namun beberapa saat kemudian kondisi kelas dapat dikendalikan.

Pada pembelajaran kali ini partisipasi siswa masih kurang, hanya satu siswa yang menunjukkan respon. Citra namanya, walau tempat duduknya berada dibelakang, citra tetap memperhatikan bahkan dia juga menambahkan keterangan yang diketahuinya tentang materi yang terlewatkan oleh guru untuk diterangkan.

Kendala yang terjadi dalam siklus I ini, adalah belum tercapainya tujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Interaksi yang sudah terjalin adalah interaksi dua arah. Dengan demikian interaksi antara siswa dengan guru sudah terjadi, ditandai dengan adanya satu siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya kepada guru. Namun hal ini masih perlu ditingkatkan agar interaksi lebih meningkat dan melibatkan para siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi tentang interaksi dapat

dilihat dari tabel rekapitulasi observasi interaksi siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Interaksi Edukatif Dalam Pembelajaran Pada Siklus I

<b>Kreterian</b>	<b>Prosentase</b>
Kurang	0%
Cukup	37%
Baik	37,5%
Sangat Baik	25%

Tabel rekapitulasi hasil observasi interaksi siswa dalam pembelajaran tersebut bermakna bahwa pada siklus I ini interaksi yang terjalin belum mencapai target. Hal ini ditunjukkan dengan Kreteria "Sangat Baik" dalam tabel rekapitulasi masih menunjukkan 25%, sedangkan "Cukup" mendapat 37% dan Kreteria "Baik" mendapat 37,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perlu adanya tindakan untuk meningkatkan interaksi dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Secara umum pembelajaran dengan menggunakan multimedia *Autoplay* membawa dampak positif kepada peserta didik. Sebagaimana dikatakan oleh Citra:

"lebih enak-kan pembelajaran pakek media bu, dari pada pembelajaran seperti biasanya"<sup>65</sup>

Demikian juga yang dikatakan oleh Bu Laili,

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Citra Ningrum Angraini Siswa Kelas VII-H

” ada perubahan, biasanya saya cuma memakai LKS. Kalau memakai LKS itu anak-anak kurang perhatian. Saya lihat anak-anak lebih paham, dan tenang pada pertemuan kemarin. ”<sup>66</sup>

Menindak lanjuti kendala-kendala yang muncul, perlu adanya tindakan perbaikan. Salah satunya dengan menggabungkan metode pembelajaran *Make A Match* ke dalam pembelajaran. Sehingga diharapkan terjalin interaksi edukatif diantara siswa dalam pembelajaran. Sedangkan hasil dari *post-test* siklus pertama menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil *Post-test* Siklus I

<b>Nilai Rata-rata</b>	77,5
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	13 siswa (59%)
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	9 siswa (40,9 %)

Bila dibandingkan jumlah siswa yang tuntas belajar pada saat *pre test* dan saat post test siklus pertama adalah 12 berbanding 13 siswa, dan siswa yang belum tuntas 8 siswa berbanding 9 siswa, dengan jumlah siswa yang tidak mengikuti test ada 2 orang dikarenakan sakit.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay* dapat meningkatkan hasil

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bu Laili ( Jum'at 15 Oktober 2013, 11.30 WIB)

belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII-H di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan Siklus II**

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II ini peneliti juga bertindak sebagai guru. Dalam rencana pelaksanaan tindakan (RPP) siklus II didasarkan pada pengamatan dan refleksi yang telah dilakukan saat siklus I. Dari refleksi siklus I diketahui bahwa tujuan yang diinginkan belum tercapai. Oleh karena itu perlu adanya tindakan perbaikan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya perencanaan kembali. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam pembelajaran siklus II ini yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi tentang memahami Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.
- 3) Menyiapkan sumber belajar yang lain, buku paket, lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan *Autoplay* sebagai media pembelajaran yang digunakan.
- 5) Menyusun soal-soal evaluasi
- 6) Menyusun lembar observasi.

## **b. Pelaksanaan Siklus II**

Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 November 2013, pada jam ke 3-4 (08.05-09-25). Pelaksanaan pembelajaran memakai multimedia *Autoplay* pada standar kompetensi memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah Swt. Adapun dalam pelaksanaan tindakan siklus II yaitu :

### **1) Kegiatan Awal**

- a) Pada kegiatan awal ini peneliti masuk kelas pada jam 08.05. Hal-hal yang dilakukan guru pada kegiatan ini adalah:  
Peneliti (sebagai guru) memberi salam.
- b) Memotivasi siswa dengan cara menanyakan kabar mereka.
- c) Memberikan apersepsi kepada siswa, guna menyiapkan siswa untuk menerima materi.
- d) Menyiapkan media pembelajaran dan mengemukakan tujuan pembelajaran.

### **2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini, peneliti berperan sebagai guru yaitu, memberikan gambaran awal mengenai materi dengan menggunakan multimedia *Autoplay*, kegiatan ini berlangsung sekitar 5 menit. Kegiatan selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menulis dua hadits tentang materi yang dipelajari di sebuah kertas. Di sela-sela mengerjakan tugas beberapa siswa meminta

untuk diadakan permainan. Suasana pun menjadi gaduh. Untuk membuat suasana menjadi kondusif, guru pun menjanjikan akan mengadakan permainan setelah mereka menyelesaikan tugasnya.

Guru mengatakan "Halo,hai... iya, nanti kita akan adakan permainan, tapi sekarang tugasnya diselesaikan dulu. sepuluh menit lagi dikumpulkan ya..."

Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Setelah semua tugas terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah mengadakan *game edukatif* dengan menggunakan metode *make a match*.

Guru menjelaskan langkah-langkah permainan ini kepada siswa.

"Jadi dalam permainan ini, Aturan mainnya adalah saya akan membagikan potongan hadits dan potongan terjemahann kepada masing-masing siswa. Kemudian kalian mencari pasangannya. Pasangan ini berupa potongan hadits dan terjemahannya. Pahami semuanya ...?"

Kemudian guru membagikan potongan kartu kepada para siswa. Setelah semua kartu terbagi, guru memberi waktu selama 5 menit kepada para siswa untuk mencari pasangannya. Suasana pun menjadi ramai, para siswa bingung mencari pasangan dari potongan hadits yang mereka bawa dan suasana kelas menjadi cair.

Semua siswa telah menemukan pasangannya, guru menugaskan kepada mereka untuk membacakan potongan yang mereka bawa. Selain sebagai *game* kegiatan ini juga bertujuan

untuk melatih konsentrasi, kerjasama dan menjalin interaksi antar siswa, selain itu agar siswa dapat mengetahui terjemahan dari hadist yang telah mereka tulis pada awal kegiatan pembelajaran tadi. Kegiatan tersebut pun selesai, kemudian guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Sekitar pukul 08.50 guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal evaluasi. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi dari tindakan siklus II yang telah dilaksanakan. Waktu untuk mengerjakan soal sekitar 30 menit.

pada umumnya karakteristik anak di kelas VII-H heterogen, bermacam-macam, ada yang aktif dan ada yang pendiam. Bagi mereka yang pendiam saat guru memberi tugas maka mereka patuh dan langsung mengerjakan soal. Sedangkan bagi yang aktif, guru harus sabar dan pandai memberi stimulus agar siswa segera mengerjakan tugas yang diberikan. Lima menit sebelum bel istirahat berbunyi guru segera mengingatkan siswa untuk segera mengumpulkan lembar jawaban.

### **3) Kegiatan Penutup**

Hal-hal yang dilakukan guru dalam kegiatan penelitian ini adalah mengumpulkan lembar jawaban siswa dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran minggu depan dan memberikan motivasi kepada

siswa agar tetap semangat. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### c. Pengamatan Siklus II

Ketika guru menjelaskan materi dengan multimedia *Autoplay* suasana kelas tenang, beberapa menit kemudian ada beberapa siswa ramai namun keadaan masih dapat dikendalikan. Dalam proses belajar mengajar siswa terlihat memperhatikan materi yang disajikan, siswa pun antusias mengikuti seluruh kegiatan yang ada dalam pembelajaran. Terlebih saat permainan *game edukatif make a match*.

Pada siklus I ada Satu siswa yang tidak antusias mengikuti pelajaran, pada siklus II ini sedikit ada perubahan. Ia sudah mulai memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Walaupun demikian guru harus sering memperhatikan dia, hal ini untuk menjaga konsentrasi siswa tersebut agar tetap memperhatikan pelajaran.

Mengenai hasil post test pada siklus II ini, mengalami perubahan. Sebagaimana diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada *post-test I* adalah 77,5 atau 59 % sedangkan pada *post-test II* ini nilai rata-rata siswa adalah 82,5 atau 64%. Nilai ini diperoleh dari 22 peserta tes, 14 siswa dikatakan tuntas, 8 orang siswa yang lain belum tuntas karena nilai mereka masih kurang dari 78 dan 2 orang siswa tidak masuk dikarenakan sakit.

#### d. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah sesuai dengan yang di rencanakan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Ketika guru masuk kelas mereka langsung menanyakan, ”Bu, pakek LCD?”, Hal ini menunjukkan adanya respon positif dari para siswa. Sehingga di awal pembelajaran siswa bersama-sama guru menyiapkan sumber, alat dan bahan pendukung pembelajaran. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

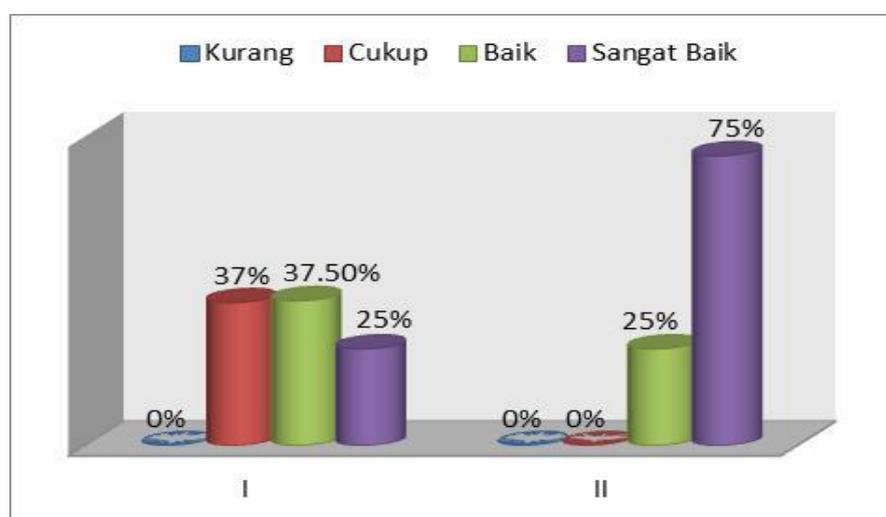
Para siswa kelas VII-H terlihat senang mengikuti pelajaran pada siklus II tersebut, suasana kelas menjadi cair. Keadaan kelas menjadi ramai, namun ramai yang mempunyai tujuan positif. Hal tersebut merupakan indikator bahwa adanya interaksi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran Siklus II

<b>Kreteria</b>	<b>Prosentase</b>
Kurang	0%
Cukup	0%
Baik	25%
Sangat Baik	75%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase interaksi yang terjadi dalam pembelajaran Al-Quran Hadits

meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan angka 25% pada kriteria baik, dan angka 75% pada kriteria sangat baik. Hal ini berarti bahwa persentase kriteria baik menurun dan prosentase pada Kriteria sangat baik meningkat. Begitu juga bila dibandingkan dengan hasil persentase interaksi yang terjadi pada siklus sebelumnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut.



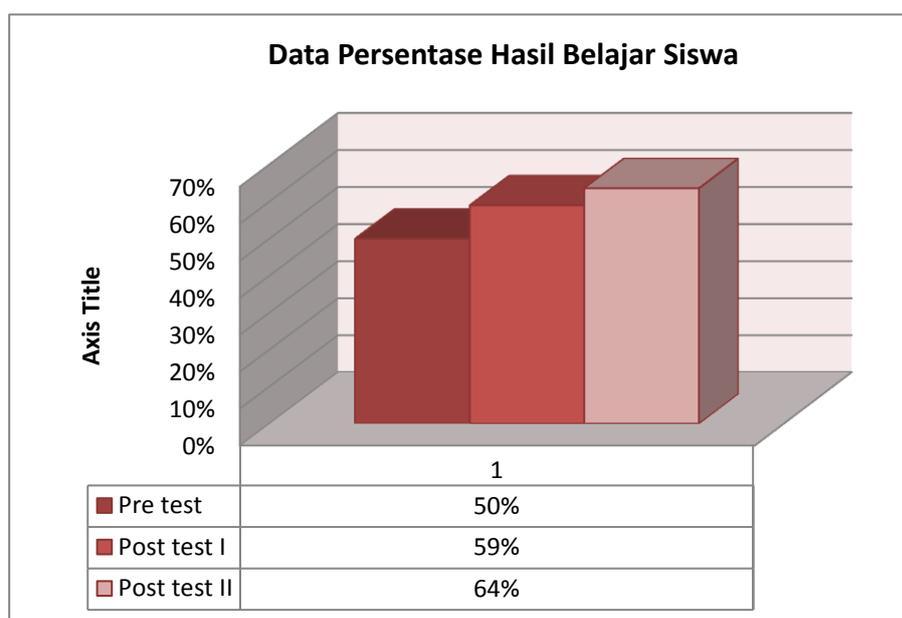
Gambar 4.1 Perbandingan Persentase Interaksi Edukatif

Berdasarkan analisa tindakan siklus II di indikasikan bahwa dalam siklus ini hasil belajar meningkat, hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif dan antusias. Media yang digunakan dapat menjalin interaksi pembelajaran antara siswa.
- 3) Guru memberikan penugasan kepada siswa.

- 4) Hasil belajar siswa meningkat menjadi 82,5 atau 64% dari 77,5 atau 59%

Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 4.2 Perbandingan Persentase Peningkatan Hasil Belajar

#### 4. Siklus III

##### a. Perencanaan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu 30 November 2013. Suasana sekolah pada hari tersebut berbeda dengan suasana sekolah pada hari-hari biasanya. Hal ini dikarenakan sebagian besar guru MTs Negeri Batu sedang mengikuti pelatihan Bimtek Kurikulum 2013, sehingga siswa kelas VIII dan kelas XI diliburkan. Dan hanya kelas VII yang masuk, sebenarnya dalam pertemuan ini jadwal

pelajaran bagi kelas VII diganti dengan jadwal pelajaran yang guru tidak mengikuti pelatihan Bimtek Kurikulum 2013. Sehingga pada hari Jumat 29 November 2013 peneliti datang ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu untuk bertemu dengan guru pengganti.

Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan untuk meminta jam pelajaran beliau guna kepentingan penelitian. Setelah peneliti mengutarakan maksud dan tujuannya kepada guru pengganti. Guru pengganti tersebut mengizinkan peneliti menggunakan jam pelajaran beliau.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya perencanaan kembali. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam pembelajaran siklus III yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran mengenai Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah pada materi menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadist tentang iman dan ibadah yang diterima Allah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyiapkan sumber belajar yang lain, buku paket, lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan *Autoplay* sebagai media pembelajaran yang digunakan.
- 5) Menyusun soal-soal evaluasi
- 6) Menyusun lembar observasi.

## **b. Pelaksanaan Siklus III**

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Tindakan siklus III ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Novembar 2013, pada jam ke 3-4 (08.05-09-25). Pelaksanaan pembelajaran memakai multimedia *Autoplay* dengan materi mengkaitkn isi kandungan Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dalam pelaksanaan tindakan siklus III yang pertama guru mengucapkan salam dan membaca doa sebelum memulai pelajaran. Kemudian guru menanyakan kabar mereka, dan melakukan absensi.

Guru memberikan apersepsi kepada murid, hal ini bertujuan untuk mengkaitkan materi yang telah dipelajari dan materi yang akan dipelajari oleh murid. Bila materi pada pertemuan sebelumnya adalah menulis hadist tentang iman dan ibadah yang diterima oleh Allah, maka materi pada pertemuan minggu ini adalah isi kandungan dari hadits tersebut yang berkaitan dengan kehidupan sehari.

Pembelajaran diawali dengan memberikan stimulus kepada siswa, hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran. Stimulusnya berupa permainan menjodohkan hadits dan artinya atau dapat disebut dengan *make a match*, sama seperti pada pertemuan sebelumnya,

bedanya adalah permainan ini digital berbentuk *Flash*. Permainan ini dibuat dengan menggunakan *WonderQuiz* yang kemudian diintegrasikan di dalam *Autoplay*.

Ketika guru menanyakan siapa yang bersedia maju, antusias siswa cukup besar. Banyak yang angkat tangan ingin maju ke depan. Kegiatan ini mendapat respon positif dari siswa, mereka dengan antusias berpartisipasi.

Guru mempersilahkan siswa satu persatu untuk maju, kemudian menjodohkan soal yang ada di komputer. Suasana menjadi hidup, sebagian siswa yang tak sabar akhirnya maju dan menunjukkan jawabannya ada pula siswa yang meneriakkan jawaban dari tempat duduknya.<sup>67</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Permainan pun selesai dan guru merasa bahwa kondisi siswa sudah siap menerima pelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah guru menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dengan kehidupan sehari-hari dalam Hadits yang telah mereka pelajari dari pertemuan minggu lalu. Guru menjelaskan materi pengantar dengan menggunakan multimedia *Autoplay*. Guna menambah wawasan peserta didik guru memutarakan sebuah video yang berkaitan dengan materi. Video ini berdurasi lima menit. Setelah melihat video tersebut siswa bersama teman

---

<sup>67</sup> Dokumentasi pembelajaran 30 November 2013.

sebangkunya ditugaskan untuk mengidentifikasi pesan apa yang disampaikan dalam video yang telah ditayangkan.

Pada kegiatan kali ini guru tidak menunjuk siswa untuk menjawab, namun guru lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan diri guna megutarakan pendapatnya.

Guru :” Ok, gimana videonya, tentang apa? Siapa yang dapat membuat kesimpulan tentang video tadi? ”

Irfan :” melaksanakan ibadah bu...”

Guru :” yang lainnya...?”

Zidan :”Melaksanakan perintah Allah dan Menjauhi larangannya”

Thoriq: ”tentang melaksanakan shalat tepat waktu bu...”

Guru akhirnya menyimpulkan materi pelajaran yang telah disajikan. Dan Empat puluh menit pertama pun berakhir, empat puluh menit berikutnya akan guru gunakan untuk mengambil nilai *post-tes* ketiga. Guru membagikan soal kepada mereka dengan alokasi waktu 35 menit. Saat dibagikan soal salah satu siswa minta untuk di putarkan musik. ”Bu.., ngerjain soalnya sambil mendengarkan musik bu...”

Guru menanyakan kepada siswa yang lain, apakah mereka setuju bila diputarkan musik.

” Gimana, putar musik apa gak ini ?”

Siswa pun menyetujui untuk di putarkan musik. Jadi para siswa kelas VII-H mengerjakan soal *post-test* dengan mendengarkan musik.

### 3) Kegiatan Penutup

Lima menit sebelum bel berbunyi guru mengingatkan siswa agar segera mengumpulkan lembar jawaban. Ketika bel berbunyi para siswa pun mengumpulkan lembar jawaban kepada guru, setelah semua terkumpul. Guru pun mengucapkan permintaan maaf dan terima kasih atas bantuan para siswa kelas VII-H selama ini. Akhirnya guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

#### c. Pengamatan Siklus III

Diawal pembelajaran siswa terlihat kurang antusias mengikuti pelajaran. Hal ini dikarenakan suasana sekolah yang sepi karena adanya pelatihan bimtek kurikulum 2013 sehingga kelas VIII dan IX di liburkan.

Permainan menjodohkan potongan hadits dan artinya secara digital yang terintegrasi dalam *software Autoplay*, sedikit banyak dapat mencairkan suasana, dan akhirnya pembelajaran dapat dilaksanakan.

Selama pembelajaran berlangsung para siswa kelas VII-H mengikuti pembelajaran dengan tenang, apalagi ketika diputarkan video yang berkaitan materi. Semua siswa dengan seksama memperhatikan video tersebut.

Para siswa sudah mulai berani mengeluarkan pendapatnya, hal ini menunjukkan adanya peningkatan interaksi edukatif siswa saat pembelajaran berlangsung.

Ketika salah satu siswa di tanya tentang bagaimana pendapatmu mengenai proses pembelajaran selama ini setelah menggunakan multimedia *Autoplay*. Siswa tersebut mengatakan,

”pembelajaran menjadi mudah untuk dipahami, tapi saya kurang bisa berkonsentrasi bila teman-teman ramai bu....”<sup>68</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan sehingga bila siswa paham maka hasil belajar pun dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi berikut ini :

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil *Post-test* Siklus III

<b>Nilai rata-rata</b>	<b>90,5</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>21 Siswa (91%)</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	<b>2 siswa (8.6%)</b>

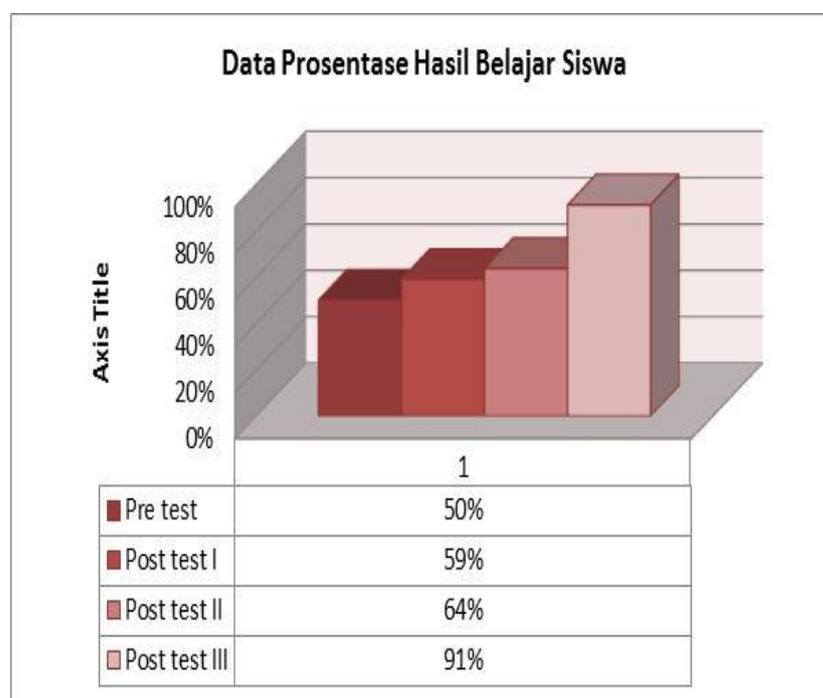
Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90,5 dari 82,56 Atau dari prosentase siswa yang tuntas pada siklus II 64% meningkat menjadi 91 % dengan jumlah peserta test 23 orang siswa, siswa yang tuntas 21 orang siswa, 2 orang siswa tidak tuntas dan 1 orang siswa tidak masuk tanpa keterangan (Alfa).

<sup>68</sup> Wawancara dengan Thariq siswa kelas VII-H Pada pembelajaran 30 November 2013.

#### d. Refleksi Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini adalah sama seperti tujuan dalam pelaksanaan siklus I dan II, tujuan tersebut adalah meningkatkan interaksi dan hasil belajar dengan menggunakan multimedia *Autoplay*. Bila di refleksi pelaksanaan siklus III berjalan dengan lancar. Pembelajaran terlaksana sesuai tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

Bila di tarik kesimpulan bahwa pemanfaatan multimedia *Autoplay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perubahan tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 4.3 Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa

Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diambil pada setiap siklus yang telah dilaksanakan, diketahui adanya perubahan yang lebih baik, khususnya terhadap hasil belajar siswa.

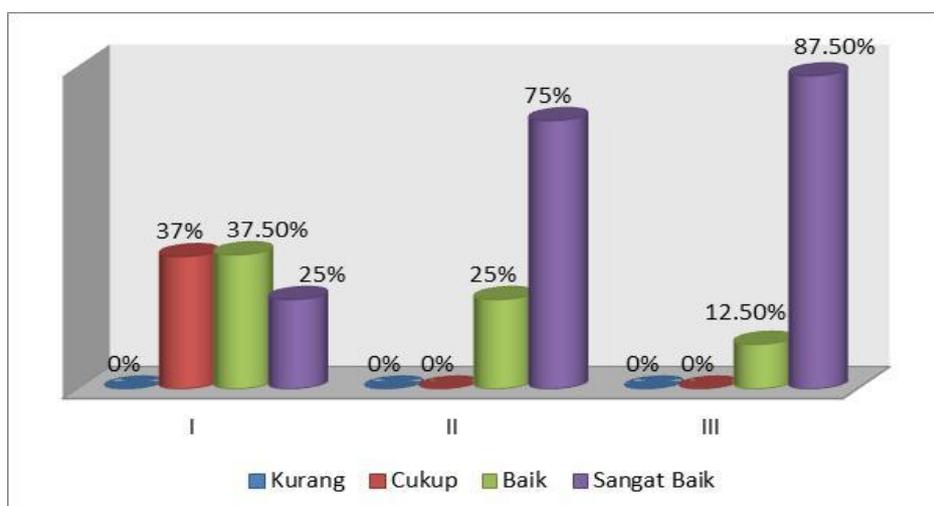
Interaksi edukatif yang terjalin pada siklus III ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Observasi Interaksi Edukatif Pada Siklus III

<b>Kreteria</b>	<b>Prosentase</b>
Kurang	0%
Cukup	0%
Baik	12,5%
Sangat Baik	87,5%

Interaksi edukatif pada siklus III ini mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan tabel yang tersaji diatas. Jika disimpulkan interaksi edukatif pada kreteria "sangat baik" telah menunjukkan persentase yang lebih baik daripada prosentase pada siklus II. Hal ini berarti interaksi edukatif pada siklus III pembelajaran Al-Quran Hadits meningkat.

Perbedaan peningkatan interaksi edukatif dalam setiap siklus dapat dilihat dalam grafik yang disajikan dibawah ini.



Gambar 4.4 Perbandingan Persentase Interaksi Edukatif

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa interaksi edukatif dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan multimedia *Autoplay* tiap siklus mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia *Autoplay* dapat meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII-H di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits**

Proses pembelajaran kini tidak terpaku hanya pada guru (*teacher centered*) yang berceramah di depan kelas, tetapi telah berganti dengan sistem penyampaian bahan pembelajaran modern yang lebih mengedepankan peran pembelajar dan pemanfaatan teknologi multimedia. Dengan kata lain, paradigma pembelajaran telah bergeser dari pembelajaran tradisional menuju pembelajaran berbasis perkembangan teknologi.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu yang merupakan lokasi penelitian, dalam kegiatan belajar mengajar Al-Quran Hadits di kelas VII-H, menggunakan konsep pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah diharapkan siswa dapat diam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Harapan tersebut berbeda dengan kenyataan yang terjadi. Pembelajaran yang terjadi dengan menggunakan metode ceramah dalam pelajaran Al-Quran Hadits membuat siswa kurang bersemangat, jenuh dan bosan, terlebih lagi pada jam pertama dan kedua adalah pembelajaran fisika. Sehingga perlu adanya hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa semangat dalam mengikuti pelajaran Al-Quran Hadits.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, khususnya di kelas VII-H, telah terpasang

LCD, layar proyektor, sound audio, selain itu guru mata pelajaran Al-Quran Hadits juga menguasai multimedia *Autoplay*<sup>69</sup>. Dengan demikian untuk menjadikan pembelajaran yang lebih menarik, maka guru dapat memanfaatkan potensi, sarana dan prasarana yang sudah tersedia.

Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menggunakan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, untuk membantu memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa merasa senang dan semangat dalam belajar.

Hadirnya teknologi multimedia kini bukan lagi barang mewah. Harga perangkat multimedia kini bisa dijangkau oleh kalangan menengah, sehingga makin memudahkan setiap orang untuk bisa memiliki dan menikmatinya. Terlebih jika multimedia tersebut bisa di dapatkan dengan cuma-cuma tanpa biaya, hal ini bukanlah suatu yang mustahil. Untuk mewujudkan hal tersebut salah satunya dengan menggunakan *software Autoplay*. *Autoplay* merupakan salah satu *software* yang digunakan untuk membuat multimedia pembelajaran. Pemanfaatan multimedia *Autoplay* tersebut diharapkan dapat meningkatkan interaksi dalam pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas VII-H.

#### **B. Perencanaan Pembelajaran dengan memanfaatkan Multimedia *Autoplay***

Perencanaan merupakan suatu hal yang penting sebelum suatu tindakan dilakukan. Sebelum peneliti menggunakan multimedia *Autoplay*

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bu Laili Zulfani Hariroh, S.Pd.I Pada tanggal 02 November 2013.

dalam pembelajaran, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas VII-H. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode sebagaimana biasa yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah yang sesekali di selingi dengan tanya jawab. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sering sibuk sendiri dan menjadi tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung, dan adanya nilai standart ketuntasan minimal yang terkadang tidak tercapai.

Berdasarkan pada hal tersebut maka peneliti merencanakan suatu tindakan penelitian kelas yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Satu hal yang tidak boleh terlupakan sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan adalah perencanaan. Setelah perencanaan dilakukan kemudian di observasi dan dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses tindakan, dari refleksi akan muncul permasalahan atau pemikiran baru sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, pengamatan ulang, tindakan ulang serta dilakukan refleksi ulang. Demikianlah proses perencanaan penelitian tindakan kelas ini, yang mana perencanaan dalam setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Demi terlaksananya penelitian ini, perencanaan dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap pertemuan dalam tindakan penelitian kelas. Peneliti juga mempersiapkan bahan materi beserta alat dan media dalam setiap pertemuan seperti halnya mempersiapkan

lembar observasi, lembar soal post test dan penyajian materi dalam multimedia *Autoplay*.

Dengan demikian, disimpulkan bahwasannya agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dengan baik, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti perlu merancang perencanaan secara matang sebelum suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan.

### **C. Penerapan Pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay***

Pemanfaatan multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits bertujuan agar siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran dan memahami isi materi yang disampaikan, sehingga diharapkan interaksi dan hasil belajar siswa meningkat. Pemanfaatan multimedia tersebut dapat membangkitkan dan meningkatkan gairah baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Semangat belajar siswa yang lebih bergairah menjadi mereka lebih aktif dalam mengikuti pelajaran Al-Qura Hadits.

Penelitian tindakan kelas diterapkan di kelas VII-H Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Sebelum dilaksanakan siklus pertama peneliti melakukan observasi pra penelitian pada tanggal 02 November 2013, dan siklus I dilaksanakan pada tanggal 09 dan 16 November 2013, siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 November 2013 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 30 November 2013.

Pada pelaksanaan observasi pra penelitian merupakan observasi awal bagi peneliti untuk melakukan observasi terhadap subyek penelitian. Dalam

tindakan ini materi yang diberikan adalah tentang mencintai Al-Quran dan Hadits.

Tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan multimedia *Autoplay*. karena proses pembelajaran belum pernah menggunakan multimedia *Autoplay* maka media yang digunakan mendapat respon positif dari siswa. Pada siklus I pertemuan pertama, guru memberikan materi pengantar tentang surat-surat pendek dalam Al-Quran tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyyah dengan menggunakan *Autoplay*. Sedangkan pada siklus I pertemua kedua, pelaksana tindakan adalah peneliti, dengan materi pelajaran menerapkan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, dan Surat Al-Ikhlash dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan siklus I ini, mulai muncul keberanian dari siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Hambatan yang terjadi adalah, masih banyak siswa yang berbicara sendiri dengan temannya, adanya rasa tidak percaya diri pada diri siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dalam pelaksanaan siklus II peneliti masih menggunakan Multimedia *Autoplay* dengan memberi variasi metode *make a match*. Materi yang disampaikan adalah Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah Swt. Penggunaan metode *make a match* bertujuan untuk melatih konsentrasi, dan menjalin kerjasama sehingga terjadi interaksi antar siswa, selain itu agar siswa dapat

mengetahui terjemahan dari hadist yang telah mereka tulis pada awal kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan siklus III peneliti masih menggunakan multimedia *Autoplay* dan *WonderQuiz Creator*. Peranan *WonderQuiz Creator* dalam tindakan kelas III untuk menarik perhatian siswa agar memperhatikan pelajaran. Jadi di dalam *WonderQuiz Creator* berisi soal-soal yang menugaskan siswa untuk menjodohkan soal dengan jawabannya. Karena soal-soal ini diintegrasikan ke dalam multimedia *Autoplay* sehingga menarik perhatian siswa dan siswa merasa senang.

Selain itu, peneliti juga menampilkan video yang berhubungan dengan materi mengenai mengkaitkan isi kandungan hadits tentang iman dan ibadah yang diterima Allah swt yang berkaitan dengan kehidupan sehari.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, sedapat mungkin peneliti memberikan variasi dalam pembelajaran, yang tentu saja dalam penerapan variasi pembelajaran tersebut masih berhubungan dengan teknologi multimedia.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menjadikan siswa dapat melihat, mendengar dan siswa dapat terlibat di dalam suatu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dengan demikian penggunaan multimedia dalam pembelajaran lebih banyak melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena dengan *software* multimedia, guru dapat membuat multimedia tersebut sesuai dengan karakteristik, situasi dan kondisi siswanya, sehingga penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dapat terlaksana secara

sistematis, atau dengan kata lain multimedia dapat membantu guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

#### **D. Hasil Kegiatan Pembelajaran dengan Pemanfaatan Multimedia *Autoplay***

Guna mengetahui hasil dari suatu kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan perlu adanya evaluasi. Evaluasi merupakan suatu bentuk penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan. Evaluasi dalam hal ini berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Secara umum hasil tindakan penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pada siklus I yang menunjukkan bahwa interaksi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran, walaupun masih banyak siswa yang masih sibuk dengan kegiatannya sendiri. Namun setidaknya masih ada siswa yang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi juga dilakukan pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada tahap observasi awal.

Dari hasil pengamatan, peneliti merasa bahwa karakteristik setiap peserta didik berbeda-beda. Dari sejumlah siswa kelas VII-H memiliki karakteristik yang heterogen, ada yang bersifat individual dan ada yang suka bersosial. Pembelajaran dengan teknologi multimedia dapat bermanfaat bagi siswa, setidaknya mendorong rasa ingin tahu siswa, mendorong keinginan untuk mengubah sesuatu yang sudah ada, dan mendorong untuk siswa untuk

mencoba hal-hal baru. Dari perbedaan karakteristik siswa kelas VII-H maka relevansi pemanfaatan multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran yaitu sesuai dengan fungsi multimedia pembelajaran yang di ungkapkan oleh Daryanto:

Media pembelajaran dapat memperkuat respon penggunanya, siswa dapat mengikuti suatu urutan yang jelas dan terkendali, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri.<sup>70</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran Al-Quran Hadits memiliki kelebihan, antara lain memungkinkan terjadinya interaksi antar siswa dengan materi pembelajaran, yang ditunjukkan dengan adanya respon siswa, proses belajar secara individual sesuai dengan kemampuan siswa, memberikan umpan balik, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti suatu urutan yang jelas sehingga menciptakan proses pembelajaran yang berkesinambungan.

Hasil tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran baik peningkatan dari interaksi edukatif dan peningkatan hasil belajar. Peningkatan dalam hal interaksi belajar dapat dilihat dari antusias dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar pada siklus II ini. Siswa dengan partisipasif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia *Autoplay* yang di variasikan dengan metode *make a match*. Dalam pembelajaran ini, antusias siswa terlihat dalam kegiatan mencari pasangan (jawaban ) sesuai dengan potongan kertas (soal) yang dibawanya. Meskipun suasana menjadi ramai namun hal ini menunjukkan adanya interaksi edukatif yang berlangsung dalam pembelajaran.

---

<sup>70</sup> Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta:Gava Media, 2010).hlm. 51

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Djamarah bahwa :

Dalam proses interaksi edukatif, dibutuhkan komponen-komponen pendukung yang tidak dapat dipisahkan dalam berlangsungnya proses belajar-mengajar. Komponen-komponen tersebut adalah Tujuan, Bahan pelajaran, Kegiatan Belajar mengajar, Metode, Alat, Sumber Pelajaran, Evaluasi.<sup>71</sup>

Komponen-komponen tersebut kemudian menjadi sebuah sistem dalam proses pembelajaran. Sehingga terjadinya interaksi edukatif dalam proses pembelajaran, pola interaksi yang terbentuk pada pembelajaran Al-Quran Hadits dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pola interaksi dua. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II ini menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I, walaupun pada pertemuan ini dari 24 jumlah siswa terdapat dua siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan sakit.

Hasil pengamatan pada siklus III dalam tindakan penelitian kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia *Autoplay* dapat meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII-H di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

Hal tersebut dapat dilihat dari lembar penilaian yang ada secara terlampir, yang mana pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I, siklus II dan siklus III meningkat, proses pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

---

<sup>71</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak didik dalam Interaksi Belajar. (Jakarta : PT RENEKA CIPTA) 2000.hlm. 17.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan multimedia *Autoplay* dapat meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII-H di MTs Negeri Batu. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase hasil *pre-test* 50%, meningkat menjadi 59% pada siklus I, 64% pada siklus II, dan 91% pada siklus III.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sejalan dengan masalah dan hasil penelitian pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Quran Hadits dengan memanfaatkan multimedia *Autoplay* dapat meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa kelas VII-H Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Secara umum di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

Perencanaan dalam penelitian ini dimulai dengan menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Peneliti juga mempersiapkan bahan materi beserta alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam setiap pertemuan, seperti halnya mempersiapkan lembar observasi, dan penyajian materi dalam multimedia *Autoplay*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia *Autoplay* dalam pembelajara Al-Quran Hadits.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di kelas VII-H Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Sebelum dilaksanakan siklus pertama peneliti melakukan observasi pra penelitian paa tanggal 02 November 2013, dan siklus I dilaksanakan pada tanggal 09 dan 16 November 2013, siklus II

dilaksanakan pada tanggal 23 November 2013 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 30 November 2013.

Pelaksanaan pemanfaatan multimedia *Autoplay* untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan, guru mendapatkan pengalaman baru dalam bidang pembelajaran berbasis multimedia dan siswa merasa senang digunakannya multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

### 3. Hasil Kegiatan Pembelajaran dengan Pemanfaatan Multimedia *Autoplay*

Pemanfaatan multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dapat memudahkan siswa untuk memahami materi. Sehingga multimedia *Autoplay* dapat menjadi perantara untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa kelas VII-H Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Secara kualitatif pemanfaatan multimedia *Autoplay* dapat meningkatkan interaksi dalam pembelajaran Al-Quran Hadits, dan secara kuantitatif dapat meningkatkan jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan berdasarkan hasil pre test 50%, post test I 59%, post test II 64%, dan post test III 91%. Dengan demikian hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan pemanfaatan multimedia *Autoplay* dapat meningkatkan interaksi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

## **B. Saran**

Penggunaan multimedia *Autoplay* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits, diperoleh banyak hal yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan kegiatan pembelajaran. Saran-saran berikut mungkin akan sangat berguna bagi pembaca :

1. Dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran Al-Quran Hadits perlu adanya pendekatan, metode, maupun teknik pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.
2. Pendidik hendaknya memanfaatkan potensi yang ada, baik yang ada pada dalam diri, potensi yang ada di sekolah maupun dilingkungan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran sebaiknya divariasikan dengan metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
4. Multimedia *Autoplay* dapat digunakan sebagai variasi media pembelajaran, seiring dengan teknologi pembelajaran terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariskunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ariskunto, Suharsimi, Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ariskunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqid, Zainal, M.Maftuh, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darso. 2011. "Kesiapan Belajar Siswa dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar". Jurnal *INVOTEC* Vol. No. 2.
- Denim, Sudarwan. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1978. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Bumi Restu
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Belajar*. Jakarta : PT RENEKA CIPTA.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research ii*. Jakarta: Andi Offset.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhaimin, dkk. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, H. Abdul Ghofir, Nur Ali Rahman. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Mitra Media.

- Mulyanta dan Marlon Leong. 2009. *Tutorial Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa,. 2011. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset.
- M.Gagne, Robert.1975. *Prinsip-Prinsip Belajar untuk Pengajaran*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Diva Press: Yogyakarta.
- Purwanto.2007.*Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Rahayu, Iin Tri dan Tristiadi Ardi Ardiani. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang:Banyumedia
- Sanjaya,Wina. 2008. *Penerapan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar*.Jakarta : PT RajaGrafino Persada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standart Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Group, cet. 3.
- Sanjaya.Wina.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono, F.X. 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana,Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.(Bandung:Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sri Hariani, Turmudi. 2008. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN MALANG PRESS.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2013. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Warsito, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- W, Gullo 2007. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : PT Grasindo.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodelogi Penelitain Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- , Departemen Agama. 2006. *kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Modul Madrasa Aliyah*. 2006.hlm: 13.
- , 2010. Modul Workshop Multimedia Interaktif.
- , Analisis dan Interpretasi Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. (<http://contoh-contoh-ptk.blogspot.com/2011/12/analisis-dan-interpretasi-data-dalam.html> diakses pada 21 Maret 2014 jam 05.46 wib).

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Sari Nur Fadillah  
NIM : 10110045  
Tempat Tanggal Lahir : Balikpapan, 01 September 1992

Fak/Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI

Tahun Masuk : 2010

Alamat Rumah : Jl. Kartini RT/RW. 019/07 Desa Jabang  
Kec. Kras Kab. Kediri.

Jenjang Pendidikan : - TK Dharma Wanita  
- SDN Jabang II  
- MTs Negeri Kanigoro  
- MAN 3 Kediri  
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Data Guru MTs Negeri Batu Tahun Pelajaran 2013-2014**

No	N a m a	L/P	NIP	Gol./ Ruang	Tempat	Pendidikan Terakhir		Pen d	Non Pend	Th.	Status	Mulai	Jabatan
					Tanggal Lahir	Tk	Jurusan			Lulus	Pegawai	Bertugas	Disekolah
1	Sudirman, S.Pd, MM	L	196004041985031005	IV/a	Malang, 4-04- 1960	S-2	Matematika	v		1996	PNS	1 Juli 2004	Kepala Madrasah
2	Dra. Sunarmi	P	131409114	IV/a	Blitar, 16-05- 1957	S-1	Akuntansi	v		1981	PNS	12 Sept 2005	Guru
3	Drs. Suharto	L	196709182000031005	IV/a	Malang, 18-09- 1967	S-1	Olah Raga	v		1993	PNS	1 Okt 2004	Gr/Waka Kesiswaan
4	Dra. Titik Hindrayani, M.Pd	P	1968221998032001	IV/a	Malang, 20-2- 1968	S-2	Pend. Bhs. Inggris	v		2009	PNS	17 Juli 2006	Guru/Penge mut
5	Dra. Qomsatul binti	P	196709022005012002	III/b	Tulungagung, 02-09-1967	S-1	Biologi	v		1992	PNS	1 Mei 2010	Guru/Wali Kelas IXG
6	Dra. Dewi khoiriyah	P	1969101712005012009	III/b	Malang, 17-10- 1969	S-1	BK	v		1993	PNS	1 April 2010	Kordinator BK
7	Agus Sholikhin, M.Pd	L	197212142005011003	III/c	Tuban, 14-12- 1972	S-2	MKPP	v		2010	PNS	1 Jan 2005	Gr/Waka Humas
8	Siti Anisah, S. Pd	P	197301192007102002	III/a	Malang, 19 Januari 1973	S-1	P. Geografi	v		1996	PNS	13 Juli 2009	Guru/wali kls IXB

9	Nur Yayuk Faridah, S.Ag	P	197507092008012009	III/a	Pasuruan,09-07-1975	S-1	P.Bhs Arab	v		1999	PNS DPK	29 Des. 2004	Guru / Wl Kls IXC
10	Anis Maisaroh, S.Pd.	P	197605162009032004	III/a	Nganjuk,16-04-1976	S-1	Pend IPS	v		1999	PNS DPK	18 Juli 2005	Guru/Wl Kls VIIIC
11	Dyah Ambarumi, S.Pd	P	197912202007102006	III/a	Ponorogo,20-12-1979	S-1	Pend IPS	v		2003	PNS	5 Agust 2004	Guru/Kepal a Perpus
12	Akhmad Sugiarto, S.Si	L	1980051320090111005	III/a	Pamekasan, 13 Mei 1980	S-1	Fisika		v		PNS	13 Juli 2009	Guru/Waka Kurikulum
13	Umroh Mahfudhoh, S. Si	P	198202242009012000	III/a	Malang, 24 Februari 1982	S-1	Sains	v		2005	PNS	12 Januari 2009	Guru/ Wl Kls IXD
14	Drs. Mastohari	L	196104172007011006	III/a	Lamongan,17-01-1961	S-1	PAI	v		1990	PNS	1 Juli 2004	Guru
15	Ninik Alfiana, S.Pd	P	150405692	III/a	Malang,26-06-1971	S-1	B Indonesia	v		1995	PNS	1 Juli 2004	Guru/ Wl Kls VII C
16	Mutmainnah, S.Ag	P			Malang,01-01-1959	S-1	PAI	v		2005	Guru Kontrak	1 Juli 2004	Guru/Biro Sosial
17	Abd. Mu'is, S.Si	L	150431400		Lamongan,18-07-1978	S-1	Fisika	v		2003	PNS	1 Juli 2004	Guru/ Kalab IPA
18	Izzatul Hidayah, S, Hum	P			Malang,22-09-1981	S-1	B,Inggris	v		2006	G Kontrak	18 Juli 2005	Guru/Wl Kls IXA

19	Nurhayati, S.Pd	P			Blitar,06-05-1977	S-1	Matematika	v		2010	GTT	18 Juli 2005	Guru/Wl Kls VIIA
20	Zulia IK, S.Pd	P			Lamongan,16-07-1982	S-1	P, Biologi	v		2005	GTT	18 Juli 2005	Guru/Wl Kls VIIIG
21	Mas Makhin, M.HI	L			Malang,10-07-1974	S-2	Hk.Islam		v	2000	GTT	18 Juli 2005	Guru/ Wl Kls VIIIF
22	Mahfudz, S.Ag	L			Malang,10-08-1976	S-1	Bhs.Arab	v		1999	GTT	18 Juli 2005	Guru/ Biro Agama
23	Fahron Dakka, S.KOM	L			Malang,04-05-1984	S-1	Ilmu Komputer		v	2005	GTT	18 Juli 2005	Guru/Kalab Komputer
24	Alex Sariffudin, S.Pd	L	197605052009121002	III/a	Malang. 05-05-1976	S-1	IPS	v			PNS	1 juli 2010	Guru/Wl Kls VIIF
25	Tri Astutik, S.T	P	197708032009122003	III/a		S-1	Teknik Kimia		v		PNS	1 juli 2010	Guru
26	Nur Muhammad H, S.Pdi		197906022009121002	III/a	Lamongan, 02-06-1979	S-1	P.Agama Islam	v		2002	PNS	1 juli 2010	Guru/Wl Kls VIIG
27	Rachmah Ratnaningtiyas, S.Pdi	P	198411042009122004	III/a	Malang, 09-081970	S-1	Pendidikan Matematika	v		2007	PNS	1 juli 2010	Guru/Wl Kls VIIH
28	Nufi Faridah	P			Malang, 9-8-1970	S-1	PKN	v		1993	G Kontrak	1 Februari 2006	Guru/Wl Kls IXF

29	Mokhammad Suud,ST	L			Malang, 26-10-1972	S-1	Tehnik Industri		v	1995	G Kontrak	1 Februari 2006	Guru/WI Kls VIIIA
30	Dra. Farida	P			Malang, 4-4-1968	S-1	IPS		v		GTT	17.Juli 2006	Guru/Biro Tatib
31	Drs. Iswanto	L			Sidoarjo, 4-7-1965	S-1	P.Biologi	v			GTT	17.Juli 2006	Guru/Waka SARPRAS
32	Dra. Siti Maisaroh	P			Pacitan, 4-8-1971	S-1	Pend B.Indonesia	v			GTT	17.Juli 2006	Guru/WI Kls IXE
33	Maslahah,S.PdI.	P			Sidoarjo, 27-2-1966	S-1	PAI	v		2005	GTT	17.Juli 2006	Guru/WI Kls VIIID
34	Laili Rahmawati	P			Malang, 17-04-1985	S-1	MAT	v			GTT	17 Juli 2007	Guru/WI Kls VIIIE
35	Abdul Hadi Harahab,S.Pd	L			Pamekasan, 20-10-1977	S1	B Indonesia	v			GTT	17 Juli 2007	Guru/WI Kls VIIIB
36	M Nazar Rosidi	L			Malang, 19-8-1983	S1	TIK		v	2009	GTT	1 Okt 2007	Guru
37	Dwi Rahmad Sujianto,S.Pd	L			Malang, 22-9-1974	S1	Penjaskes	v		2003	GTT	4 Februari 2008	Guru/ Koord. Ektra
38	M. Nahrowi Pasya,S.Psi	L			Garut,28-7-1981	S1	Psikologi		v	2006	GTT	4 Februari 2008	Guru

39	Bambang Setiawan, S. Pd	L			Pacitan, 11-02-1982	S-1	P.B.Ingggris	v		2008	CPNS	1 Juli 2004	Guru
40	Siti Rochmah, S. Hi	P			Malang, 1 Feb 1984	S1	Syariah (hukum)		v	2006	GTT	27 Agust 2007	Guru
41	Titin Andriyani, S. Pd	P			Malang, 5 Oktober 1984	S1	Pend Biologi	v		2008	GTT	26 Mei 2008	Guru
42	Laily Zulfany H,	P			Malang, 22-07-87	S-1	PAI	v			GTT	13 Juli 2009	Guru/W1 Kls VIIB
43	Arif Setiawan, S.Pd	L			Malang, 29-03-1981	S-1	P.Seni Rupa	v		2009	GTT	2 Mei 2009	Guru
44	Yulia Rahmah, S.Pd	P			Malang,	S-1	B. Ingggris			2010	GTT	10 Okt 2012	Guru/W1 Kls VIIE

**Data Pegawai MTs Negeri Batu Tahun Pelajaran 2013-2014**

No	N a m a	L/ P	NIP	Gol./	Tempat	Pend. Terakhir	Jurusan	Th. Lulus	Status	Mulai	Bertugas
				Ruang	Tanggal Lahir	Tingkat			Pegawai	Bertugas	Di Bagian
1	M. Syafarudiin	L	197009011993031001	III/d		S-1	HTN	1995	PNS	2 April 2009	Kepala TU
2	Bambang Setiawan, S. Pd	L			Pacitan, 11-02- 1982	S-1	Bhs. Inggris	2008	CPNS	1 Juli 2004	Bendahara
3	Fenny Maryani, S.E	P	197803192003122001	III/b	Tanjungsenin, 19-03-1978	S-1	Manajemen	2001	PNS	8 Agustus 2009	Tata Usaha
4	Agus Lutfiyanto	L			Malang, 15-08- 1985	SLTA	IPS	2003	PTT	8 Agust.2005	Tata Usaha
5	Rahmatika Rijal R.A, S.Pdi	L			Malang, 05- 01-1988	S-1	Pendidikan Agama Islam	2010	PTT	4 maret 2012	Tata Usaha
6	Rachmatullah	L			Bangkalan, 1-	S-1	Pendidikan Agama	2004	PTT	2 Januari	Tata

	Shiddiq, S.Pdi				01- 1978		Islam			2006	Usaha
7	Siti Rochmah, S. Hi	P			Malang, 1 Feb 1984	S1	Syariah (hukum)	2006	PTT	27 Agust 2007	Tata Usaha
8	Titin Andriyani, S. Pd	P			Malang, 5 Oktober 1984	S1	Pend Biologi	2008	PTT	26 Mei 2008	Tata Usaha
9	Afifatus Naini	P			Malang, 8 Oktober 1987	SMK	Akuntansi	2006	PTT	13 Juli 2009	Tata Usaha
10	Nia Amelia	P			Cilegon, 28 Februari 1984	D1	Komputer	2003	PPT	1 Juli 2010	Tata Usaha
11	Suwandi	L			Malang, 5 November 1978	SMK	Akuntansi	1999	PTT	10 Juli 2007	Pesuruh
12	Edi Purnomo	L									
13	Sugeng Purnomo	L			Probolinggo,2- 02-1989	SLTP		2004	PTT	18 Juli 2005	Pjg sekolah
14	Putra Dani Erlangga	L			Malang, 12- 09-1988	SMK	Mesin Industri	2007	PTT	1 April 2012	Satpam

## DATA SISWA

- **Data Siswa Dalam Setiap Tahun Pelajaran**

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Kelas VII - IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2004/2005	110	90	2	-	-	-	-	90	2
2005/2006	270	163	4	83	2	-	-	246	6
2006/2007	315	187	4	161	4	83	2	431	10
2007/2008	327	163	4	190	5	151	4	504	13
2008/2009	323	174	4	164	4	184	5	522	13
2009/2010	381	216	6	177	5	156	5	549	16
2010/2011	550	254	7	218	6	174	5	646	18
2011-2012	585	226	7	249	7	208	6	683	20
2012-2013	598	257	8	224	7	244	7	725	22
2013-2014	598	301	9	257	8	210	7	786	24

- **Tingkat Kelulusan MTsN Batu Tahun Pelajaran 2006/2007 s.d 20012/2013**

Tahun Pelajaran	Rata-2		Jumlah Nilai		Nilai Tertinggi per-Bidang Studi				Peserta Ujian	
	Nilai	Jumlah	Tertinggi	Terendah	Bahasa Indonesia	Matematika	B. Inggris	IPA	Jml	% Lulus
2006 – 2007	7,48	22,43	27,87	17,73	9,60	10,00	8,60	-	83	100%
2007 - 2008	6,96	27,85	36,30	20,65	9,20	9,75	9,00	9,00	151	99,34%
2008 – 2009	7,65	30,58	38,30	20,75	9,40	10,00	10,00	9,50	183	98,91%
2009-2010	6,98	27,91	37,20	17,40	9,80	9,75	9,20	9,25	154	100%
2010-2011	7,43	29,73	37,60	23,30	9,40	10,00	9,60	10,00	172	100%
2011-2012	7,35	29,40	38,30	33,48	9,70	9,10	9,60	9,70	209	100%
2012-2013	7,35	29,40	38,90	33,48	10	9,25	10	9,50	241	100%

## Dokumentasi PTK Kegiatan Pembelajaran Al-Qura Hadits



Pembelajaran saat observasi awal



Pembelajaran Siklus I



Pembelajaran Saat siklus II

### Pembelajaran Saat Siklus III







Wawancara dengan guru bidang studi







Masjid Sebagai Media Pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai karakter siswa

## Pembelajaran dengan Menggunakan Multimedia Autoplay



my project

### Hadits tentang Rukun Iman 2

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ: ... قَالَ فَأَخْبَرَنِي عَنِ الْإِيمَانِ. قَالَ أَنَّ تَوَمَّنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتَوَمَّنَ بِالْقَدَرِ خَيْرُهُ وَشَرُّهُ (رواه مسلم)

Dari Umar ra. Berkata: ..... " orang itu berkata lagi (Ibri), " Beritahukan kepadaku tentang Iman. " Nabi Saw menjawab, " engkau beriman kepada Allah, kepada para malaikat-Nya, kepada Kitab-kitabnya, kepada para RasulNya , kepada hari kiamat dan kepada takdir yang baik maupun yang buruk ". (H.R Muslim)

my project

### Isi kandungan Hadits tentang Rukun Iman

Iman secara bahasa adalah percaya atau yakin.

Iman secara istilah adalah membenarkan, meyakini dengan hati, mengikrarkan dengan lisan serta mengamalkan dengan anggota badan.

Iman yang sesuai dengan contoh nabi yaitu dengan melakukan beberapa asas sebagai berikut :

1. Mengucapkan dua kalimat syahadat
2. Melaksanakan perintah agama

Contohnya : berbakti kepada orang tua, melaksanakan rukun islam dsb.

3. Keyakinan hati. Maksudnya adalah jika sudah mengucapkan dua kalimat syahadat harus di benarkan dan diyakini dengan hati. Jika manusia mengucapkan dua kalimat syahadat tanpa di benarkan dan diyakini dengan hati, maka orang tersebut termasuk orang munafik (pendusta)

my project

### Hadits tentang Iman yang Benar dan Ikhlas

لَمَّا نَزَلَتْ: الَّذِينَ آمَنُوا وَمَ يَأْتُوا بِإِيمَانِهِمْ يَظْلِمُونَ، سَقَّ مُسْلِمٌ عَلَى ذَلِكَ. فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَأَنَا لَا يَظْلِمُونَ نَفْسَهُ؟ قَالَ: لَيْسَ ذَلِكَ، إِنَّمَا هِيَ الصِّرَاطُ الْمُسْتَقِيمُ مَا قَالَ لِقَوْمَانِ لِأَنَّهُ يَهْدِي بَعْضُهُمَا إِلَى الْبُيُوتِ لَا تَشْرِكُ بِاللَّهِ، إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (رواه البخاري)

Lanjut.....

my project

Manakal turun firman Allah: orang-orang yang telah beriman dan tidak mencampurkan imannya dengan kezaliman; dirasa berat yang demikian itu oleh para muslim. Karenanya mereka pun bertanya: " ya, rasulullah, siapa diantara kami yang tidak menzalimi dirinya? " Nabi menjawab: bukan demikian, sesungguhnya kezaliman yang dimaksudkan ialah syirik. Apakah kamu tidak mendengar apa yang dikatakan inqam kepada anaknya saat memberi pengajaran kepada anaknya, ya bunayy la tusrik billah, innasyrka ladzulmun 'adzim, hai anakku, janganlah engkau mempersekutukan sesuatu dengan Allah.

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه قال: إنما الأعمال بالنيات، وإنما لكل امرئ ما نوى. فمن كانت هجرته إلى الله ورسوله، ومن كانت هجرته دنيا بنفسها أو امرأة يترجمها إلى ما هاجر إليه (رواه البخاري)

Dari Umar bin Khattab ra. Rasulullah saw berkata " Amal itu tergantung dengan niatnya. Dan sesungguhnya bagi seseorang manusia apa yang diniatkan. Dan Barangsiapa berhijrah kepada Allah dan RasulNya, maka hijrahnya adalah untuk Allah dan Rasulnya dan barang siapa berhijrah untuk dunia yang ingin ia peroleh atau untuk seorang perempuan yang ingin ia kawini, maka hijrahnya adalah untuk apa yang diinginkannya (H.R Bukhari)



**Kandungan Hadits Tentang Amal Ibadah Yang Diterima Allah swt.**

Kandungan hadits tersebut adalah amal ibadah yang diterima Allah adalah ibadah yang diniatkan untuk mendapat ridha dari Allah swt, dan rasul-Nya. Jika suatu ibadah diniatkan hanya untuk urusan dunia saja, maka yang akan ia dapatkan hanyalah urusan duniawi.

Defini ibadah :

- Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya.
- Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Azza wa Jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa kecintaan (mahabbah) yang paling tinggi.
- Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah swt, baik berupa ucapan, perbuatan baik lahir maupun batin.

Next



**Ibadah dibagi menjadi 3:**

- Ibadah hati (Qalbiyah) seperti : rasa khauf (takut), raja'(mengharap),mahabbah (cinta), tawakal (ketergantungan), raghbah (senang).
- Ibadah lisan dan hati (Lisaniyah Qalbiyah), seperti : kalimat tasbih, tahmid, takbir dan rasa syukur.
- Ibadah anggota badan (Badaniyah Qalbiyah): puasa, zakat, haji, jihad,dsb.

Next



**Syarat ibadah yang dapat diterima Allah swt.:**

- Ikhlas** karena Allah semata, maksudnya adalah memurnikan ibadah atau amal shalih hanya untuk Allah dengan mengharap pahala dari Nya semata. Hal ini merupakan konsekuensi terhadap terhadap laila *La Ilaha Illallah*. Ada beberapa hal yang merusak keikhlasan seseorang yaitu :
  - Riya'*. Pengertian *riya* adalah seseorang menampilkan amalnya dengan tujuan orang lain melihatnya dan memujinya. Dan ini termasuk dalam perbuatan syirik dan dikategorikan syirik kecil.
  - Ujub*. Yang dimaksud dengan pengertian ujub adalah seseorang berbangga diri dengan amal-amalnya. Para ulama menerangkan bahwa ujub merupakan sebab terhapusnya pahala seseorang.
  - Sum'ah*. Pengertian sumah adalah adalah seseorang beramal dengan tujuan agar orang lain mendengar amalnya tersebut lalu memujinya.
- ittiba'** yaitu sesuai dengan tuntunan Rasulullah, Hal ini merupakan konsekuensi terhadap syahadat rasul . yaitu tentang ikrar untuk taat kepada nabi Muhammad.

Next



My Project

Penyebab Ibadah Tidak Diterima

1. Memakan harta haram, haram zatnya, haram cara memperolehnya, haram cara mengolahnya
2. Durhaka kepada kedua orangtua
3. Melakukan ghibah, Membicarakan orang lain
4. Meringan ringankan shalat
5. Minum khamar
6. Tidak ikhlas



## Pembelajaran dengan Menggunakan Multimedia Autoplay

**TAUHID ULUHIYAH & TAUHID RUBUBIYAH**

KOMPETENSI MATERI QUIZ

**TAUHID ULUHIYAH & TAUHID RUBUBIYAH**

STANDAR KOMPETENSI:  
Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang tauhid rububiyah dan tauhid uluhiyyah.

KOMPETENSI DASAR:  
1. Memahami isi kandungan Surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ikhlâs tentang tauhid rububiyah dan tauhid uluhiyyah  
2. Menerapkan isi kandungan Surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ikhlâs dalam kehidupan sehari-hari

MeNu

- TaUhiD
- AL-FaTiHaH
- An-NaS
- AL-FaLaQ
- AL-IkhlâS

Happy Birthday

**TAUHID ULUHIYAH & TAUHID RUBUBIYAH**

1. dunia menurut bahasa : mengesakan, taunia menurut istilah : meyakini bahwa Allah itu esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya.

Rububiyah : penciptaan, pemeliharaan, pengasuhan.

Menurut Terminologi Islam, Tauhid Rububiyah = kepercayaan bahwa Allahlah satu-satunya pencipta, pemelihara, dan pengatur alam semesta.

2. Tauhid Uluhiyah

Menurut bahasa Uluhiyah = sembah, persembahan.

Tauhid Uluhiyah = kepercayaan bahwa hanya Allah sembah yang benar.

Hal ini tercermin dalam kalimat syahadat, yaitu la ilaha ilallah

MeNu

- TaUhiD
- AL-FaTiHaH
- An-NaS
- AL-FaLaQ
- AL-IkhlâS

www.TheChristianCipart.com

**ISI KANDUNGAN QS. AL-FATIHAH**

1. Al-Fatihah

© Ayat 1 : Tauhid Rububiyah  
Ayat ini mengisyaratkan bahwa Allah benar-benar mencurahkan kasih sayang-Nya kepada manusia.

© Ayat 2 : Tauhid Rububiyah  
Ayat ini menjelaskan bahwa Allah yang menciptakan seluruh alam, memelihara dan menguasai alam semesta.

© Ayat 3 : Tauhid Rububiyah  
Allah ingatkan kembali tentang kasih sayang-Nya kepada makhluk-Nya.

© Ayat 4 : Tasbid Rububiyah  
Ayat ini dijelaskan tentang adanya hari pembalasan dimana manusia akan menerima balasan dari amal perbuatannya selama hidup di dunia. (QS. 5 Al-Furqan/25:ayat 26)

© Ayat 5 : Tauhid Uluhiyah  
Ayat ini menjelaskan satu sikap pernyataan

No	Artinya	Terjemah
1.	Bismillah (nama Allah Yang Maha Rahim dan Maha Penyayang)	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
2.	Alhamdulillah (pujian kepada Allah)	الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ
3.	Maha Pemelihara (Allah)	الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
4.	Tuhan yang menguasai hari Pembalasan	مٰلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ
5.	Allah ingatkan kembali tentang kasih sayang-Nya kepada makhluk-Nya	یٰۤاِنَّكَ نَعِیْمٌ وَّ اِنَّكَ لَمَنَّیْمٌ
6.	Tauhid (satu-satunya Tuhan)	اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ
7.	Sikap pernyataan (satu-satunya Tuhan yang disembah)	صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ

### ISI KANDUNGAN QS. AL-FATIHAH

menciptakan seluruh alam, memelihara dan menguasai alam semesta.

- Ayat 3 : Tauhid Rububiyah  
Allah menegaskan kembali tentang kasih sayang-Nya kepada makhluk-Nya.
- Ayat 4 : Tauhid Rububiyah  
Pada ayat ini dijelaskan tentang adanya hari pembalasan, dimana manusia akan menerima balasan dari amal perbuatannya selama hidup di dunia. (Surat Al-Furqan/25: ayat 26)
- Ayat 5 : Tauhid Uluhiyah  
Ayat ini menjelaskan satu sikap pernyataan bimbingan kepada Allah kita akan senantiasa dan memohon pertolongan.
- Ayat 6 : Tauhid Uluhiyah  
Ayat ini mengingatkan kita agar senantiasa berdoa kepada Allah sebagai Sang Penentu segala sesuatu.

No	Artinya	Terjemah
1	1. Dengan nama Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
2	2. Maha Berkasih dan Maha Penyayang	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
3	3. Maha Pemurah dan Maha Penyayang	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
4	4. Yang menguasai hari Pembalasan	مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
5	5. Hanya Engkau yang patut disembah dan hanya Engkau yang patut dipuja dan ditakuti	إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
6	6. Tauhid terhadap segala sesuatu	اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
7	7. Hanya Engkau yang berhak disembah dan hanya Engkau yang patut dipuja dan ditakuti	صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

### ISI KANDUNGAN QS. AN-NAS

- AYAT 1: memberi petunjuk kepada manusia agar mengakui kelemahannya dan mengakui keabazaran Allah yang mengatur segalanya. (Tauhid Rububiyah)
- AYAT 2: Allah menjelaskan bahwa Dia adalah Raja manusia. (Tauhid Rububiyah)
- AYAT 3: merupakan ajaran tentang tauhid uluhiyyah. Lafadz ILAHI mempunyai arti sesuatu yang dikagumi, dipuja, ditaati, dan akhirnya disembah. (Tauhid Uluhiyyah)
- AYAT 4: menjelaskan bentuk kejahatan yang sering dihadapi manusia diantaranya yaitu: Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi.
- AYAT 5: menjelaskan bentuk kejahatan yang biasa dilakukn oleh syaitan yaitu: membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia
- AYAT 6: menjelaskan tentang bentuk

Surah An-Naas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ  
مَلِكِ النَّاسِ  
إِلَهِي النَّاسِ  
يَوْمِ الدِّينِ  
يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
ادْعُوا إِلَى اللَّهِ عَالِمِ الْغُيُوبِ

*Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Darpada kejahatan (bisikan syaitan) yang apabila bersembunyi. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. Darpada jin dan manusia.*

www.shutterstock.com · 22459546

### ISI KANDUNGAN QS. AN-NAS

segalanya. (Tauhid Rububiyah)

- AYAT 2: Allah menjelaskan bahwa Dia adalah Raja manusia. (Tauhid Rububiyah)
- AYAT 3: merupakan ajaran tentang tauhid uluhiyyah. Lafadz ILAHI mempunyai arti sesuatu yang dikagumi, dipuja, ditaati, dan akhirnya disembah. (Tauhid Uluhiyyah)
- AYAT 4: menjelaskan bentuk kejahatan yang sering dihadapi manusia diantaranya yaitu: Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi.
- AYAT 5: menjelaskan bentuk kejahatan yang biasa dilakukn oleh syaitan yaitu: membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia
- AYAT 6: menjelaskan tentang bentuk kejahatan yang berasal dari golongan jin dan manusia.

Surah An-Naas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ  
مَلِكِ النَّاسِ  
إِلَهِي النَّاسِ  
يَوْمِ الدِّينِ  
يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
ادْعُوا إِلَى اللَّهِ عَالِمِ الْغُيُوبِ

*Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Darpada kejahatan (bisikan syaitan) yang apabila bersembunyi. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. Darpada jin dan manusia.*

www.shutterstock.com · 22459546

### ISI KANDUNGAN QS. AL-FALAQ

- AYAT 1: menjelaskan supaya kita berlindung kepada ROBBIL FALAQ, yaitu: Tuhan Yang Menguasai waktu subuh, waktu subuh adalah waktu yang memisahkan antara siang dan malam. (Tauhid Rububiyah)
- AYAT 2: menjelaskan hendaknya manusia memohon perlindungan kepada Allah agar selamat dari bahaya semua makhluk.
- AYAT 3: menyadari kelemahannya hendaknya manusia memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita.
- AYAT 4: menjelaskan tentang adanya kejahatan sihir.
- AYAT 5: menjelaskan tentang kejahatan bahaya hasad, yaitu: merupakan salah satu penyakit hati yang sulit dicari penyembuhannya.

Surah Al-Falaq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ  
مِنْ سِرِّ الْوَالِدِ الْكَافِرِ  
مِنْ سِرِّ الْمُنْقَذِ الْأَدِيمِ  
مِنْ سِرِّ الْوَالِدِ الْكَافِرِ  
مِنْ سِرِّ الْمُنْقَذِ الْأَدِيمِ

*Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh. Darpada kejahatan makhlukNya. Dan darpada kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Dan darpada kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menyembus pada buhul-buhul, dan darpada kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki.*

www.shutterstock.com · 22761178

## ISI KANDUNGAN QS. AL-IKHLAS

Surah Al-Ikhlâs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ  
وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَكَمْ يَكُنْ لَكُمْ كُفُورًا أَحَدٌ ۝

Katakanlah: Dia Allah, yang maha esa.  
Allah adalah Tuhan yang bergantung  
kepadaNya segala sesuatu. Dia tidak  
beranak dan tidak pula diperanakan.  
Dan tidak ada seorangpun yang setara  
dengan Dia.

- AYAT 1: berisi tentang pengesaan Allah. (Tauhid Uluhiyyah)
- AYAT 2: menjelaskan pengakuan bahwa hanya Allahlah tempat bergantung semua makhluk. (Tauhid Uluhiyyah)
- AYAT 3: menjelaskan bahwa Allah Maha Berdiri Sendiri.
- AYAT 4: menjelaskan bahwa tidak ada yang bisa dibandingkan dengan Allah, baik sifat maupun keadaanNya.



# Quiz

**NewQuiz**

Introduction Page

Total Questions	Full Score	Passing Rate	Passing Score
2	20	100%	20

Start

**NewQuiz**

Question 1 of 2 \ Matching \ 10

Pasangkan potongan hadits dengan artinya berikut ini !

- لَمَّا نَزَلَتْ
- الَّذِينَ آمَنُوا
- وَلَمْ يَلْبِسُوا
- لَمَّا نَزَلَتْ بِظُلْمِهِمْ

- Karenanya mereka pun bertanya: "ya, rasulullah.",
- imannya dengan kezaliman
- dan tidak mencampurkan
- Manakala turun firman Allah

Outline... Submit

**sariQuiz**

Question 2 of 5 \ Matching \ 20

pasangkan potongan hadist dengan artinya !

- وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا
- أَوْ امْرَأَتٍ يُنْزِرُهَا
- إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

- Atau untuk seorang perempuan yang ingin ia kawini
- Maka hijrahnya adalah untuk apa yang dinginkannya
- Dan Rasulnya dan barang siapa berhijrah untuk dunia yang ingin ia peroleh

Outline... Submit

**sariQuiz**

Question 1 of 5 \ Matching \ 20

Pasangkan potongan hadits dengan artinya!

- إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ
- وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ
- مَا نَوَىٰ
- فَعَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ
- إِلَىٰ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

- kepada Allah dan RasulNya
- Dan sesungguhnya bagi seseorang manusia
- apa yang diniatkan
- maka hijrahnya adalah untuk Allah dan Rasulnya
- Amal itu tergantung dengan

Outline... Submit

my project

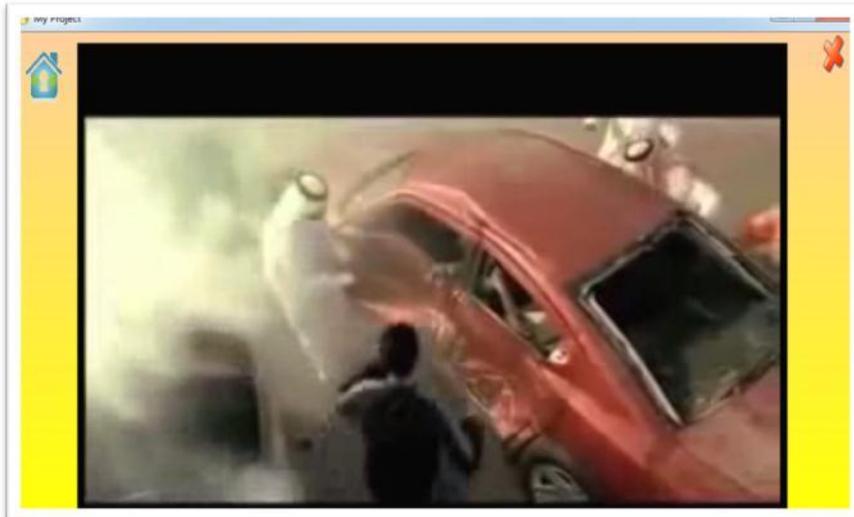
sariQuiz

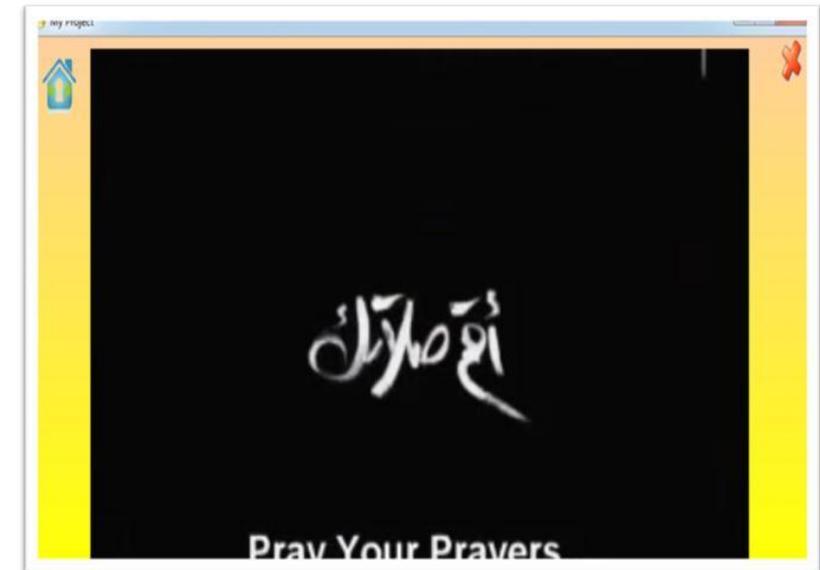
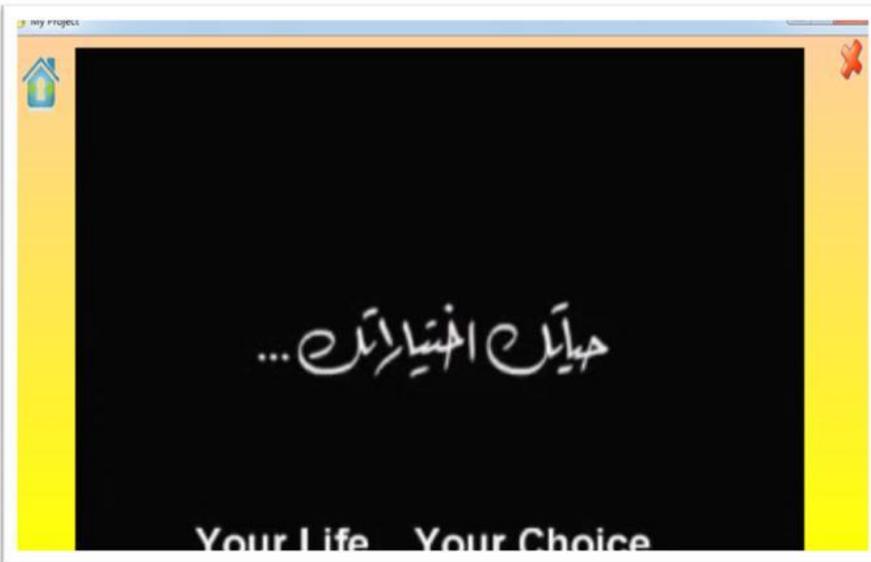
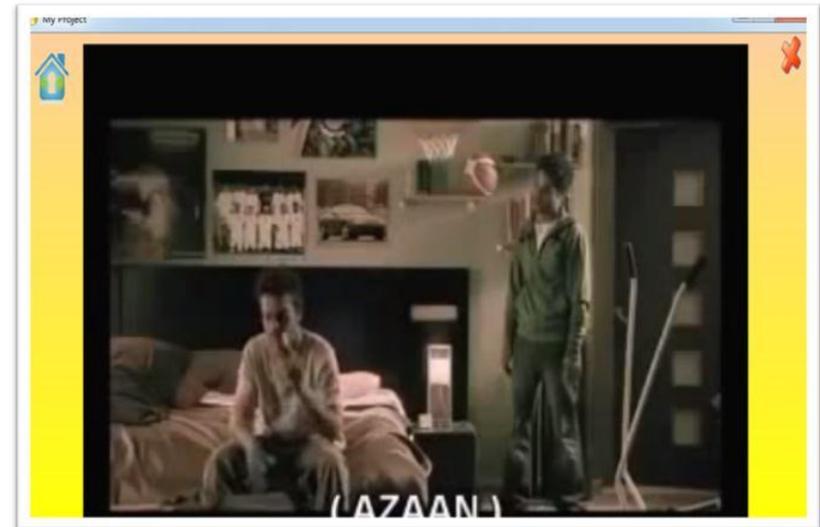
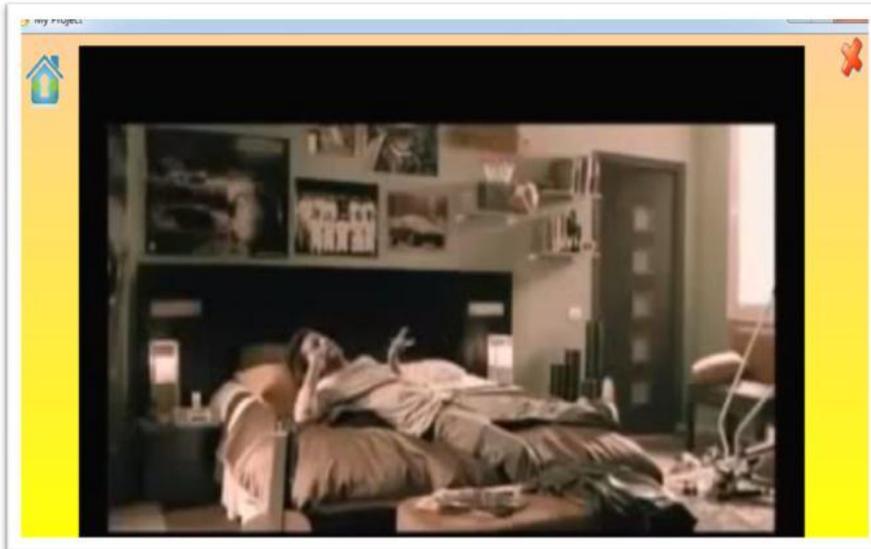
Question 1 of 5 | Matching | 20

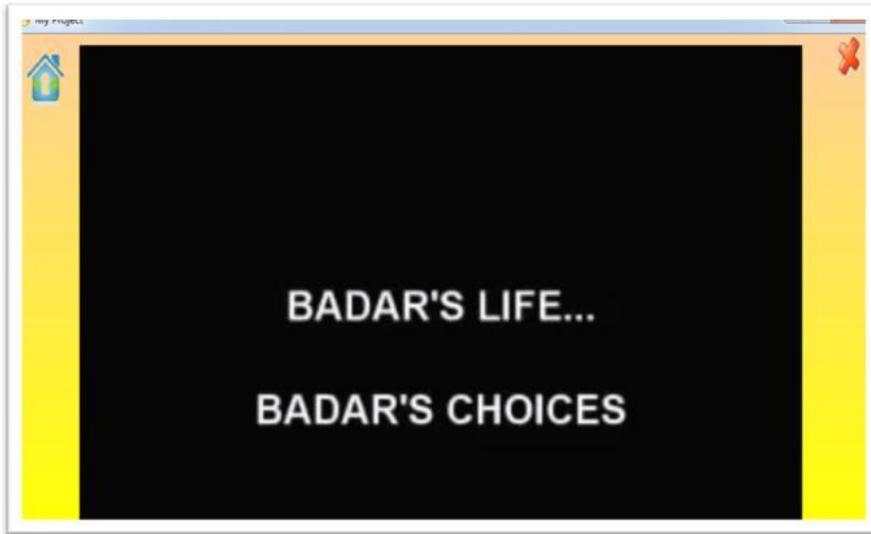
وَأَمَّا لِكُلِّ أُمِّيٍّ	Dan sesungguhnya bagi seseorang manusia
مَا نَوَى	apa yang diniatkan
فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ	maka hijrahnya adalah untuk Allah dan Rasulnya
إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ	Amal itu tergantung dengan niatnya
فَهِجْرَتُهُ	Dan Barangsiapa berhijrahnya,

Outline... Submit

**Video Pembelajaran Terkait Materi Iman Dan Ibadah**

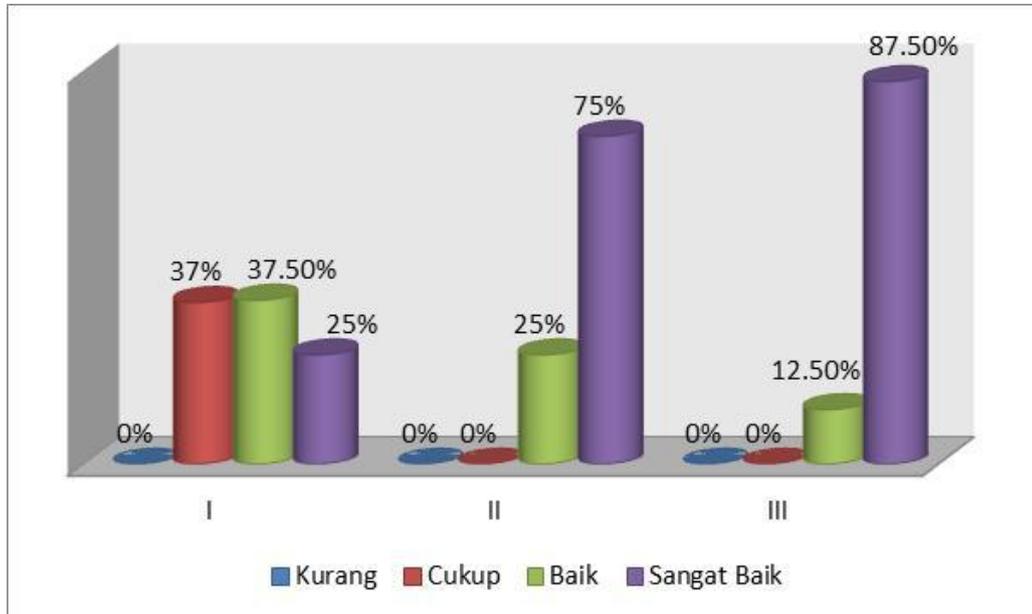




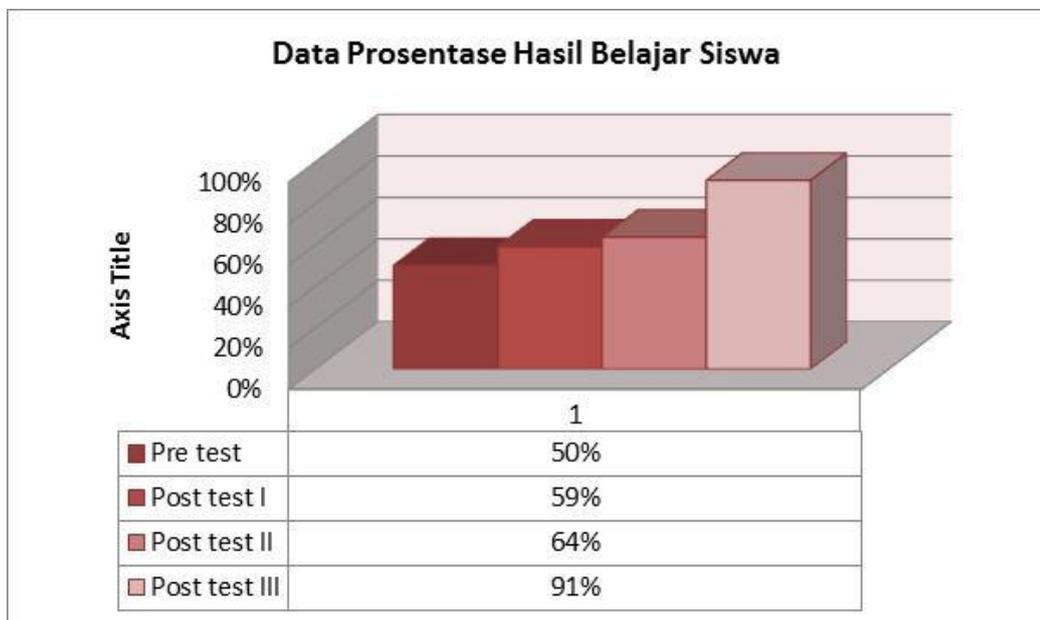


## GRAFIK

### a. Peningkatan hasil interaksi



### b. Peningkatan hasil belajar



## LAMPIRAN

### LEMBAR OBSERVASI KELAS

#### Penelitian Tindakan Kelas

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits

Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu

Kelas : VII-H

No	Fasilitas	Keadaan	Jumlah
1	Papan Tulis	Baik	1
2	Spidol	Baik	1
3	Penghapus	Baik	1
4	Meja dan Kursi Guru	Baik	1
5	Meja dan Kursi Siswa	Baik	24
6	Papan Absensi	Baik	1
7	Papan Huruf Hijaiyah	Baik	1
8	LCD	Baik	1
9	Layar Proyektor	Baik	1
10	Sound Sistem / Audio	Baik	1

### Lembar Observasi Interaksi Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Memiliki tujuan				✓	Tujuan sesuai dengan SK dan KD
2	Ada prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan			✓		Adanya penyusunan silabus dan RPP
3	adanya penggarapan materi khusus.				✓	Materi yang disampaikan sesuai dengan SK dan KD
4	Aktivitas peserta didik		✓			Aktivitas siswa dalam pembelajaran telah dirancang dalam RPP
5	Guru berperan sebagai pembimbing			✓		Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran
6	Disiplin		✓			Beberapa siswa ramai dan kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
7	Ada batas waktu		✓			1 jam pertemuan = 40 menit
8	Adanya evaluasi			✓		Tes evaluasi terhadap penguasaan materi pelajaran
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	
<b>Persentase</b>		<b>0%</b>	<b>37%</b>	<b>37,5%</b>	<b>25%</b>	

Keterangan :

Skor 1 =Kurang

Skor 2 =Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

### Lembar Observasi Interaksi Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Memiliki tujuan				✓	Tujuan sesuai dengan SK dan KD
2	Ada prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan				✓	Adanya penyusunan silabus dan RPP
3	Adanya penggarapan materi khusus.				✓	Materi yang disampaikan sesuai dengan SK dan KD
4	Aktivitas peserta didik			✓		Aktivitas siswa dalam pembelajaran telah dirancang dalam RPP
5	Guru berperan sebagai pembimbing				✓	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran
6	Disiplin			✓		Siswa sudah mulai terbiasa dan mengikuti pelajaran dengan tenang
7	Ada batas waktu				✓	1 jam pertemuan = 40 menit
8	Adanya evaluasi				✓	Tes evaluasi terhadap penguasaan materi pelajaran
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>24</b>	
<b>Persentase</b>		<b>0%</b>	<b>%</b>	<b>25%</b>	<b>75%</b>	

Keterangan :

Skor 1 =Kurang

Skor 2 =Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

### Lembar Observasi Interaksi Siklus III

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	memiliki tujuan				✓	Tujuan sesuai dengan SK dan KD
2	Ada prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan				✓	Adanya penyusunan silabus dan RPP
3	adanya penggarapan materi khusus.				✓	Materi yang disampaikan sesuai dengan SK dan KD
4	aktivitas peserta didik			✓		Aktivitas siswa dalam pembelajaran telah dirancang dalam RPP
5	Guru berperan sebagai pembimbing				✓	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran
6	Disiplin				✓	Siswa mengikuti pelajaran dengan tenang, tertib sesuai dengan kesepakatan yang dibuat.
7	Ada batas waktu				✓	1 jam pertemuan = 40 menit
8	Adanya evaluasi				✓	Tes evaluasi terhadap penguasaan materi pelajaran
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>28</b>	
<b>Persentase</b>		<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>12,5%</b>	<b>87,5%</b>	

Keterangan:

Skor 1 =Kurang

Skor 2 =Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

## **Lembar Wawancara Guru**

1. Bagaimana proses pembelajaran Al-Quran Hadits yang selama ini berlangsung ?

.....  
.....

2. Media apa saja yang sudah Anda gunakan dalam pembelajaran?

.....  
.....

3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran selama ini?

.....  
.....

4. Menurut Anda, Apakah ada perubahan pada siswa sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan multimedia Autoplay dalam pembelajaran?

.....  
.....

## **Panduan Wawancara Siswa**

1. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan belajar yang baru kamu ikuti ?

.....  
.....  
.....

2. Apakah kamu senang dengan kegiatan belajar yang baru kamu ikuti?

Mengapa?

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana pendapatmu tentang media yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pembelajaran ?

.....  
.....  
.....

4. Apakah kamu memahami materi pelajaran yang baru saja kamu ikuti ?

.....  
.....  
.....

## **Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- Nama Pelajaran : Al-Quran Hadits
- Kelas/Semester : VII/ Ganjil
- Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
- Standar Kompetensi : Menerapkan Al-Quran Surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang Tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah
- Kompetensi Dasar : Memahami Isi kandungan Al-Quran Surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash tentang tauhid uluhiyyah dan Rububiyah.

### Indikator

1. Siswa dapat menerjemahkan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyah.
2. Siswa dapat menjelaskan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah
3. Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan surat Al-Fatihah dengan tauhid rububiyah dan uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat mengkaitkan hubungan antara surat An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Siswa dapat menyimpulkan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan uluhiyyah

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat :

1. Menerjemahkan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyah
2. Menjelaskan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash tentang tauhid uluhiyyah dan Rububiyah.
3. Mengkaitkan hubungan antara Surat Al-Fatihah tentang tauhid Uluhiyyah dan Rububiyah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengkaitkan hubungan antara Surat An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash tentang tauhid Uluhiyyah dan Rububiyah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menyimpulkan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan uluhiyyah.

## II. Materi

Isi kandungan Surat Al-fatihah, An-Nas, Al-falaq dan Al-Ikhlash

## III. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Diskusi, Tanya jawab,

## IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p><b>A.Awal</b></p> <p>1. memberi salam, doa.</p> <p>2. memotivasi siswa, untuk meng ” on”kan siswa agar siap menerima pelajaran.</p> <p>3. apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa tentang kabar siswa dan menanyakan perihal pelajaran yang akan dibahas, seperti halnya “ anak-anak, siapa yang tahu pengertian Tauhid?</p> <p>4. memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran, langkah-langkah dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.</p> <p><u>Informasi materi:</u> “pada pembelajaran kali ini kita akan belajar tentang surat-surat pendek pilihan dalam Al-Quran tentang tauhid rububiyah dan uluhiyyah”</p> <p><u>Informasi tujuan</u> “setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerjemahkan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyah</li><li>2. Menjelaskan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash tentang tauhid uluhiyyah dan Rububiyah.</li><li>3. Mengkaitkan hubungan antara Surat Al-Fatihah tentang tauhid Uluhiyyah dan Rububiyah dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>4. Mengkaitkan hubungan antara Surat An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash tentang tauhid Uluhiyyah dan Rububiyah dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>5. Menyimpulkan isi kandungan surat Al-</li></ol>	<p>Religius</p> <p>Semangat</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>10 menit</p>

<p>Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan uluhiyyah.</p> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u>  Pada pembelajaran kali ini kita akan Menggunakan diskusi, tanya jawab</p>	Tanggung Jawab	
<p><b>B.INTI</b></p> <p><u>Ekplorasi:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan media autoplay</li> <li>• Guru membagikan tugas kepada siswa untuk mendiskusikan materi tauhid rububiyah dan tauhid uluhiyyah yang terkandung dalam surat Al-fatihah, Al-falaq, Al-Ikhlas dan An-Nas dengan teman sebangku.</li> </ul> <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan diskusi</li> <li>• Mencatat hasil diskusi secara mandiri</li> <li>• Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa secara acak untuk mengetahui hasil belajar mandiri siswa</li> </ul> <p><u>Konfirmasi</u>  a.guru memeriksa hasil Tanya jawab</p> <p>b.guru meng-klarifikasi, memberi penguatan, tentang hasil diskusi.</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab dan kerjasama</p> <p>Disiplin, rasa ingin tahu</p> <p>rasa ingin tahu dan mandiri</p> <p>Tanggungjawab, dan mandiri</p> <p>Tanggung jawab, ingin tahu</p> <p>Tanggung</p>	<p>25 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p>

c.guru memberikan reward berupa pujian bagi semua kelompok yang menjalankan tugasnya dengan baik.	jawab,menghargai pendapat orang lain.  Menghargai prestasi.	
c.Penutup a.guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah di pelajari.  b.guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.  c. guru memberi tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.  d.guru memberikan pesan moral pada siswa.  e.guru menutup pelajaran dengan hamdalah	Tanggung jawab  Hak dan kewajiban  Disiplin  Tanggung jawab, rasa ingin tahu  Religius	10 menit

Media : Multimedia Autoplay, kertas, LKS, Spidol, LCD, Layar Proyektor

Sumber :

- LKS Al-fattah Al-Quran Hadits kelas VII,
- Al-Quran dan terjemahannya,
- Internet dan sumber lain yang relevan

## VI.Penilaian :

### 1.Tes tulis

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menerjemahkan surat Al Fatihah	Tes Tulis	Jawab Singkat	➤ Terjemahkan surat Al Fatihah ?
➤ Menjelaskan isi kandung-an S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah	Tulis Tulis	Jawab Singkat	➤ Jelaskan isi kandung-an S. Al Fatihah tentang tauhid Rububiyah ?
➤ Mengaitkan isi kandung-an S. Al	Tes Tulis	Jawab Singkat	➤ Simpulkan isi kandung-an S. Al

Fatihah tentang tauhid Rububiyah de-ngan kehidupan			Fatihah tentang tauhid Rububiyah de-ngan kehidupan
➤ Menerjemahkan S. An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas	Tes Tulis	Jawab Singkat	➤ Terjemahkan S. An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas
➤ Mengaitkan isi kandung-an surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas ten-tang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan	Tes Tulis	Jawab Singkat	➤ Simpulkan isi kandung-an surat An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas ten-tang tauhid Uluhiyyah dengan kehidupan

## Lampiran Materi

### A. Tauhid Rububiyah dan Tauhid Uluhiyyah.

#### 1. Pengertian Tauhid Rububiyah

Secara etimologi, tauhid berarti mengesakan. Adapaun arti secara terminology, tauhid adalah menyatakan, mengakui, dan memercayai bahwa tidak ada Tuhan yang pantas disembah kecuali Allah swt., dan tidak ada sekutu baginya. Tauhid merupakan satu hal yang penting yang harus ada dalam diri seseorang.

Sedangkan pengertian Rububiyah adalah penciptaan, pemeliharaan, dan pengasuhan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tauhid rububiyah adalah kepercayaan bahwa hanya Allah swt yang mencipta, memelihara, dan mengatur alam semesta dan seluruh isinya. Keimanan kepada Allah swt juga diwujudkan dengan mengimani bahwa segala kebaikan dan keburukan adalah kehendak dari Allah swt. Dalam Al-Quran Allah berfirman :

وَإِنْ يَمَسُّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا

رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ مَن يَشَاءُ مِّنْ عِبَادِهِ ۗ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ



*Artinya: jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, Maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, Maka tak ada yang dapat menolak kurniaNya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. ( QS. Yunus: 107)*

#### 2. Pengertian Tauhid Uluhiyyah

Secara Bahasa, Uluhiyyah bearti sesembahan, persembahan. Tauhid Uluhiyyah bearti percaya dan mengakui bahwa Allah swt adalah sesembahan yang benar dan hanya kepada-Nya kita menyembah. Tauhid Uluhiyyah tercermin dalam peribadatan seseorang. Salah satu wujud Tauhid Uluhiyyah adalah melafalkan dua kalimat syahadat, yaitu : Persaksian bahwa Allah swt. Satu-satunya Tuhan dan hanya kepada-Nya kita menyembah.

beriman kepada Uluhiyyah Allah, bearti beritikad bahwa hanya Allah-lah yang berhak disembah, dicintai, dipatuhi dan tumpuan untuk dimintai pertolongan. Inilah yang membedakan keimamnan kita selaku umat islam dengan umat non islam. Kaeim jahiliyyah kuno yang

dihadapi Rasulullah saw. Juga meyakini bahwa Tuhan pencipta , pengatur, pemelihara, dan penguasa alam semesta ini adalah Allah. Allah swt berfirman dala Al-Quran sebagai berikut :

وَلَيْنَ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya :. dan Sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" tentu mereka akan menjawab: "Allah". Katakanlah : "Segala puji bagi Allah"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. ( QS. Luqman:25)

## B. Surah-surah tentang Tauhid Uluhiyyah dan Tauhid Rububiyyah

Tauhid rububiyyah dan tauhid Uluhiyyah dijelaskan dalam Al-Quran, beberapa surat menjelaskan tentang hal tersebut adalah surat al-Fatihah, an-Nas, al-falaq, Al-Ikhlash. Berikut ini penjelasan singkat tentang kandungan surat tersebut:

### 1. Surah Al –fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾  
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾  
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

1. dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
2. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. yang menguasai[4] di hari Pembalasan
5. hanya Engkau yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkau Kami meminta pertolongan
6. Tunjukilah[8] Kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

### Isi Kandungan surat Al-fatihah

- ✚ Ayat 1 menerangkan tentang Tauhid Rububiyyah, ayat ini mengisyaratkan bahwa Allah benar-benar mencurahkan kasih sayang-Nya kepada manusia.
- ✚ Ayat 2 termasuk tauhid Rububiyyah, ayat ini menjelaskan bahwa Allah yang menciptakan seluruh alam, memelihara dan menguasai alam semesta.

- ✚ Ayat 3 termasuk tauhid Rububiyah, Allah menegaskan kembali tentang kasih sayang-Nya kepada Makhluk-Nya.
- ✚ Ayat 4, Tauhid Rububiyah, pada ayat ini dijelaskan tentang adanya hari pembalasan, dimana manusia akan menerima balasan dari amal perbuatannya selama hidup di dunia (QS. Al-Furqon: 26)
- ✚ Ayat 5, tauhid Uluhiyyah, ayat ini menjelaskan suatu sikap pernyataan bahwa hanya kepada Allah kita akan menyembah dan memohon pertolongan.
- ✚ Ayat 6 dan 7 termasuk tauhid Uluhiyyah, ayat ini mengingatkan kita agar senantiasa berdoa kepada Allah sebagai sang penentu segala sesuatu.

Al-fatihah termasuk golongan surat makkiah, karena turunnya surat Al-Fatihah berada dikota mekkah. Surat Al-fatihah memiliki nama yang beraneka ragam, antara lain Ummul Quran ( Induk Al-Quran), atau Ummul Kita ( Induknya Al-kitab ). Dinamakan demikian karena merupakan induk dari semua isi yang ada di dalam Al-Quran. Dinamakan pula sebagai As-Sab'ul Matsanai ( Tujuh yang berulang-ulang) karena ayatnya berjumlah tujuh dan dibaca berulang-ulang dalam setiap kiai melakukan shalat.al-fatihah dinamakan juga dengan fatihatul kitab (pembuka kitab) karena letak pemempatannya berada di awal surah dalam Al-Quran dan merupakan pembuka dari surah-surah yang lain.

## 2. Surat An-Nas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾  
الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. raja manusia.
3. sembah manusia.
4. dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia.

### Isi Kandungan Surat An-Nas

Surat ini terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiah, diturunkan sesudah surat Al Falaq. Nama *An Naas* diambil dari *An Naas* yang berulang kali disebut dalam surat ini yang artinya manusia.

Pokok-pokok isinya:

Perintah kepada manusia agar berlindung kepada Allah dari segala macam kejahatan yang datang ke dalam jiwa manusia dari jin dan manusia

Dalam kehidupan, manusia terkadang mengalami permasalahan dan kesulitan dalam bersosialisasi. Dalam surat An-Nas Allah swt memerintahkan manusia untuk menyadari kelemahan dan mengakui kebesaran Allah swt.

- ✚ Ayat 1 merupakan tauhid Rububiyah, Allah memberi petunjuk kepada manusia agar mengakui kelemahannya dan mengakui kebesaran Allah yang mengatur segalanya.
- ✚ Ayat 2, tauhid Rububiyah, isi kandungannya adalah Allah menjelaskan bahwa Dia raja manusia.
- ✚ Ayat 3, tauhid Uluhiyyah, Ayat 3 menjelaskan tentang Tauhid Uluhiyyah . Lafadz ILLAHI mempunyai makna sesuatu yang dikagumi., dipuja, ditaati, dan akhirnya disembah.
- ✚ Ayat 4, menjelaskan tentang bentuk kejahatan yang sering dihadapi manusia, diantaranya yaitu kejahatan dari bisikan setan.
- ✚ Ayat 5, Menjelaskan bentuk kejahatan yang biasa dilakukan oleh syaitan, yaitu membisikan (kejahatan) kedalam dada manusia.
- ✚ Ayat 6 , menjelaskan tentang bentuk kejahatan yang berasal dari golongan jin dan manusia.

Surat An-Nas disebut “ Mu’awwizataini” ( dua Surah perlindungan). Surat An-Nas dapat dijadikan sebagai bacaan pengokh iman, penguat jiwa, dan penangkis bahaya.

### 3. Surat Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ  
فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. dari kejahatan makhluk-Nya,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

#### Isi Kandunga surat Al-Falaq

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Fiiil. Nama *Al Falaq* diambil dari kata *Al Falaq* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya waktu subuh. Diriwayatkan oleh Abu Daud, At Tirmizi dan An Nasa-i dari 'Uqbah bin 'Aamir bahwa Rasulullah s.a.w. bersembahyang dengan membaca surat Al Falaq dan surat An Naas dalam perjalanan.

Pokok-pokokisinya:

Perintah agar kita berlindung kepada Allah s.w.t. dari segala macam kejahatan.

- ✚ Ayat 1 termasuk tauhid rububiyah, menerangkan kepada kita agar kita berlindung kepada ROBBIL FALAQ, yaitu Tuhan yang menguasai waktu subuh. Waktu shubuh adalah waktu yang memisahkan antara waktu malam dan waktu siang.
- ✚ Ayat 2, menjelaskan hendaknya manusia memohon perlindungan kepada Allah agar selamat dari bahaya semua makhluk.
- ✚ Ayat 3, manusia hendaknya menyadari kelemahannya, dan manusia hendaknya memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan malam apabila telah datang gelap gulita.
- ✚ Ayat 4, menjelaskan tentang adanya kejahatan sihir.
- ✚ Ayat 5, menjelaskan tentang kejahatan hasad, yaitu merupakan salah satu penyakit hati yang sulit untuk di cari obanya.

#### 4. Surat Al-Ikhlâs.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ  
فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. dari kejahatan makhluk-Nya,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul.
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

#### Isi kandungan surat Al-Ikhlâs

Surat ini terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat An Naas. Dinamakan *Al Ikhlas* karena surat ini sepenuhnya menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t.

Pokok-pokok isinya:

Penegasan tentang kemurnian keesaan Allah s.w.t. dan menolak segala macam kemusyrikan dan menerangkan bahwa tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya.

- ✚ Ayat 1 berisi tentang pengesaan Allah (Tauhid Uluhiyyah)
- ✚ Ayat 2 menjelaskan pengakuan bahwa hanya Allah-lah tempat bergantung semua Makhluk ( Tauhid Uluhiyyah).
- ✚ Ayat 3 menjelaskan bahwa Allah Maha berdiri Sendiri ( Tauhid Asma' wa sifat )
- ✚ Ayat 4 menjelaskan bahwa tidak ada yang bisa dibandingkan dengan Allah, baik sifat dan keadaan-Nya.

### **Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- Nama Pelajaran : Al-Quran Hadits  
Kelas/Semester : VII/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit  
Standar Kompetensi :Menerapkan Al-Quran Surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang Tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah  
Kompetensi Dasar : Menerapkan Al-Quran Surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas dalam kehidupan  
Indikator :
1. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri tauhid rububiyah dan tauhid uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari
  2. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku orang yang bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.
  3. Siswa menggunakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.
  4. Siswa dapat mempengaruhi lingkungannya untuk melaksanakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
  5. Siswa dapat mengambil hikmah tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyah dari surat al-fatihah, an-nas, al-falaq dan al-ikhlas dalam kehidupan sehari-hari

#### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi ciri-ciri tauhid rububiyah dan tauhid uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menunjukkan contoh perilaku orang yang bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menggunakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.
4. Mempengaruhi lingkungannya untuk melaksanakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mengambil hikmah tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyah dari surat al-fatihah, an-nas, al-falaq dan al-ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.

#### **II. Materi**

Tauhid Uluhiyyah dan Rububiyah dalam kehidupan sehari-hari  
(lampiran)

### III. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Tanya jawab,

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p><b>A.Awal</b></p> <p>1. memberi salam, doa.</p> <p>2. memotivasi siswa, untuk meng ” on”kan siswa agar siap menerima pelajaran.</p> <p>3. apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa. “ anak-anak, siapa yang tahu contoh orang yang berperilaku tauhid uluhiyyah dan rububiyyah dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>4. memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran, langkah-langkah dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.</p> <p><u>Informasi materi:</u> <i>“pada pembelajaran kali ini kita akan belajar tentang surat-surat pendek pilihan dalam Al-Quran tentang tauhid rububiyyah dan uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari”</i></p> <p><u>Informasi tujuan</u> <i>“setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi ciri-ciri tauhid rububiyyah dan tauhid uluhiyyad dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>2. Menunjukkan contoh prilaku orang yang bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>3. Menggunakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.</li><li>4. Mempengaruhi lingkungannya untuk melaksanakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>5. Mengambil hikmah tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyyah dari surat al-fatihah, an-nas, al-falaq dan al-ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.</li></ol> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u> Pada pembelajaran kali ini kita akan Menggunakan Tanya jawab</p>	<p>Religius</p> <p>Semangat</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>10 menit</p>

<p><b>B.INTI</b> <u>Ekplorasi:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa belajar secara mandiri tentang materi yang disajikan dalam autoplay.</li> <li>Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan perilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<p>Tanggung jawab, jujur,</p> <p>disiplin, rasa ingin tahu</p>	<p>10 menit</p>
<p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing siswa mengemukakan hasil identifikasinya, kemudian ditanggapi oleh siswa lain sehingga terjadi diskusi kelas.</li> </ul>	<p>tanggungjawab, dan mandiri</p>	<p>10 menit</p>
<p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a.guru memeriksa hasil diskusi</p> <p>b.guru meng-klarifikasi, memberi penguatan, tentang hasil diskusi.</p> <p>c.guru memberikan reward berupa pujian bagi semua kelompok yang menjalankan tugasnya dengan baik.</p>	<p>Tanggung jawab, ingin tahu.</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Menghargai prestasi.</p>	<p>5 menit</p>
<p>c.Penutup</p> <p>a.guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah di pelajari.</p> <p>b.guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>c. guru memberi tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d.guru memberikan pesan moral pada siswa.</p> <p>e.guru menutup pelajaran dengan hamdalah</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Hak dan kewajiban</p> <p>Disiplin</p> <p>Tanggung jawab, rasa ingin tahu</p> <p>Religius</p>	<p>5 menit</p>

Media : Multimedia Autoplay, LKS, Spidol,LCD, Proyektor.  
Sumber : LKS Al-fattah Al-Quran Hadits kelas VII,  
: Al-Quran dan terjemahannya,

: Internet dan sumber lain yang relevan

## VI. Penilaian :

### Tes tulis

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
a. Mengidentifikasi ciri-ciri tauhid Rububiyah dalam kehidupan	Tes Tulis	Jawab Singkat	Jelaskan ciri-ciri tauhid Rububiyah dalam kehidupan ?
b. Mengidentifikasi ciri-ciri tauhid Uluhiyyah dalam kehidupan	Tulis Tulis	Jawab Singkat	Sebutkan ciri-ciri tauhid Uluhiyyah dalam kehidupan ?
c. Membuat contoh perilaku orang yang bertauhid	Tulis Tulis	Jawab Singkat	Buatkan contoh perilaku orang yang bertauhid ?

**Lampiran materi:**

Berikut ini beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menerapkan surat Al-fatihah, An-Nas, Al-Ikhlash, dan Al-falaq:

1. Membaca dalam shalat maupun di luar shalat surat-surat tersebut. Surat-surat tersebut baik di baca sebelum tidur agar terhindar dari kejahatan manusia dan kejahatan setan.
2. Meyakini bahwa hanya Allah-lah, satu-satunya Tuhan yang pantas disembah dan kepada-Nya meminta pertolongan, serta larangan untuk menyekutukan Allah swt dengan apapun.
3. Meningkatkan keimanan dan amalan ibadah dengan niat ikhlas karena Allah swt
4. Menghindari perilaku syirik, apapun bentuk perbuatan syirik merupakan dosa yang tidak akan diampuni Allah swt.
5. Berbuat baik kepada sesama manusia, menjaga kelestarian alam, dan lingkungan sekitar.
6. Berbakti kepada orang tua.

### Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits  
Kelas/ Semester : VII/ 1  
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit  
Standart Kompetensi : Memahami Hadits Tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah  
Kompetensi Dasar : Menulis hadits tentang Iman dan ibadah  
Indikator :

1. Siswa dapat membaca Hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah
2. Siswa dapat menulis Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah
3. Siswa dapat merangkai kembali potongan kata tentang hadits ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.
4. Siswa dapat memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.
5. Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat :

1. Membaca hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah
2. Menulis hadits tentang iman dan ibadah yang diterima Allah
3. Merangkai kembali potongan kata hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah
4. Memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah
5. Menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan

#### II. Materi

Hadist tentang Iman dan Ibadah

#### III. Metode pembelajaran

Metode: Make a match, Tanya Jawab.

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<b>A.Awal</b> 1. memberi salam, doa. 2.memotivasi siswa, untuk meng ” on”kan siswa agar siap menerima pelajaran.	Religius Semangat	5 menit

<p>3.apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa. “ anak-anak, siapa yang tahu pengertian Iman?</p> <p>4. memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran, langkah-langkah dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.</p> <p><u>Informasi materi:</u> “pada pembelajaran kali ini kita akan belajar Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah”</p> <p><u>Informasi tujuan</u> “setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah</li> <li>2. Menulis hadits tentang iman dan ibadah yang diterima Allah</li> <li>3. Merangkai kembali potongan kata hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah</li> <li>4. Memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh allah</li> <li>5. Menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan</li> </ol> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u> Pada pembelajaran kali ini kita akan Menggunakan make a match, Tanya jawab.</p>	<p>Ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>	
<p><b>B.INTI</b></p> <p><u>Ekplorasai:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan multimedia autoplay</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk menulis hadist di sebuah kertas</li> <li>• Guru membagikan kertas yang berisi potongan hadist dan arti.</li> </ul>	<p>tanggung jawab, jujur,</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab dan kerjasama</p>	<p>10 menit</p>

<p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang membawa potongan hadist mencari siswa yang membawa arti potongan hadist tersebut</li> <li>Masing-masing pasangan berdiri dan membacakan potongan hadist yang dibawanya secara berurutan.</li> </ul> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a.guru memeriksa hasil belajar</p> <p>b.guru meng-klarifikasi, memberi penguatan, tentang hasil diskusi.</p> <p>c.guru memberikan reward berupa pujian bagi semua kelompok yang menjalankan tugasnya dengan baik.</p>	<p>Disiplin, rasa ingin tahu tanggungjawab, dan mandiri</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab, menghargai pendapat orang lain.</p> <p>Menghargai prestasi.</p>	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p>
<p>c.Penutup</p> <p>a.Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah di pelajari.</p> <p>b.Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>c. Guru memberi tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d.Guru memberikan pesan moral pada siswa.</p> <p>e.guru menutup pelajaran dengan hamdalah</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Hak dan kewajiban</p> <p>Disiplin Tanggung jawab, rasa Rasa ingin tahu</p> <p>Religius</p>	<p>5 menit</p>

Media : Multimedia Autoplay, LKS, Spidol,LCD, Proyektor.kertas.

Sumber : LKS Al-fattah Al-Quran Hadits kelas VII,  
: Al-Quran dan terjemahannya,  
: Internet dan sumber lain yang relevan

**VI. Penilaian :**  
**Tes Performance**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
a. Menulis Hadist tentang ciri iman	performance	Unjuk ketrampilan	Tuliskan Hadist tentang ciri iman
b. Menulis Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah	performance	Unjuk ketrampilan	Tuliskan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah

**INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KETERAMPILAN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Ketepatan penulisan hadist</b>	<b>Skor</b>			
			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Ket:

Tepat sekali : skor 4

Tepat : skor 3

Kurang Tepat : skor 2

Tidak tepat : skor 1

### Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits  
Kelas/ Semester : VII/ 1  
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit  
Standart Kompetensi : Memahami Hadits Tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah  
Kompetensi Dasar : Menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima oleh Allah  
Indikator :

1. Siswa dapat membaca hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.
2. Siswa dapat memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.
3. Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan
4. Siswa dapat menguraikan makna yang terkandung dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat membaca hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.
2. Siswa dapat memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.
3. Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan
4. Siswa dapat menguraikan makna yang terkandung dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.

#### II. Materi

Hadist tentang Iman dan Ibadah

#### III. Metode pembelajaran

Metode: Make a match, Tanya Jawab.

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<b>A.Awal</b> 1. memberi salam, doa. 2. memotivasi siswa, untuk meng "on"kan siswa agar siap menerima pelajaran.	Religius Semangat	5 menit

<p>3.apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa. “ anak-anak, siapa yang tahu pengertian Ibadah?</p> <p>4. memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran, langkah-langkah dan tugas-tugas yang harus diselesaikan. <u>Informasi materi:</u> “pada pembelajaran kali ini kita akan belajar Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah” <u>Informasi tujuan</u> “setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat membaca hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> <li>2. Siswa dapat memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> <li>3. Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan</li> <li>4. Siswa dapat menguraikan makna yang terkandung dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> </ol> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u> Pada pembelajaran kali ini kita akan Menggunakan make a match, Tanya jawab.</p>	<p>Ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>	
<p><b>B.INTI</b></p> <p><u>Ekplorasi:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan multimedia autoplay</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk menulis hadist di sebuah kertas</li> </ul>	<p>tanggung jawab, jujur,</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab dan</p>	<p>10 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan kertas yang berisi potongan hadist dan arti.</li> </ul> <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang membawa potongan hadist mencari siswa yang membawa arti potongan hadist tersebut</li> <li>Masing-masing pasangan berdiri dan membacakan potongan hadist yang dibawanya secara berurutan.</li> </ul> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a.guru memeriksa hasil belajar</p> <p>b.guru meng-klarifikasi, memberi penguatan, tentang hasil diskusi.</p> <p>c.guru memberikan reward berupa pujian bagi semua kelompok yang menjalankan tugasnya dengan baik.</p>	<p>kerjasama</p> <p>disiplin, rasa ingin tahu tanggungjawab, dan mandiri</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab, menghargai pendapat orang lain.</p> <p>Menghargai prestasi.</p>	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p>
<p>c.Penutup</p> <p>a.Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah di pelajari.</p> <p>b.Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>c. Guru memberi tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d.Guru memberikan pesan moral pada siswa.</p> <p>e.guru menutup pelajaran dengan hamdalah</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Hak dan kewajiban</p> <p>Disiplin</p> <p>Tanggung jawab, rasa Rasa ingin tahu</p> <p>Religius</p>	<p>5 menit</p>

## VI. Penilaian :

### Tes Tulis

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
a. Menulis Hadist dan terjemahan tentang ciri iman	Tes tulis	Uraian	Terjemahkan Hadist tentang ciri iman
b. Menulis Hadist dan terjemahan tentang ciri ibadah yang diterima Allah	Tes tulis	Uraian	Terjemahkan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah

## Lampiran materi hadist tentang ciri iman dan Ibadah

### 1. Lafal Dan Terjemahan Hadist

#### a. Hadist Tentang Rukun Iman

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بَارِزًا  
لِلنَّاسِ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِيمَانُ قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ  
وَمَلَائِكَتِهِ وَكِتَابِهِ وَلِقَائِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ الْآخِرِ (رواه  
البخاري)

*Dari Abu Hurairah dia Berkata, Rasulullah Saw pada suatu hari berada di hadapan Manusia, lalu seorang laki-laki mendatanginya seraya berkata, “ wahai Rasulullah, Apakah iman itu? “ beliau menjawab, “ kamu beriman kepada Allah, malaikatNya, Kitab-Nya, beriman kepada kejadian pertemuan denganNya, Beriman kepada para RasulNya, dan Beriman kepada hari Kebangkitan yang akhir”. (H.R Bukhari)*

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ: ... قَالَ فَأَخْبَرَنِي عَنِ الْإِيمَانِ.  
قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُولِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ  
بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رواه مرسل)

*Dari Umar ra. Berkata: ..... “ orang itu berkata lagi (Jibril), “ Beritahukan Kepadaku tentang Iman. “ Nabi Saw menjawab, “ engkau beriman kepada Allah, kepada para malaikat-Nya, kepada Kitab-kitabnya, kepada para RasulNya , kepada hari kiamat dan kepada takdir yang baik maupun yang buruk “. (H.R Muslim).*

## b.Hadist tentang iman yang benar dan Ikhlas

لَمَّا نَزَلَتْ: الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ, سَقَّ مُسْلِمٍ عَلَى ذَلِكَ. فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, أَيُّنَا لَا يَظْلِمُ نَفْسَهُ؟ قَالَ: لَيْسَ ذَلِكَ, إِنَّمَا هُوَ الشِّرْكَ. أَلَمْ تَسْمَعُوا مَا قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ, يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ, إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (رواه البخارى)

*Manakala turun firman Allah: orang-orang yang telah beriman dan tidak mencampurkan imannya dengan kezaliman; dirasa berat yang demikian itu oleh para muslim. Karenanya mereka pun bertanya: “ ya, rasulullah, siapa diantara kami yang tidak menzalimi dirinya? “ Nabi menjawab: bukan demikian, sesungguhnya kezaliman yang dimaksudkan ialah syirik. Apakah kamu tidak mendengar apa yang dikatakan luqman kepada anaknya saat memberi pengajaran kepada anaknya, ya bunayya la tusrik billah, innasyirka ladzulmun ‘adzim, hai anakku, janganlah engkau mempersekutukan sesuatu dengan Allah, sesungguhnya syirik itu benar-benar aniaya yang besar (H.R Bukhari)*

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِمَنْزِلَةِ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ بِالنِّيَّاتِ, وَإِنَّمَا لِكُلِّ وَرَسُولِهِ. وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه البخارى)

*Dari Umar bin Khattab ra, Rasulullah saw berkata “ Amal itu tergantung dengan niatnya. Dan sesungguhnya bagi seseorang manusia apa yang diniatkan. Dan Barangsiapa berhijrah kepada Allah dan RasulNya, maka hijrahnya adalah untuk Allah dan Rasulnya dan barang siapa berhijrah untuk dunia yang ingin ia peroleh atau untuk seorang perempuan yang ingin ia kawini, maka hijrahnya adalah untuk apa yang diinginkannya (H.R Bukhari)*

## 2. Kandungan Hadits tentang rukun iman

### a. Kandungan Hadist tentang rukun iman

Iman berasal dari bahasa arab -إيمانا -مَنِيو -أَمِن . Iman secara bahasa adalah percaya atau yakin. Iman secara istilah adalah membenarkan, meyakini dengan hati, mengikrarkan dengan lisan serta mengamalkan dengan anggota badan.

Iman yang sesuai dengan contoh nabi yaitu dengan melakukan beberapa asas sebagai berikut :

1. Mengucapkan dua kalimat syahadat

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

2. Melaksanakan perintah agama.

Contohnya : berbakti kepada orang tua, melaksanakan rukun islam dsb.

3. Keyakinan hati. Maksudnya adalah jika sudah mengucapkan dua kalimat syahadat harus di benarkan dan diyakini dengan hati. Jika manusia mengucapkan dua kalimat syahadat tanpa di benarkan dan diyakini dengan hati, maka orang tersebut termasuk orang munafik (pendusta) . dalam Al-Quran Allah swt. Berfirman sebagai berikut:

إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ ﴿١﴾

*Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui, bahwa Sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah". dan Allah mengetahui bahwa Sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya; dan Allah mengetahui bahwa Sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta.(Q.S Al-Munafiqun:1)*

Hadist ini tersebut menjelaskan tentang prinsip-prinsip keimanan dalam islam. Prinsip keimanan dalam islam dibangun atas enam dasar sebagai berikut:

- a. Iman kepada Allah swt
- b. Iman kepada malaikat-malaikat Allah swt
- c. Iman kepada kitab-kitab Allah swt
- d. Iman kepada nabi dan rasul Allah swt
- e. Iman kepada hari akhir
- f. Iman kepada qada dan qadar yang baik dan yang buruk.

Seorang muslim harus terlebih dahulu beriman kepada rukun iman yang iman tersebut. Keislaman dibuktikan dengan beribadah kepada Allah swt yang sebelumnya harus dilandasi dengan keimanan terhadap rukun iman.

## **Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits

Kelas/ Semester : VII/ 1

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Standart Kompetensi : Memahami Hadits Tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah

Kompetensi Dasar : Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits hadits tentang ciri iman dan ibadah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

Indikator :

1. Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan hadist tentang ciri-ciri iman dengan fenomena kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menguraikan keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan hadits tentang ciri ibadah yang diterima oleh Allah dengan fenomena kehidupan sehari-hari
5. Siswa dapat menyimpulkan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah dalam fenomena kehidupan sehari-hari

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan hadist tentang ciri-ciri iman dengan fenomena kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menguraikan keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan hadits tentang ciri ibadah yang diterima oleh Allah dengan fenomena kehidupan sehari-hari
5. Siswa dapat menyimpulkan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah dalam fenomena kehidupan sehari-hari

### **II. Materi**

Kandunga Hadist tentang Iman dan Ibadah

### **III. Metode pembelajaran**

Metode: Make a Match, Diskusi,

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p><b>A.Awal</b></p> <p>1. memberi salam, doa.</p> <p>2. memotivasi siswa, untuk meng ” on”kan siswa agar siap menerima pelajaran.</p> <p>3. apersepsi dengan permainan seperti metode make a match yang terintegrasi dalam autoplay.</p> <p>4. memberikan acuan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran, langkah-langkah dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.</p> <p><u>Informasi materi:</u>  <i>“pada pembelajaran kali ini kita akan belajar Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah”</i></p> <p><u>Informasi tujuan</u>  <i>“setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan hadits tentang ciri-ciri iman dengan fenomena kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Siswa dapat menguraikan keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan hadits tentang ciri ibadah yang diterima oleh Allah dengan fenomena kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Siswa dapat menyimpulkan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah dalam fenomena kehidupan sehari-hari.</li> </ol> <p><u>Mengemukakan langkah-langkah pembelajaran:</u>            Pada pembelajaran kali ini kita akan Menggunakan make a match, Tanya jawab.</p>	<p>Religius</p> <p>Semangat</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>10 menit</p>

<p><b>B.INTI</b></p> <p><u>Ekplorasi:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan materi pelajaran menggunakan multimedia autoplay</li> <li>• Guru memutar video yang berkaitan dengan materi</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk menganalisis video tersebut dan menyimpulkannya.</li> </ul> <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati video yang diputar guru</li> <li>• Siswa menganalisis pesan yang terkandung dalam video tersebut, kemudian berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>• Siswa mengemukakan isi pesan yang ada di dalam video tersebut.</li> </ul> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a.guru memeriksa hasil belajar</p> <p>b.guru meng-klarifikasi, memberi penguatan, tentang hasil diskusi.</p> <p>c.guru memberikan reward berupa pujian bagi semua kelompok yang menjalankan tugasnya dengan baik.</p>	<p>tanggung jawab, jujur,</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab dan kerjasama</p> <p>Disiplin, rasa ingin tahu tanggungjawab, dan mandiri.</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab,</p> <p>Menghargai pendapat orang lain.</p> <p>Menghargai prestasi.</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
<p>c.Penutup</p>		<p>5 menit</p>

a. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah di pelajari.	Tanggung jawab	
b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	Hak dan kewajiban	
c. Guru memberi tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	Disiplin	
d. Guru memberikan pesan moral pada siswa.	Tanggung jawab, rasa Rasa ingin tahu	
e. guru menutup pelajaran dengan hamdalah	Religius	

Media : Multimedia Autoplay, kertas, LKS, Spidol, LCD, Layar Proyektor

Sumber :

- LKS Al-fattah Al-Quran Hadits kelas VII,
- Al-Quran dan terjemahannya,
- Internet dan sumber lain yang relevan

## VI. Penilaian :

### 1. Tes Tulis

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan isi kandungan Hadist tentang ciri iman	Tulis Tulis	Jawab Singkat	➤ Jelaskan isi kandungan Hadist tentang ciri iman ?
➤ Mengaitkan isi kandungan Hadist tentang ciri iman dengan fenomena kehidupan	Tes Tulis	Uraian	➤ Kaitkan isi kandungan Hadist tentang ciri iman dengan fenomena kehidupan ?
➤ Menjelaskan isi kandungan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah	Tes Tulis	Uraian	➤ Jelaskan isi kandungan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah ?
➤ Mengaitkan isi kandungan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah	Tes Tulis	Uraian	➤ Kaitkan isi kandungan Hadist tentang ciri ibadah yang diterima Allah ?

## Lampiran Materi:

### A. Kandungan Hadits tentang Iman dan Ibadah dalam Kehidupan.

Keimanan kepada rukun iman harus diwujudkan dengan beribadah kepada Allah swt sebagai seorang muslim yang beriman, harus senantiasa menjaga keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt dan segala peraturannya.

Kita sering menjumpai fenomena-fenomena kesyirikan di tengah masyarakat, sebagai contoh pengagungan terhadap kuburan keramat, hewan-hewan keratin, kuburan para kyai, wali dan pohon-pohon besar. Itu semua merupakan contoh kesyirikan yang berbau tradisional. Sekarang, para dukun, peramal sudah mulai lebih maju dalam menyebarkan kesyirikan. Mereka mulai menyebarkan kesyirikan dengan berbagai media seperti hp, tabloid, dan internet.

Semua itu merupakan perbuatan syirik yang melemparkan mereka kedalam neraka. Hal itu dikarenakan syirik merupakan perbuatan dosa paling besar dari dosa-dosa yang tidak akan mendapat ampunan dari Allah, sebagaimana firman-Nya

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ

بِاللَّهِ فَقَدْ أَفْرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

48. Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.

Kita harus hati-hati menjaga keimana kita karena batas antara keimanan dan kesyirikan bedanya sangat tipis, sehingga tergelincir sedikit saja bisa menjatuhkan kita ke jurang neraka. Setiap perbuatan baik harus didasari dengan niat yang ikhlas.

Kita sebagai pelajar muslim, tugas yang paling utama adalah belajar dengan sungguh-sungguh. Diniatkan untuk melaksanakan kewajiban menuntut ilmu, beribadah dan niatkanlah semata, bukan karena terpaksa, gengsi atau hanya sekedar agar dipuji orang lain. Niat yang benar dan ikhlas akan mendapat segalanya, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan niat ikhlas maka amal ibadah kita dapat diterima oleh Allah swt.

## SILABUS

Nama Sekolah : MTs Negeri Batu  
 Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits  
 Kelas : VII-H  
 Semester : Ganjil  
 Standar Kompetensi : Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang *tauhid Rubuubiyah* dan *Uluhiyyah*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Alat
1.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Fatihah</i> , <i>an-Nas</i> , <i>al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlaas</i> tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i>	Isi kandungan QS. Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlas tentang tauhid rububiyah dan uluhiyyah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menerjemahkan Surat Al-Fatihah, Al-Falaq, An-Nas, Al-Ikhlas dengan <i>mandiri</i> dan <i>rasa ingin tahu</i>.</li> <li>• Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menerjemahkan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyah.</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlas tentang tauhid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tulis</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ LKS Al-Fatihah</li> <li>▪ Materi dalam bentuk multimedia Autoplay</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ video</li> <li>▪ Dsb yang relevan.</li> </ul>

		<p>kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan al ikhlas tentang tauhid rububiyah dan uluhiyyan dengan penuh <i>tanggung jawab dan kerjasama</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas <i>dengan percaya diri.</i></li> <li>• Siswa membuat rangkuman mengenai materi yang telah disampaikan. <i>dengan mandiri dan</i></li> </ul>	<p>Rububiyah dan Uluhiyyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan surat Al-Fatihah dengan tauhid rububiyah dan uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Siswa dapat mengkaitkan hubungan antara surat An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash tentang tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Siswa dapat menyimpulkan isi kandungan surat</li> </ul>			
--	--	---	---	--	--	--

		<i>tanggung jawab</i>	Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-ikhlas tentang tauhid Rububiyah dan uluhiyyah			
--	--	-----------------------	--	--	--	--

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber dan Alat</b>
1.2 Menerapkan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi kandungan surat al-fatihah, an-nas, al-falaq dan al-ikhlas.</li> <li>• Ciri tauhid rububiyah dan uluhiyyah</li> <li>• Contoh perilaku yang menunjukkan tauhid uluhiyyah dan rububiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi ciri-ciri tauhid rububiyah dan uluhiyyah.</li> <li>• Siswa mencari contoh perilaku yang menunjukkan tauhid rububiyah dan uluhiyyah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri tauhid rububiyah dan tauhid uluhiyyah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku orang yang bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa menggunakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlash dalam berperilaku di</li> </ul>	Tes tulis	1 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ LKS Al-Fatihah</li> <li>▪ Materi dalam bentuk multimedia Autoplay</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ video Dsb yang relevan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas dengan <i>rasatanggung jawab dan percaya diri</i></li> <li>• Memutar video tentang isi kandungan surat Al-ikhlas, An-Nas, dan Al-Falaq.</li> <li>• Siswa mengamati isi video, menyimpulkan dan mengambil hikmah dari video tersebut.</li> </ul>	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mempengaruhi lingkungannya untuk melaksanakan isi kandungan surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat mengambil hikmah tentang tauhid uluhiyyah dan rububiyah dari surat al-fatihah, an-nas, al-falaq dan al-ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>			
--	--	--	---	--	--	--

## SILABUS

Nama Sekolah : MTs Negeri Batu

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits

Kelas : VII-H

Semester : Ganjil/ 1

Standart Kompetensi : Memahami Hadits tentang ciri-ciri Iman dan Ibadah yang diterima Allah

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber dan alat
2.1 Menuliskan Hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah	Hadits tentang ciri-ciri Iman dan Ibadah yang diterima Allah	Siswa menulis Hadits tentang ciri Iman dan Ibadah yang diterima oleh Allah secara Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat membaca Hadits tentang ciri iman dan Ibadah.</li> <li>• Siswa dapat menulis Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah</li> <li>• Siswa dapat merangkai kembali potongan kata tentang hadits ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> </ul>	Penugasan Tes Tulis	1 x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul Al-fattah</li> <li>▪ Multimedia Autoplay</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Internet dan sumber lain yang relevan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> <li>• Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan</li> </ul>			
2.2 Menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima oleh Allah	Hadits tentang ciri-ciri Iman dan Ibadah yang diterima Allah		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat membaca hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</li> <li>• Siswa dapat memberi arti pada masing-masing kata yang terdapat dalam hadits</li> </ul>	Tes tulis	1 x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul Al-fattah</li> <li>▪ Multimedia Autoplay</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Internet dan sumber lain yang relevan</li> </ul>

			<p>tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang ciri iman dan Ibadah yang diterima Allah secara keseluruhan</li> <li>• Siswa dapat menguraikan makna yang terkandung dalam hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah</li> </ul>			
2.3 Menghafal hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat membaca hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah.</li> <li>• Siswa dapat menghafal hadits</li> </ul>	performance	2 x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul Al-fattah</li> <li>▪ Multimedia Autoplay</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Internet</li> </ul>

			<p>tentang iman dan ibadah yang diterima Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengulang hadits tentang iman dan ibadah yang diterima Allah</li> </ul>			<p>dan sumber lain yang relevan</p>
<p>2.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan hadist tentang ciri-ciri iman dengan fenomena kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat menguraikan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p>	<p>1 x40 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul Al-fattah</li> <li>▪ Multimedia Autoplay</li> <li>▪ Laptp</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Internet dan sumber lain yang relevan</li> </ul>

			<p>keterkaitan isi kandungan hadits tentang ciri iman dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengkaitkan isi kandungan hadits tentang ciri ibadah yang diterima oleh Allah dengan fenomena kehidupan sehari-hari</li> <li>• Siswa dapat menyimpulkan isi kandungan hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah dalam fenomena kehidupan sehari-hari</li> </ul>			
2.5 Menerapkan isi kandungan hadits tentang iman dan ibadah yang			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri orang beriman dalam</li> </ul>	Tes tulis	1 x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul Al-fattah</li> <li>▪ Multimedia Autoplay</li> </ul>

<p>diterima oleh Allah</p>			<p>kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku orang yang beriman dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Siswa dapat membedakan ciri ibadah yang diterima oleh Allah dan yang tidak diterima oleh Allah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa dapat berperilaku sesuai isi kandungan hadits tentang iman dan ibadah</li> <li>• Siswa dapat mengambil hikmah dari isi kandungan hadits</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptp</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Internet dan sumber lain yang relevan</li> </ul>
----------------------------	--	--	---	--	--	---

			tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah dalam kehidupan sehari-hari.			
--	--	--	--	--	--	--

## Soal Post Tes I

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau d pada jawaban yang benar !**

1. Pengertian tauhid secara etimologis adalah...
  - a. Mengangungkan
  - b. Memuliakan
  - c. Menyatukan
  - d. Mengesakan
2. Kita hanya memohon perlindungan dan berdoa kepada...
  - a. Nabi dan Rasul
  - b. Allah swt.
  - c. Ulama besar
  - d. Orang pintar
3. Surat Al-Fatihah disebut pembuka kitab atau ...
  - a. Ummul Kitab
  - b. Ummul Quran
  - c. Fatihatul Kitab
  - d. Asy-Syifa
4. Manusia diperintahkan untuk memohon perlindungan apabila telah gelap gulita. Pernyataan tersebut sesuai dengan ayat dibawah ini, yaitu:
  - a. قل اعوذ برب الفلق
  - b. من شرّ ما خلق
  - c. ومن شرّ غاسق اذا وقب
  - d. ومن شرّ النفتّنت في العقد
5. Surat yang disebut sebagai surat Mu'awwizatain adalah surat... dan surat...
  - a. Yasin dan Ayat Kursi
  - b. An- Nas dan Al-Fatihah
  - c. Al-Falaq dan Al-Baqarah
  - d. An-Nas dan Al-Falaq

6. Surat yang wajib dibaca ketika mengerjakan shalat adalah surat...
  - a. Al-Falaq
  - b. An- Nas
  - c. Al-Fatihah
  - d. Al-Ikhlas
7. Istiazah adalah bacaan yang diucapkan untuk...
  - a. Memohon ampunan kepada Allah swt.
  - b. Memohon perlindungan kepada godaan setan
  - c. Mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah swt.
  - d. Memulai setiap aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
8. Perbuatan secara lahir dan batin dilakukan hanya semata-mata untuk mendapatkan keridhaan Allah, merupakan perwujudan dari...
  - a. Tauhid Rububiyah
  - b. Tauhid Uluhiyyah
  - c. Ikhlas
  - d. Beribadah.
9. Surat yang diterima Nabi Muhammad saw sebelum beliau hijrah disebut...
  - a. Surat makiyyah
  - b. Surat Madaniyyah
  - c. As-Sab'ul Masani
  - d. Qasirah
10. Surah-An-Nas menjelaskan perintah untuk berlindung dari kejahatan...
  - a. Dengki
  - b. Sihir
  - c. Jin dan manusia
  - d. Malam
11. Bahaya dan ancaman terbesar manusia mukmin dalam kehidupannya adalah ancama...
  - a. Keluarganya
  - b. Hartanya

- c. Bangsa dan negaranya
  - d. Kemurnian dan negaranya
  - e. Kemurnian, tauhid dan ibadahnya
12. Berikut ini merupakan wujud dari tauhid uluhiyyah, *kecuali*...
- a. Menyembah Allah
  - b. Mengabdikan kepada Allah
  - c. Menciptakan benda bermanfaat
  - d. Tunduk kepada Allah.
13. Nabi Muhammad saw menyebut surah Al-Ikhlâs dengan sebutan...
- a. Surat terbaik
  - b. Surat sepertiga Al-Quran
  - c. Surat Istimewa
  - d. Surat Makiyyah
14. Berikut ini adalah pengertian رَبِّ الْعَالَمِينَ *Kecuali*, ...
- a. Pendamping alam semesta
  - b. Pemelihara alam semesta
  - c. Pengatur alam semesta
  - d. Pemilik alam semesta
15. Surat Al-Falaq termasuk kategori surat ....
- a. Mutasyabihah
  - b. Makiyah
  - c. Kauniyah
  - d. Madaniyah

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !**

1. Semua nabi dan rasul mengajarkan agama yang sama, yaitu agama tauhid. Apakah pengertian agama tauhid ?
2. Apa pengertian dari tauhid rububiyah?
3. Surat apakah yang mendapat keistimewaan dengan sebutan mu'awwizataini?
4. Bagaimanakah perilaku orang yang memiliki keimanan yang lurus terhadap Allah swt?
5. Jelaskan kandungan dalam ayat ini !

الْمُلْكُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ لِلرَّحْمَنِ ج وَكَانَ يَوْمًا عَلَى الْكَافِرِينَ عَسِيرًا

**Kunci Jawaban :**

**A. Pilihan Ganda**

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. C  | 11. D |
| 2. B | 7. B  | 12. C |
| 3. C | 8. B  | 13. B |
| 4. C | 9. A  | 14. A |
| 5. D | 10. C | 15. D |

**B. Isian**

1. Agama tauhid adalah agama yang menyatakan bahwa hanya ada satu Allah swt tidak ada tandingannya.
2. Tauhid rububiyah adalah kepercayaan bahwa hanya Allah swt yang mencipta, memelihara dan mengatur alam semesta dan seluruh isinya.
3. Surat An-Nas dan Al-falaq
4. Tidak mempersekutukan Allah swt.
5. Kelak akan ada hari pembalasan terhadap segala amal perbuatannya, dan pada hari tersebut hanya kekuasaan Allah yang berlaku.

## Soal Post Tes II

### A. Jodohkan potongan hadist dan artinya di bawah ini!

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ	1	a	Siapa diantara kami yang tidak menzalimi dirinya?
إِنَّمَا هُوَ الشِّرْكَ	2	b	Hai anakku, janganlah engkau mempersekutukan sesuatu dengan Allah
أَيُّنَا لَا يَظْلِمُ نَفْسَهُ؟	3	c	Orang-orang yang telah beriman dan tidak mencampurkan imannya dengan kezaliman
إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ	4	d	Sesungguhnya kezaliman yang dimaksudkan ialah syirik.
يَا بُنَيَّ لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ	5	e	Sesungguhnya syirik itu benar-benar aniaya yang besar

### B. Lingkarlah huruf (B), jika pernyataan benar dan lingkarilah huruf (S), Jika pernyataan salah!

1. (B/S) Mengikuti segala tingkah laku Nabi disebut dengan ittba'.
2. (B/S) Mencuri, berbohong, membunuh merupakan perbuatan dosa besar yang tidak akan di ampuni oleh Allah swt.
3. (B/S) Allah swt tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah nasib mereka sendiri, termasuk ungkapan iman kepada hari akhir
4. (B/S) Ibadah terbagi menjadi tiga yaitu ibadah hati, lisan dan perbuatan.
5. B/S) Prinsip keimanan dalam islam dibangun atas lima dasar.

**C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !**

1. Jelaskan pengertian iman menurut bahasa dan istilah !
2. Sebutkan ibadah yang termasuk dalam jenis fisik dan hati !
3. Sebutkan syarat-syarat ibadah yang akan diterima oleh Allah SWT!
4. Jelaskan pengertian Ibadah menurut bahasa dan istilah!
5. Bagaimana cara menerapkan keimanan dalam kehidupan sehari-hari?

**Kunci Jawaban:**

**A. Menjodohkan**

- 1.C
- 2.D
- 3.A
- 4.E
- 5.B

**B. Benar/ Salah**

- 1.B
- 2.S
- 3.S
- 4.B
- 5.S

**C. Isian.**

1. Iman secara bahasa adalah percaya atau yakin. Secara istilah adalah membenarkan dan menyakini dengan hati, mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkan dengan perbuatan.
2. Shalat ,zakat, dan haji.
3. Ikhlas dan ittiba'
4. Perbuatan yang dilakukan hanya untuk mendapatkan ridha Allah.
5. Beribadah kepada Allah, menjaga keimanan dan menambah ketaqwaan kepada Allah.

### Soal Post Tes III

**A. Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c atau d pada jawaban yang benar !**

1. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan misan dan mengamalkan dengan anggota badan. Pernyataan diatas adalah definisi dari...
  - a. Islam
  - b. Ihsan
  - c. Iman
  - d. Ilham
2. Keimanan seseorang akan sempurna jika dibuktikan dengan ...
  - a. Keyakinan
  - b. Harta kekayaan
  - c. Ucapan
  - d. Perbuatan
3. Salah satu syarat diterimanya amal ibadah adalah dilakukan dengan ikhlas. Orang yang beribadah dengan ikhlas disebut...
  - a. Mukmin
  - b. Mukhlis
  - c. Muhsin
  - d. Mutakin
4. Lafadz berikut ini disebut dengan lafaz ...

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

  - a. Tasbih
  - b. Tarjik
  - c. Istigfar
  - d. Takbir
5. Berikut ini termasuk perbuatan yang bernilai ibadah secara ikhlas adalah...
  - a. Tono melaksanakan shalat karena Allah dan Karena takut pada orang tua
  - b. Hamid membantu orang tua karena yakin bahwa itu bakti yang diperintahkan oleh Allah swt kepada setiap anak
  - c. Roni melakukan tahajud karena ingin nilai ujian yang bagus
  - d. Sani selalu berpuasa senin-kamis agar tubuhnya menjadi langsing
6. Kezaliman yang paling besar di sisi Allah swt adalah...
  - a. Meminta pertolongan kepada kuburan wali
  - b. Korupsi uang Negara
  - c. Membunuh jiwa yang tidak bersalah
  - d. Menyontek saat ulangan

7. Shalat, haji, dan zakat termasuk jenis ibadah...
  - a. Jasadiyah
  - b. Qalbiyah
  - c. Batiniyah
  - d. Jasadiyah dan qalbiyah
8. Iman kepada kitab-kitab Allah termasuk dari pokok-pokok keimanan dalam islam. Adapun berikut ini **bukan** salah satu kitab Allah swt adalah ...
  - a. Taurat
  - b. Injil
  - c. Taimud
  - d. Zabur
9. Sahabat yang meriwayatkan hadist tentang iman, islam dan ihsan adalah...
  - a. Ali bin Abi Thalib
  - b. Umar bin Khatab
  - c. Abdullah bin Umar
  - d. Usman bin Affan
10. Cabang keimanan yang paling utama adalah...
  - a. Menyingkirkan duri dari jalan
  - b. Tersenyum kepada orang lain
  - c. Rasa malu
  - d. Ucapan hamdallah
11. Arti dari penggalan Hadits berikut ini adalah....

فَهَجَرْتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

  - a. Maka hijrahlah untuk Allah dan rasul-Nya
  - b. Maka hijrahnya adalah untuk keinginan keluarganya
  - c. Maka hijrahnya adalah atas kehendak Allah
  - d. Maka hijrahnya adalah untuk apa yang diinginkannya
12. Allah swt tidak akan mengampuni dosa-dosa orang yang melakukan perbuatan..
  - a. Zina
  - b. Syirik
  - c. Mencuri
  - d. Membunuh
13. Berikut ini termasuk ibadah dengan kategori lisan dan hati, yaitu ...
  - a. shalat, tasbih, dan tahmid
  - b. shalat, zakat dan haji
  - c. tasbih, tahmid dan haji
  - d. tasbih, tahmid dan tahlil

14. Berikut ini adalah lafadz dengan arti hari kebangkitan yang akhir adalah ....
- بِالْبَعْثِ الْأَخْرِ
  - يَوْمِ الْأَخْرِ
  - يَوْمِ الْبَعْثِ
  - يَوْمِ الدِّينِ
15. Dampak Ibadah yang dilakukan tanpa didasarkan pada ittiba' kepada Nabi Muhammad adalah...
- Cemoohan manusia
  - Siksa neraka
  - Terpandang di mata masyarakat
  - Terpuji di sisi Allah

**B. Jawablah pertanyaan –pertanyaan dibawah ini**

- Sebutkan macam-macam ibadah lisan !
- Apa hubungan antara ikhlas dengan ibadah seseorang?
- Jelaskan pengertian ittiba'?
- Apa nasehat luqman hakim kepada anaknya?
- Sebutkan rukun iman dalam ajaran islam?

**Kunci Jawaban:**

**A. Pilihan Ganda**

- |     |      |      |
|-----|------|------|
| 1.C | 6A.  | 11.D |
| 2.D | 7.D  | 12.B |
| 3.B | 8.C  | 13.D |
| 4.C | 9.B  | 14.C |
| 5.B | 10.A | 15.B |

**B. Isian**

- Tahlil, Takbir, Tahmid.
- Ibadah yang ikhlas akan diterima oleh Allah swt.
- Ittiba' adalah sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.
- Janganlah mempersekutukan sesuatu dengan Allah, sesungguhnya syirik itu benar-benar aniyaya yang besar.
- iman kepada Allah
  - iman kepada malaikat Allah.
  - iman kepada kitab Allah.
  - iman kepada nabi dan rasul Allah.
  - iman kepada qada dan qadar

### Soal Pre Tes

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang benar!**

1. Kitab penyempurna dari wahyu-wahyu Allah swt terdahulu adalah ...
  - a. Taurat
  - b. Zabur
  - c. Al-Quran
  - d. Injil
2. Al-Quran adalah kitab yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Alasan dari pernyataan tersebut adalah ...
  - a. Al-Quran diterbitkan oleh penerbit yang terkenal
  - b. Al-Quran diberikan kepada yang pintar
  - c. Al-Quran dibuat oleh nabi Muhammad
  - d. Al-Quran adalah kalamullah
3. Perilaku yang benar sebagai seorang muslim terhadap Al-Quran adalah..
  - a. Menjadikan Al-Quran sebagai hiasan dalam rumah
  - b. Menjadikan Al-Quran sebagai pelajaran dan mengamalkannya
  - c. Menjaga Al-Quran sebagai jimat pelindung
  - d. Menjadikan Al-Quran sebagai penyembuh dan meminumnya.
4. Semua perbuatan dan tindakan yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw yang diberitakan oleh seseorang kepada orang lain. Pernyataan tersebut merupakan pengertian...
  - a. Hadits Qauli
  - b. Hadits Qudsi
  - c. Hadist Fi'il
  - d. Hadits Taqriri
5. Orang yang meriwayatkan hadits disebut...
  - a. Matan
  - b. Sanad
  - c. Bukhari dan muslim
  - d. Rawi
6. Dalam pembagian macam-macam hadits, salah satunya terdapat hadist qauli. Kata "qauli" berasal dari bahasa arab yang artinya ...
  - a. Prilaku
  - b. Ucapan
  - c. ketetapan
  - d. tindakan
7. Salah satu fungsi Al-Quran adalah al-Hikmah, yang artinya...
  - a. Kebijakan
  - b. Pembeda antara yang hak dan bathil
  - c. karunia bagi manusia
  - d. Penjelas dari semua permasalahan
8. Diamnya Nabi saw terhadap suatu permasalahan dalam istilah hadits disebut....
  - a. Hadits Qauli
  - b. Hadits Fikli
  - c. Hadits Qudsi
  - d. Takri

9. Peristiwa turunnya Al-Quran pertama kali terjadi pada malam..
- Isra' mi;raj
  - Asbabun Nuzul
  - lailatul Qadar
  - Nuzulul Quran
10. Berikut ini hadits mutawatir ma'nawi yaitu...
- مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ
  - إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ
  - تَعَلَّمْ كِتَابَ اللَّهِ وَاتَّبِعْ مَا فِيهِ فَفِيهِ النَّجَاحُ
  - أَكُلْ كُلَّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ حَرَامٌ
11. Salah satu fungsi hadits adalah..
- Memerintahkannya umat islam untuk mengerjakan shalat
  - Memerintahkannya seseorang untuk bertaqwa kepada Allah
  - Mempelajari Al-Quran dengan seksama
  - Menafsirkan ayat-ayat Al-Quran yang bersifat global
12. صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي
- Hadits tersebut merupakan penjelasa bagi ayat Al-Quran yaitu...
- Q.S Al-Hajj: 78
  - Q.S Al-Hajj: 77
  - Q.S Al-Hajj: 76
  - Q.S Al-Hajj: 75
13. Al-Quran diturunkan juga sebagai kabar gembira bagi orang yang ...
- Mukmin
  - Munafik
  - kafir
  - fasik
14. Al-Quran merupakan bukti bahwa Allah adalah....
- إِرَادَةٌ
  - سَمْعٌ
  - قُدْرَةٌ
  - كَلَامٌ
15. Hadits yang diriwayatkan oleh sejumlah orang yang mustahil untuk berdusta disebut hadist...
- Mashur
  - Mutawatir
  - daif
  - ahad

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !**

- Jelaskan pengertian mencintai Al-Quran dan hadist
- Sebutkan nama-nama Al-Quran dan beserta artinya minimal lima nama!
- Kapan Al-Quran diterima Nabi Muhammad pertama kali?
- Sebutkan cara-cara mencintai Al-Quran bagi seorang pelajar
- Bagaimana cara malaikat jibril menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw?

**Kunci Jawaban :**

**A. Pilihan Ganda**

- |       |      |
|-------|------|
| 1.C   | 11.D |
| 2.D   | 12.B |
| 3.B   | 13.A |
| 4.C   | 14.C |
| 5.D   | 15.B |
| 6.B   |      |
| 7.A   |      |
| 8.D   |      |
| 9.D   |      |
| 10. B |      |

**B. Isian**

1. Mencintai ajaran-ajaran dalam Al-Quran dan Hadits dengan mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Al-Kitab, Al-Huda ( petunjuk), Al-Fuqon (pemberi peringatan), Al-Hikmah ( Kebijakan), Al-Syifa (Penyembuh).
3. Tanggal 17 Ramadhan, selam 22 tahun, 2 bulan 22 hari.
4. – Memiliki kitab Al-Quran dan Hadits
  - Memiliki kemauan untuk dapat membaca dan mempelajari Al-Quran dan Hadits dengan baik dan benar.
  - Memiliki kemauan untuk dapat memahami isi kandungan Al-Quran dan Hadits dengan baik dan benar.
5. – Malaikat melebur dengan wahyu kedalam hari Rasulullah.
  - Malaikat jibril menampakkan diri kepada nabi Muhammad.
  - Wahyu dating kepada nabi seperti gemerincing lonceng.
  - Malaikat menampakkan wujud aslinya kepada nabi Muhammad.

## STUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI BATU

